

**STRATEGI IMPELEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA DENGAN TEMA BANGUNLAH JIWA DAN
RAGANYA DI SMP NEGERI 2 SUKOREJO**

SKRIPSI

OLEH :

ASABELA ALMASSANIYYAH

NIM. 200106110018



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**STRATEGI IMPELEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA DENGAN TEMA BANGUNLAH JIWA DAN
RAGANYA DI SMP NEGERI 2 SUKOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Proposal Penelitian pada Program Strata Satu (S-1) Program
Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

OLEH :

ASABELA ALMASSANIYYAH

NIM. 200106110018



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo” oleh Asabela Almassaniyyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian tanggal 01 November 2024.

Pembimbing,



Dr.H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197513102003121004

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo” oleh Asabela Almassaniyyah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan pada tanggal 18 November 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

Penguji

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

NIP. 199202052019032015

Sekretaris Sidang

Dr. H. Muhammad In'am, Esha M.Ag

NIP. 197513102003121004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad In'am, Esha M.Ag

NIP. 197513102003121004

Tanda Tangan

:

:

:

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asabela Almassaniyyah

NIM : 200106110018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan
Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain sebelumnya. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur-unsur plagiasi di skripsi ini, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 01 November 2024

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAT', and 'TEMPEL'. The serial number '05429ALX438531950' is visible at the bottom of the stamp.

Asabela Almassaniyyah

NIM.200106110018

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Asabela Almassaniyyah

Malang, 01 November 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Asabela Almassaniyyah

NIM : 200106110018

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr.H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197513102003121004

MOTTO

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

“Ya Allah tidak ada kemudahan kecuali engkau buat mudah, dan engkau menjadi kesedihan (kesulitan), apabila engkau hendaki pasti akan menjadi mudah” -Ibnu Hibban

"Bersemangatlal atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah" -HR. Muslim

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur kepada Allah SWT serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan. Dan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, menemani, dan mendukung serta mendoakan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni *ad-dinul islam wal iman*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqin, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr.H. Mulyono, M.A selaku dosen wali yang memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti hingga akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
8. Drs. Jasmak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sukorejo yang berkenan mengizinkan penelitian, membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.

9. Ibu Sri Kartini, S.S selaku ketua proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” DI SMP Negeri 2 Sukorejo yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.
10. Ibu Fitriyatus Sa’diyah selaku Waka Kurikulum, Ibu Diah Fatmah dan Ibu Siti Limrotin yang telah berkenan untuk dijadikan narasumber guna membantu kelancaran dan memberikan informasi terkait penelitian.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis mengetahui bahwa penyusunan skripsi ini masih ada banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis menginginkan kritik serta anjuran yang bersifat membangun dari seluruh pihak yang bisa dijadikan masukan pada penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah- mudahan skripsi ini bisa berguna untuk seluruh pihak.

Penulis

Asabela Almassaniyyah
NIM.200106110018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
خلاصة	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Profil Pelajar Pancasila	14
1. Definisi Profil pelajar Pancasila.....	17
2. Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila.....	18
3. Definisi dan Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
4. Tema-Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	24

B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
1. Alur Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
2. Urgensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	35
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian	43
F. Analisis Data.....	43
G. Pengecekan dan Keabsahan Data.....	46
H. Prosedur Penelitian	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Paparan Data	49
1. Sejarah Singkat dan Profil SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan.....	49
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sukorejo.....	49
3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan	51
4. Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan	52
5. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Perencanaan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo	54
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo	66
3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo ..	85
BAB V PEMBAHASAN	99
A. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo...	99
B. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo ..	109
C. Evaluasi Proyek Pengauatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo	117
BAB VI PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	122
DAFTAR RUJUKAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 2.1 Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan	28
Tabel 2.2 Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	29
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Tahun Ajaran 2024-2025	52
Tabel 4.2 Tahap Perencanaan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo	65
Tabel Tabel 4.3 Tahap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Sukorejo	83
Tabel 4.4 Rekap Hasil Asessmen P5 Kelas VII	91
Tabel 4.5 Rekap Hasil Asessmen P5 Kelas VIII	92
Tabel 4.6 Rekap Hasil Asessmen P5 Kelas IX	93
Tabel 4.7 Rekap Hasil Refleksi Diri Peserta Didik	95
Tabel 4.8 Tahap Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Sukorejo	96
Tabel 5.1 Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	107
Tabel 5.2 Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	116
Tabel 5.3 Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi SMP Negeri 2 Sukorejo	50
Gambar 4.2 Kegiatan P5 dengan Melibatkan Pihak di Luar satuan Pendidikan ...	59
Gambar 4.3 Konsep Kegiatan P5.....	63
Gambar 4.4 Bentuk Kegiatan P5	63
Gambar 4.5 Pengenalan P5 Kepada Peserta Didik	70
Gambar 4.6 Tahap Identifikasi.....	72
Gambar 4.7 Tahap Mengamati.....	74
Gambar 4.8 Kegiatan Bersalaman	75
Gambar 4.9 Kegiatan membaca dan menulis ayat- ayat kitab suci	76
Gambar 4.10 Kegiatan Presentasi 1	77
Gambar 4.11 Kegiatan Presentasi 2	77
Gambar 4.12 Kegiatan Praktik Wudhu	79
Gambar 4.13 Praktik Sholat.....	79
Gambar 4.14 Hafalan.....	79
Gambar 4.15 Lembar Jurnal Kegiatan.....	81
Gambar 4.16 Sistem Penilaian Jurnal P5.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	38
Bagan 3.1 Analisis Data Kondensasi	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 2 Sukorejo.....	51
--	----

ABSTRAK

Almassaniyyah, Asabela. 2024. Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Kata Kunci : Strategi, Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Skripsi ini membahas Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo. Tujuan dari penulisan ini adalah memberikan gambaran mengenai perencanaan, strategi implementasi, dan evaluasi yang mempengaruhi berjalannya proyek penguatan profil pelajar tersebut di SMP Negeri 2 Sukorejo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan analisis data melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo dengan tema Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya direncanakan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Perencanaan yang dilakukan melibatkan pembentukan tim koordinasi dan fasilitator, mengidentifikasi Tingkat kesiapan sekolah, menentukan tema dan dimensi proyek, menyusun modul proyek dan merancang strategi laporan hasil proyek.

Hasil penelitian ini memahami dan menganalisis strategi implementasi yang diterapkan pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo melibatkan beberapa tahapan P5 yakni 1) Mengidentifikasi, dengan kegiatan berliterasi dan merangkum materi. 2) Mengamati, dengan kegiatan merencanakan kegiatan ibadah, dan menyusun jurnal pelaksanaan ibadah. 3) Melakukan, dengan kegiatan melakukan pembiasaan ibadah dengan sub kegiatan bersalaman, membaca dan menulis ayat kitab, presentasi, praktik ibadah dan serangkaiannya, dan kegiatan mengisi jurnal pelaksanaan ibadah sebagai tagihan, 4) Membagikan, dengan memberi informasi laporan jurnal kepada orang tua dan wali kelas dan melakukan refleksi dan evaluasi. Implementasi proyek ini memiliki target alokasi waktu 120 jam Pelajaran dengan sistem block.

Dan berdasarkan penelitian hasil evaluasi Perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo dengan tema Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya ini meliputi analisis pengelolaan proyek, hasil asesmen proyek yang dilaksanakan menunjukan rata-rata peserta didik mendapat peringkat “sedang berkembang” dan hasil refleksi pelaksanaan proyek menunjukkan bahwa peserta didik tertarik dengan kegiatan pada proyek tersebut.

ABSTRACT

Almassaniyyah, Asabela. 2024. Strategy for Implementing the Strengthening of Pancasila Student Profile Project with the Theme "Build the Spirit and Body" at SMP Negeri 2 Sukorejo. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Keywords: Strategy, Implementation, Strengthening the Pancasila Student Profile Project

This thesis discusses the Implementation Strategy of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the Theme "Build the Spirit and Body" at SMP Negeri 2 Sukorejo. The purpose of this writing is to provide an overview of the planning, implementation strategy, and evaluation that influence the progress of the student profile strengthening project at SMP Negeri 2 Sukorejo.

This research is a qualitative study that is descriptive in nature. The research methods used include observation, interviews, and documentation. And also using data analysis through data collection, data condensation, data presentation, and data verification. Data validity checks using source triangulation, method triangulation, and time triangulation.

Based on the research results, the planning for the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening project at SMP Negeri 2 Sukorejo with the theme "Build the Spirit and Body" is planned before the new academic year begins. The planning carried out involves the formation of a coordination and facilitator team, identifying the school's readiness level, determining the project's theme and dimensions, compiling the project module, and designing the project outcome reporting strategy.

The results of this study understand and analyze the implementation strategies applied in the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SMP Negeri 2 Sukorejo, involving several P5 stages, namely 1) Identifying, through literacy activities and summarizing materials. 2) Observing, through planning worship activities and compiling worship implementation journals. 3) Acting, through habituating worship activities with sub-activities such as greeting, reading and writing scripture verses, presentations, worship practices and their sequences, and filling out worship implementation journals as assignments. 4) Sharing, by providing journal report information to parents and class guardians and conducting reflection and evaluation. The implementation of this project has a target allocation of 120 lesson hours using a block system.

And based on the research results of the evaluation of the implementation planning of the Pancasila Student Profile Strengthening project at SMP Negeri 2 Sukorejo with the theme "Build the Spirit and Body," this includes project management analysis, the results of the project assessment conducted show that the average students received a "developing" rating, and the project implementation reflection results indicate that the students were interested in the activities of the project.

خلاصة

المسنية، أسبيلة. ٢٠٢٤. استراتيجية تنفيذ مشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا تحت عنوان بناء الروح والجسد في مدرسة سكوارجو الثانوية الحكومية ٢. أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. ح. محمد إنعام عشة، ماجستير في العلوم الإسلامية

كلمة الرئيسية : استراتيجية، تنفيذ، مشروع تعزيز ملف الطالب البانكاسيلا

تتناول هذه الرسالة استراتيجية تنفيذ مشروع تعزيز ملف تعريف طلاب بانكاسيلا تحت عنوان "بناء الروح والجسد" في المدرسة الإعدادية الحكومية الثانية في سوكورجو. الهدف من هذا الكتاب هو تقديم صورة عن التخطيط، واستراتيجية التنفيذ، والتقييم التي تؤثر على سير مشروع تعزيز ملف تعريف الطلاب في المدرسة الإعدادية الحكومية الثانية في سوكورجو

هذا البحث هو بحث نوعي ذو طابع وصفي. طريقة البحث المستخدمة هي من خلال الملاحظة، المقابلات والتوثيق. وكذلك استخدام تحليل البيانات من خلال جمع البيانات، تكثيف البيانات، عرض البيانات، والتحقق من البيانات. التحقق من صحة البيانات باستخدام مثلث المصادر، مثلث الطرق، ومثلث الزمن.

بناءً على نتائج البحث، تم التخطيط لتنفيذ مشروع تعزيز ملف تعريف طلاب بانكاسيلا في مدرسة سكوارجو الإعدادية الحكومية ٢ تحت عنوان "بناء الروح والجسد" قبل بدء العام الدراسي الجديد. التخطيط الذي تم يشمل تشكيل فريق تنسيق وميسرين، تحديد مستوى جاهزية المدرسة، تحديد موضوع وأبعاد المشروع، إعداد وحدة المشروع. وتصميم استراتيجية لتقرير نتائج المشروع

نتائج هذا البحث تفهم وتحلل استراتيجية التنفيذ التي تم تطبيقها في مشروع تعزيز بروفایل طلاب بانكاسيلا في (وهي: ١) التعريف، من خلال أنشطة القراءة والتلخيص. ٢ P5 مدرسة سكوبيج ٢ سوكورجو، والتي تشمل عدة مراحل الملاحظة، من خلال تخطيط أنشطة العبادة وإعداد سجل تنفيذ العبادة. ٣) التنفيذ، من خلال أنشطة تعويد العبادة مع الأنشطة الفرعية مثل المصافحة، قراءة وكتابة آيات الكتاب، العروض التقديمية، ممارسة العبادة وما يتبعها، وأنشطة ملء سجل تنفيذ العبادة كواجب. ٤) المشاركة، من خلال تقديم معلومات تقرير السجل لأولياء الأمور والمعلمين، وإجراء التأمل والتقييم. تنفيذ هذا المشروع يهدف إلى تخصيص مائة وعشرين ساعة دراسية بنظام الكتل

تقييم تخطيط تنفيذ مشروع تعزيز ملف شخصية طلاب بانكاسيلا في المدرسة الإعدادية الحكومية الثانية سوكورجو تحت عنوان "بناء الروح والجسد" يشمل تحليل إدارة المشروع، نتائج تقييم المشروع الذي تم تنفيذه تشير إلى أن متوسط الطلاب حصلوا على تصنيف "في طور التطور" ونتائج تأمل تنفيذ المشروع تظهر أن الطلاب مهتمون بالأنشطة في هذا المشروع

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya Pendidikan merupakan kebutuhan penting pada kehidupan manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha sadar pendidik dalam mempengaruhi peserta didik agar bisa menjadi individu yang baik dan dapat menyesuaikan lingkungan sekitarnya. Peran pendidikan sangatlah penting terutama dalam mengaktualisasikan potensi peserta didik baik dari aspek kecerdasan maupun bakat serta minat peserta didik. Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun masyarakat yang berkualitas. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan akademik, pendidikan juga harus bertujuan untuk membentuk karakter yang baik pada generasi muda¹. Seiring dengan perkembangan zaman menuntut sistem pendidikan di Indonesia untuk terus mengalami perubahan yang berorientasi kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan Lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pembaruan paradigma pembelajaran yang dapat membantu lembaga Pendidikan dalam membentuk generasi yang berkualitas. Pembaharuan tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, hal ini dikarenakan kurikulum merupakan sistem Pendidikan yang bersifat dinamis, pembaharuan kurikulum di desain dengan mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, menyesuaikan kebutuhan dan potensi, serta digunakan sebagai evaluasi kajian.

Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai perkembangan dan inovasi dalam merancang sistem dalam proses belajar mengajar. Hingga usaha dalam perubahan kurikulum terakhir kali terjadi pada awal tahun 2022. Pembaharuan kurikulum tersebut menghasilkan konsep profil pelajar Pancasila sebagai visi dan misi dari kemendikbud yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020. Profil Pelajar Pancasila merupakan gagasan yang dirancang dengan tujuan untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila mengandung nilai-nilai karakter dan keterampilan yang diharapkan dan dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai landasannya.²

¹ Muliastri Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 4. No.1 115–125.

² Asiasti, Lubis, dkk (2023), *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. Jurnal : Convergence of elementary studies. hlm.2 Vol.19. No.2. 61 -72

Profil pelajar Pancasila akan menjadi cerminan perwujudan pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan dimulai dalam diri setiap peserta didik.³

Latar belakang diadakannya profil pelajar Pancasila karena terjadinya kemajuan pesat dalam teknologi, transformasi sosial budaya, dan lingkungan hidup, serta berkembangnya dunia kerja di masa depan. Selain itu, profil pelajar Pancasila ini dibuat karena ada beberapa masalah baru di dunia pendidikan, salah satunya adalah belum jelasnya implementasi pendidikan karakter, pendidikan moral dan etika, serta budi pekerti di sekolah. Hal ini terjadi karena peserta didik tidak memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, yang mengarah pada perilaku menyimpang seperti melanggar peraturan sekolah atau memberontak terhadap pendidik mereka. Selain itu, kurangnya penerapan prinsip agama juga berdampak pada perilaku menyimpang peserta didik. Seiring berjalannya waktu, masalah ini dapat mengancam makna dan status bangsa Indonesia. Ini dapat terjadi karena pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila merosot dan budaya dan ideologi transnasional meningkat.⁴

Penguatan karakter profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui integrasi beberapa pendekatan antara kurikulum, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler melalui lingkungan sekolah yang mendukung dan melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun yang dimaksud dari pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan intraksi terhadap lingkungan sekitar.⁵ Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang bertujuan mengajak peserta didik untuk dapat mengamati dan memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar mereka. P5 dirancang dengan didasarkan pada *riset* yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kompetensi yang harus dimiliki di abad 21 serta berbagai hasil kajian setema yang dihasilkan baik di Indonesia maupun internasional.⁶

³ Desi Sapitri (2023), *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung*. (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung) hlm. 7

⁴ Ira Komalasari, dkk. (2024), *Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pandeglang*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 7 No.3. hlm. 8800

⁵ Jamaludin., Dkk, (2022), *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8. No. 3. Hlm.698–709

⁶ Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol.6, No.1, hlm.-1224-1238.

Maksud kompetensi yang ingin dibentuk dan dihasilkan oleh sebuah sistem Pendidikan yang akan dilakukan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan kompetensi abad 21 adalah enam komponen yang dirumuskan sebagai dimensi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbineka global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁷ Melalui kegiatan dalam proyek profil pelajar Pancasila, peserta didik dapat memahami topik atau isu-isu yang signifikan, seperti perubahan cuaca, pencegahan radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, dan partisipasi dalam kehidupan demokrasi. Tujuan akhirnya adalah memberikan peserta didik kesempatan untuk mengambil tindakan konkret dalam menanggapi isu-isu tersebut, dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kebutuhan belajar mereka.⁸

Sebuah proyek akan dapat dipahami dan dilaksanakan sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan kebebasan berinovasi dan berkreasi tinggi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, Sesuai dengan sarana yang disediakan oleh kurikulum merdeka ada beberapa tema dalam Proyek penguatan profil pelajar. Tema tersebut dipresentasikan sebagai Gambaran untuk satuan Pendidikan dalam mengimplementasikannya. Kurikulum merdeka menyediakan beberapa tema pada setiap jenjangnya, pada jenjang sekolah menengah pertama memiliki 7 tema proyek yang meliputi 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhinneka Tunggal ika, 4) bangunlah jiwa dan raganya, 5) Suara demokrasi, 6) rekayasa dan teknologi dan 7) kewirausahaan. Dan dari tema-tema tersebut satuan Pendidikan dapat memilih serta mengembangkan tema tersebut dalam suatu aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi peserta didik serta lingkungannya. Dari tema-tema tersebut akan dikemas menjadi topik yang relevan dengan kebutuhan satuan Pendidikan sehingga akan lebih mudah menentukan kegiatan yang akan diimplementasikan.

Berdasarkan hasil pra observasi di SMP Negeri 2 Sukorejo yang merupakan suatu instansi sekolah menengah pertama yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran yang berlangsung sejak tahun 2022. Menurut kepala sekolah SMP Negeri 2 Sukorejo Bapak Dr. Jasmak, M.Pd menyampaikan bahwa pelaksanaan

⁷Komang Wahyu Wiguna dan Made Adi Nugraha Tristaningrat, (2022) *Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3, No.1, hlm. 17

⁸Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar*. Abdimas Mandalika, Vol. 2 No.2, hlm. 85-90.

kurikulum dilaksanakan secara bertahap, pada tahap pertama kurikulum merdeka hanya dilaksanakan pada peserta didik kelas 1 yang dimulai pada awal tahun ajaran baru 2022-2023, akan tetapi saat ini sekolah sudah dapat menerapkan kurikulum merdeka kepada seluruh jenjang. Berdasarkan hasil pra observasi pada 15 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah sedang mengimplementasikan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan P5 kali ini mengusung topik Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia yang merujuk pada tema bangunlah jiwa dan raganya. Topik pada proyek kali ini berfokus pada dimensi beriman, P5 yang mengusung elemen akhlak beragam dan sub elemen mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa serta pelaksanaan ritual ibadah.

Menurut Kepala sekolah tujuan sekolah mengangkat topik tersebut yakni agar peserta didik dapat lebih memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dan peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab atas dirinya untuk melaksanakan kewajiban ibadah secara rutin sehingga akan menjadi pedoman hidup Bahagia. Beliau menyampaikan bahwa konsep dari topik tersebut seralasan dengan hadist Nabi yang berbunyi :

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ ، فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ لَهُ سَائِرُ عَمَلِهِ ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

Artinya : *“Perkara yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalat. Apabila shalatnya baik, maka seluruh amalnya pun baik. Apabila shalatnya buruk, maka seluruh amalnya pun buruk.”* (HR. Thabrani)⁹

Hadist tersebut menjelaskan bahwa perilaku manusia dapat dilihat bagaimana ketika dia sholat, apabila sholatnya baik maka pribadi orang tersebut juga baik, begiitupun sebaliknya. Oleh karena itu tujuan sekolah mengimpelementasikan tema tersebut yakni ingin membentuk karakter peserta didik melalui sholat dan serangkaianya. Dengan harapan setelah peserta didik dapat melaksanakan serangkaian ibadahnya dengan baik mereka juga akan dapat memperbaiki perilakunya menjadi lebih baik.

Keberhasilan impelementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak luput dari pemilihan strategi dalam merencanakan dan mengelolahnya. SMP Negeri 2

⁹ Pesantren Riset Al-Muhtada. *Jika Hidupmu Merasa Berantakan, Perbaiki Sholatmu, Allah Akan Memperbaiki Hidupmu*. <https://almuhtada.org/2023/10/14/jika-hidupmu-merasa-berantakan-perbaiki-sholatmu-allah-akan-memperbaiki-hidupmu/>

Sukorejo tidak semena-mena menjalankan kurikulum merdeka. Sekolah memanfaatkan sarana dan mengikuti prinsip yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dengan mengikuti panduan dalam mengembangkan modul, merencanakan, implelementasi serta evaluasi dari serangkaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Melalui modul proyek dapat mempermudah pihak satuan Pendidikan dalam menyusun profil modul, tujuan, langkah, dan metode asesmen, sehingga nantinya seluruh fasilitator dapat menjalankan kebijakan yang sesuai dan dapat meminimalisir kesalah dalam mengimplementasikan seluruh kegiatan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Dengan demikian berdasarkan pernyataan di atas penulis mengambil fokus penelitian terkait perencanaan, strategi pelaksanaan dan evaluasi strategi penerapan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo. Pengambilan fokus tersebut didasari bahwa ketiga tindakan tersebut dapat berguna untuk merefleksi kegiatan implelementasi. Selain itu, proses perencanaan, strategi pelaksanaan, dan evaluasi strategi sangat berpengaruh dalam menunjang dan meningkatkan kualitas Pendidikan di masa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Implelementasi Proyek Penguatan Pofil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo”*.

B. Fokus Penelitian

Beralaskan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas maka penulis mengangkat fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo?
2. Bagaimana strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo?
3. Bagaimana evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di sekolah SMP Negeri 2 Sukorejo?

C. Tujuan Penelitian

Beralaskan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang menjadi landasan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan memahami perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo
2. Untuk menganalisis dan memahami strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo
3. Untuk menganalisis dan memahami evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema bangunlah jiwa dan raganya Di SMP Negeri 2 Sukorejo, sehingga manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian lapangan ini dapat dijadikan kajian dan evaluasi strategi implelementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas.

2. Secara Praktis

- a. *Bagi Sekolah*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi dan bahan pertimbangan sekolah dalam memproses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang belum tercapai.
- b. *Bagi Pendidik*, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu alternatif ketika berkontribusi dalam proses penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- c. *Bagi Masyarakat*, diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan serta dapat memberikan gambaran strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila
- d. *Bagi Penulis*, Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk lebih memahami mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam Lembaga Pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti dari orisinalitas penelitian kali ini, maka peneliti melakukan pencarian dan menelaah literatur terhadap beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan untuk mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Latifa Lina Fadila, pada tahun 2024 dengan judul *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap*. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan, 1) Perencanaan diawali dengan pembentukan tim fasilitator sesuai dengan kebutuhan, 2) Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap pelaksanaan, pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut. 3) Evaluasi akan disesuaikan pada penilaian hasil produk dan kemampuan sikap baik melalui tertulis maupun pengamatan fasilitator.¹⁰

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halik, Asmirinda Resa, dan Nur Ilmi pada tahun 2024 yang berjudul *Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dan interaksi simbolik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah menyesuaikan tahapan dari perencanaan, pengenalan, kontekstualisasi, tindakan dan refleksi, dan tindak lanjut. Dan melalui praktik proyek penguatan profil pelajar Pancasila proses transformasi satuan Pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih terdorong secara holistic, baik dari segi kognitif maupun non kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pendidik Pancasila.¹¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ira Komalasari, Ria Yuni Lestari, Wika Hardika Legiani, pada tahun 2024 yang berjudul *Strategi Implementasi Profil Pelajar*

¹⁰ Latifa Lina Fadila, Skripsi. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap*. (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024)

¹¹ Abdul Halik, Asmirinda Resa, dan Nur Ilmi, Jurnal. *Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar*. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol 3 Nomor 1 Maret 2024)

Pancasila Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pandeglang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menyatakan bahwa strategi implementasi profil pelajar Pancasila yang terdiri dari tiga tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di kelas XI SMA Negeri Pandeglang telah sejalan sesuai dengan panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta didalamnya sudah memuat prinsip-prinsip didalam pelaksanaannya.¹²

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Desi Sapitri, tahun 2023 yang berjudul *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.* Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SDIT Fitrah Insani kedamaian Bandar Lampung telah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan pedoman pengembangan proyek profil pelajar pancasila yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai dengan tahap evaluasi.¹³

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Asyifa Fadya Putri pada tahun 2023 dengan judul *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.* Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan proyek tidak terpaku pada kegiatan bahan ajar yang ada, untuk program kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kegiatan evaluasi yang dilakukan fokus pada perkembangan peserta didik selama diterapkannya P5¹⁴.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Ira Wirdatus Solichah dan Samsul Susilawati pada tahun 2023. Dengan judul *Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang.* Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data

¹² Ira Komalasari, Ria Yuni Lestari, Wika Hardika Legiani, Jurnal. *Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pandeglang.* (Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol 7 Nomor 3, 2024)

¹³ Desi Sapitri, Skripsi, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

¹⁴ Zahra Asyifa Fadya Putri, skripsi. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.* (skripsi Universitas Lampung, 2023)

menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) P5 memiliki jangka Panjang dalam proses pembelajaran, 2) Strategi yang dilakukan dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler 3) Tantangan dalam implementasinya terdapat pada kurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila, 4) Persiapan yang dilakukan dimulai dari sosialisasi, bimbingan teknis, diklat pembuatan modul ajar dan modul proyek.¹⁵

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Dela Rahmania, pada tahun 2024 dengan judul *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di SDN 17 Rejang Lebong*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi P5 dengan tema sudah terlaksana, factor pendukung yang terlibat pada proyek adalah wali murid, masyarakat dan antar siswa, factor penghambatnya terletak dalam menentukan tema proyek.¹⁶

Untuk mengetahui segala bentuk yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama,Tahun	Judul, Deskripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Latifa Lina Fadila, 2024	Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap Bentuk : Skripsi Penerbitan : Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.	Penelitian tersebut melakukan penelitian yang berfokus pada pelaksanaan dan factor yang mempengaruhi terlaksananya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin saja.	Penelitian tersebut jelas mengangkat pembahasan tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin, sedangkan penelitian penulis mengangkat

¹⁵ Ira Wirdatus Solichah dan Samsul Susilawati, Jurnal *Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi, 2023)

¹⁶ Dela Rahmania, Skripsi. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di SDN 17 Rejang Lebong*. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024)

					pembahasan tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila saja.
2	Abdul Halik, Asmirinda Resa, dan Nur Ilmi, 2024	Judul : Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar Bentuk : Jurnal Penerbitan : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol 3 Nomor 1 Maret 2024	Menggunakan jenis pendekatan yang sama dan Sama-sama mengkaji tentang implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Perbedaan tingkat Pendidikan.	Penelitian tersebut membahas implementasi P5 dengan tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian penulis membahas terkait tema Bangunlah Jiwa dan Raganya.
3	Ira Komalasari, Ria Yuni Lestari, Wika Hardika Legiani, 2024	Judul : Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pandeglang. Bentuk : Jurnal Penerbitan : Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol 7 Nomor 3, 2024	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan sama-sama ingin mengetahui terkait strategi implementasi yang digunakan	Penelitian tersebut mengkaji strategi implementasi profil pelajar Pancasila saja belum untuk proyeknya.	Penelitian tersebut mengkaji sebatas strategi implementasi profil pelajar Pancasila saja bukan pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan.
4	Desi Sapitri, 2023	Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung. Bentuk : Skripsi	Sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Perbedaan tingkat Pendidikan dan tidak mendeskripsikan secara spesifik terkait tema P5 yang sedang di implementasikan	Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan dalam meng-

		Penerbit : Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)			implementasikan P5. Sedangkan penelitian penulis bertujuan sebaliknya.
5	Zahra Asyifa Fadya Putri, 2023	Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Bentuk : Skripsi Penerbitan : Skripsi Universitas Lampung	Sama dalam pendekatan penelitian dan metode pengambilan data yang digunakan.	Objek dari penelitian tersebut hanya sebatas satu tingkatan kelas	Penelitian tersebut menitikberatkan implemtasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tanpa mengkaji strategi yang digunakan
6	Ira Wirdatus Solichah dan Samsul Susilawati, 2023	Judul : <i>Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang</i> Bentuk : Jurnal Penerbitan : Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi	Sama mengkaji terkait startegi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	Perbedaan titik fokus strategi penelitian saja penelitian ini juga yang mengkaji terkait konsep, strategi, tantangan dan persiapan P5	Penelitian tersebut mengkaji secara luas pembahasannya sedangkan penelitian penulis berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi saja.
7	Dela Rahmania, 2024	Judul : . Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di SDN 17 Rejang Lebong Bentuk : Skripsi Penerbitan : IAIN Curup	Sama memiliki batasan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila pada penelitiannya	Penelitian tersebut berfokus pada proses implemtasi dan factor pendukung dan penghambat pelaksanaan P5	Penelitian tersebut mengkaji 3 tahapan P5 yang dikemas dalam salah satu fokus, bukan menjadi fokus utama penelitian

Dari kumpulan penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya. Akan tetapi, berdasarkn hasil orisinalitas, penelitian ini memiliki ciri khas tersendiri yakni mengkaji startegi implemtasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan Batasan tema bangunlah jiwa dan raganya yang memiliki fokus penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta menjadikan seluruh tingkatan pada

sekolah menengah pertama sebagai objek. Pada setiap orisinalitas penelitian yang menjadi factor utama pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian atau rumusan masalah yang diambil berdasarkan lokasi dan waktu tertentu.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian yang berjudul “*Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMP Terpadu Al Hidayah Sukorejo Pasuruan*” ini, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Strategi

Starategi merupakan kegiatan mengumpulkan rancangan keputusan secara sistematis untuk melakukan suatu tindakan dalam organisasi agar dapat mempermudah melakukannya. Tujuan dari strategi adalah untuk dapat mengetahui dan memahami konsep serta cara yang akan dilakukan dalam menggapai tujuan.

2. Implementasi

Suatu bentuk tindakan dari sebuah teori, metode dan rencana yang sudah di susun dalam suatu organasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa rencana yang sudah disusun dapat membawa dampak positif.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan gagasan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan visi dan misi kemendikbud dalam mewujudkan mutu pendiddikan di Indonesia dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik.

4. Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya

Merupakan suatu ide pokok yang berfokus pada pengembangan karakter, Kesehatan fisik serta mental peserta didik yang diimplementasikan melalui kegiatan yang relvan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian yang berjudul Strategi Impelementasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila , Sebagai berikut :

Bab I, adalah bagian pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi kajian pustaka yang menjelaskan terkait landasan teori dan referensi yang menjadi dasar peneliti dalam mengkaji penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian serta kerangka berpikir yang memuat rancangan penjelasan dan tahap-tahap penelitian.

Bab III, berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data, pemeriksaan keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV, berisi terkait hasil dan penyajian data yang diperoleh ketika melaksanakan penelitian.

Bab V, berisi terkait pembahasan hasil temuan penelitian tentang strategi Implementasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Bab VI, bab terakhir dalam skripsi ini merupakan kesimpulan dari seluruh bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diterima oleh penulis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Strategi

Istilah Strategi berasal dari Bahasa Yunani yakni “*strategos*” yang bersumber dari kata “*stratos*” yang memiliki arti komandan militer dan memimpin, mulanya strategi digunakan dalam konteks *generalship* atau subjek yang digunakan oleh para jenderal Ketika membuat rencana untuk mempengaruhi musuh hingga memenangkan perang.¹⁷ Menurut Stephanie K Marrus, yang dikutip Suktrisno strategi diterjemahkan suatu proses yang dilakukan oleh manajer sebagai penentu rencana yang fokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi, disertai penyusunan cara sebagai upaya tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁸

J. R. David, menyatakan bahwa dalam konteks Pendidikan strategi adalah sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*, Artinya strategi pembelajaran sebagai perencanaan yang berisi terkait serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.¹⁹ Menurut Nur Kholis Strategi adalah fasilitas yang dipakai untuk mencapai tujuan utama dari suatu organisasi, akan tetapi strategi bukan hanya suatu rencana, melainkan rencana yang menyatukan.²⁰ Sementara menurut Wit dan Mayer dalam (Udaya dkk, 2013) mengatakan bahwa strategi harus dilihat dan dipahami berdasarkan tiga dimensi, yakni sebagai berikut:²¹

- a. *Strategy Process*, merupakan bagaimana strategi muncul, dimana proses strategi (*strategy process*) yang termasuk bagaimana, siapa, dan bilamana strategi itu sendiri dibuat, dibentuk, diuraikan, diformulasi, diimplementasi, diubah, dan dikontrol dan siapa yang terlibat dan kapan waktu kegiatan yang dibutuhkan.
- b. *Strategy Content*, merupakan perolehan dari proses strategi. *Strategy content* berkaitan dengan apa isi dari strategi, apa itu strategi, dan bagaimana yang seharusnya dilakukan organisasi dan seluruh aspeknya.

¹⁷ Cepi P., & M Ichwan M., 2023. *Manajemen Strategi* (Tamanrenea : Intelektual Karya Nusantara) hlm. 2

¹⁸ Dian Sudiantini, 2022. *Manajemen Strategi*. (Banyumas : CV. Pena Persada) hlm.4

¹⁹ M. Saekan Muchith, et al, 2010. *Cooperative Learning* (Semarang : Rasail, Media Group) hlm.23

²⁰ Nur Kholis, 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan : Formulasi, Implementasi dan Pengawasan*. (Surabaya : CV. Cahaya Intan XII) hlm. 6

²¹ Cepi Pahlevi & M Ichwan M. hlm. 3

- c. *Strategy Context*, merupakan sekumpulan kondisi dari berbagai *strategy process* dan *strategy content* terkait dengan dimana strategi berada, diorganisasi atau lembaga mana dan di lingkungan seperti apa proses strategi dan strategi content itu ada.

Dari sekumpulan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi adalah kemampuan untuk merancang suatu rencana dan aksi yang signifikan dan dirancang untuk jangka panjang dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang ada.

Manajemen strategi merupakan proses merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan yang digunakan organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan. Sedangkan “strategi dalam manajemen” merujuk pada konsep strategi yang diterapkan dalam konteks manajemen yang meliputi perumusan strategi, penerapan strategi dan penilaian strategi. Pendapat para ahli terkait manajemen strategi memiliki keselarasan pada prinsipnya yakni menggabungkan pemikiran strategi dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu, perencanaan, penerapan dan evaluasi.

Menurut Fred R. David dalam bukunya *Strategic Management 10th ed.* Manajemen strategi didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk merumuskan, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi sehingga memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Dalam penerapannya manajemen strategi menurut fokus pada integrasi manajemen, pemasaran keuangan, produksi, penelitian serta pengembangan system teknologi informasi organisasi. Sementara, Menurut Akdon bahwa untuk melaksanakan strategik dengan hasil yang efektif dan efisien dapat melewati tiga proses yaitu perumusan (*formulating*), Pelaksanaan (*Implementing*), dan Evaluasi (*evaluating*).²²

Menurut Made Prinata manajemen strategi adalah manajemen yang mengedepankan strategi untuk menjadikan organisasi lebih unggul sehingga meraih kemenangan dalam berkompetisi. Manajemen strategi lebih dari sekedar pembentukan strategi, tapi sekaligus mencakup tentang cara strategi itu diterapkan untuk, oleh karena itu, manajemen strategi mirip dengan perencanaan

²² Fred R. David, 2011. *Strategic Management : Manajemen Strategi Konsep*, 12th ed. terjemah (Jakarta: Salemba Empat,). Hlm. 9

startegi.²³ Menurut Salder, mengungkapkan manajemen strategi merupakan sebuah ilmu tentang cara merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi suatu ketetapan/ Keputusan lintas fungsi agar organisasi memungkinkan untuk meraih apa yang sudah menjadi tujuannya.²⁴

Menurut Dedy Mulyasana, manajemen strategi adalah seperangkat Keputusan manajerial serta langkah strategis yang mengarahkan pada tuntunan perubahan dan permasalahan dimasa depan yang diformulasikan dalam perumusan strategi, implementasi dan system evaluasi strategi disertai dengan mengamati setiap perkembangan lingkungan luar dan dalam dari suatu lembaga Pendidikan/organisasi dengan tujuan untuk mempertahankan dan memenangkan kompetisi.²⁵ Teori manajemen strategi juga dijelaskan dalam ayat Al-Quran dalam surah Ash-Shaf ayat 4, yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُفَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْمُوسٌ

Artinya : *“sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang kokoh”*²⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah menyukai seseorang yang berperang dengan barisan atau aturan yang sudah ditata dengan rapi seperti suatu bangunan. Apabila di artikan dalam konteks kehidupan saat ini, bekerja, belajar atau menjalankan kehidupan, manusia harus dapat mengatur strategi kehidupannya atau aktivitasnya dengan rapi, karena dengan mengatur starategi dan rencana-rencana maka kehidupannya akan berjalan dengan baik dan mudah untuk menggapai tujuannya, begitu juga pada sebuah organisai.

Dari sekumpulan definisi manajemen strategi diatas, terdapat satu hal yang harus diperhatikan, yakni manajemenen strategis terdiri dari 3 langkah yaitu:

- a. Perencanaan strategi yakni proses menentukan tahap-tahap yang meliputi identifikasi tujuan, penentuan tindakan, dan menetapkan sumber daya dan tujuan

²³ Made Pidarta, 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta) hlm. 31

²⁴ Sadler P, 2003. *Strategic Management*. (Kogen Page Publishers)

²⁵ Mulyasana D., 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung : Rosdakarya) hlm.189

²⁶ Q.S. Ash-Shaf 4 :61, Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/37?from=1&to=182>

yang diambil untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam perencanaan strategi

- b. Penerapan strategi adalah proses mengubah rencana strategi menjadi aksi, penerapan strategi melibatkan pengalokasian sumber daya, melaksanakan rencana dan kegiatan, dan memastikan rencana terlaksana dengan baik.
- c. Evaluasi strategi, merupakan kegiatan menilai tujuan dan kinerja yang telah dilaksanakan, pada tahap ini meliputi pengumpulan data tentang progress penerapan, membandingkan hasil kerja, tindak lanjut dari perbaikan rencana, pelaporan dan pertanggungjawaban.

B. Profil Pelajar Pancasila

1. Definisi Profil pelajar Pancasila

Ideologi bangsa Indonesia adalah Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila merupakan jati diri bangsa yang dianggap sebagai pandangan tentang bagaimana kehidupan yang dilihat dari corak, watak dan karakter masyarakat. Karakter yang menjadi ciri warga Indonesia meliputi religious, bergotong royong, saling menghormati, cinta persatuan, musyawarah dan keadilan sosial. Tidak hanya untuk kepentingan pandangan saja, Pancasila juga berperan sebagai pemersatu bangsa yang mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan suku, agama budaya maupun Bahasa. Pancasila juga memberikan pedoman moral dan etika dengan memberikan dorongan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, toleransi, dan saling menghormati.

Pancasila memiliki peran penting dalam Pendidikan di Indonesia. Pancasila menjadi kekuatan idealis karakter bangsa yang ditanam melalui sarana Pendidikan yang dipersiapkan untuk generasi penerus bangsa dalam menghadapi perubahan zaman. Sehubungan dengan hal tersebut pemendikbud No.22 Tahun 2020 menyatakan Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila direlasasikan melalui beberapa kebijakan dalam program-program kurikulum Merdeka yang telah di resmikan dalam Pendidikan di Indonesia.

Profil pelajar Pancasila merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk memberikan jawaban utama, yaitu peserta didik dengan profil (kompetensi) yang diharapkan dan diciptakan oleh sistem Pendidikan di Indonesia melalui program Kurikulum Merdeka yang disebut Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah upaya dalam mengedepankan tercapainya profil pelajar Pancasila melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek baru.²⁷ Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dengan tujuan untuk mengamati permasalahan lingkungan sekitar untuk menemukan solusi, menguatkan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.

2. Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila tidak hanya mengutamakan kemampuan individu begitupun juga membangun karakter dalam diri setiap peserta didik. Dalam hal ini menyesuaikan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesment Pendidikan Kemendikbud Ristek No.009/H/KR/2022 profil pelajar Pancasila mempunyai 6 target kompetensi yang diresmikan sebagai dimensi. Dimensi tersebut terdiri dari 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan global, 3) Gotong royong, 4) Mandiri 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif.

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Dimensi ini memiliki arti bahwa pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia merupakan pelajar yang percaya sepenuhnya atas kebenaran dari adanya tuhan serta memahami ajaran agama untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini memiliki lima elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, yakni :

- a. Akhlak Beragama, Pelajar Pancasila yang memiliki akhlak beragama adalah pelajar yang memiliki pemahaman yang baik dalam beragama dan kepercayaannya, serta mampu menerapkan

²⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024. *Mengenal Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Dalam <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/8747598052121-Mengenal-Projek-Penguatan-Profil-Pelajar-Pancasila> [diakses 21 Juli 2024]

- b. Akhlak Pribadi, akhlak pribadi pada diri pelajar Pancasila adalah pribadi yang memiliki karakter yang baik dan terus tumbuh di dalam dirinya, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli antar sesama.
- c. Akhlak kepada Manusia, Pelajar Pancasila yang berakhlak kepada manusia adalah pelajar yang dapat saling menghargai dan menghormati sesama manusia tanpa membedakan perbedaan agama, suku, ras dan gender.
- d. Akhlak kepada Alam, Pelajar Pancasila yang berakhlak kepada alam adalah pelajar yang dapat menjaga dan menghormati alam dengan cara bertanggung jawab atau mengambil peran dalam menghentikan perilaku yang merusak dan menyalahgunakan lingkungan.
- e. Akhlak kepada Negara, akhlak kepada negara pada diri pelajar Pancasila adalah pribadi yang memiliki rasa kebangsaan yang kuat dan berpartisipasi aktif dalam membangun Masyarakat yang harmonis dan Sejahtera.²⁸

2) Berkebhinekaan global

Dimensi ini memiliki arti pelajar Pancasila yang berkebhinekaan global merupakan pelajar yang dapat menghargai dan mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitasnya serta dapat berinteraksi dengan budaya lain dalam konteks positif. Berikut adalah elemen-elemen dimensi Berkebhinekaan global :

- a. Mengenal dan menghargai budaya, Pelajar Pancasila yang dapat mengenal dan menghargai budaya adalah pelajar yang dapat mendalami budayanya yang di mulai melalui hal kecil seperti mendeskripsikan aktivitas keseharian dari beberapa macam kelompok, mengeksplorasi hingga saling menghormati.
- b. Komunikasi dan Interaksi antar budaya, Pelajar Pancasila yang dapat menempatkan dirinya secara baik dimana dan dengan siapa dia berada.
- c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, pelajar Pancasila yang dapat menumbuhkan kesadaran akan berbagai perbedaan

²⁸ Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen, Kemendikbud Ristek, 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*

dengan memahami cara meresponya, tidak berperilaku stereotip dan menyampaikan tentang keistimewaan dan keragaman pada setiap budaya.

- d. Berkeadilan sosial, pelajar Pancasila yang dapat berpartisipasi dalam menentang hal yang lebih mementingkan kepentingan individu atau kelompok tertentu tanpa memperhatikan kepentingan sosial dan negara.

3) Gotong royong

Dimensi gotong royong merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki kemampuan kerja sama, peduli, dan berbagi. Berikut elemen-elemen dari dimensi gotong royong :

- a. Kolaborasi, pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan berkolaborasi adalah pelajar yang memiliki perasaan senang ketika bekerja sama dan komunikasi bersama orang lain dan selalu menunjukkan sikap baik terhadap sesama dengan tujuan agar pekerjaan yang dilakukan lebih ringan dan dapat mencapai tujuan bersama.
- b. Kepedulian, pelajar Pancasila yang memiliki kepedulian merupakan pelajar yang dapat merasakan dan memperhatikan kesulitan atau kebutuhan orang lain.
- c. Berbagi, pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan berbagi merupakan pelajar yang dapat memberi maupun menerima segala hal yang dibutuhkan bagi kehidupan pribadi atau bersama baik dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun materi.

4) Mandiri

Dimensi mandiri mengajarkan kepada peserta didik pentingnya rasa tanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, komponen utama dimensi ini yakni pemahaman diri dengan kondisi yang sedang dialami serta pengontrolan diri. Berikut elemen yang terdiri dari dimensi mandiri :

- a. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, merupakan pelajar yang memiliki kemampuan untuk memahami potensi dan keterbatasan diri sendiri, serta dapat memahami situasi dan tantangan yang dihadapi.

- b. Regulasi diri, merupakan kemampuan dalam mengatur diri sendiri dalam hal emosi, pikiran dan perilaku, serta bertindak secara rasional dalam menghadapi sesuatu.

5) Bernalar Kritis

Pelajar Pancasila yang memiliki dimensi ini merupakan pelajar yang mampu mengelola informasi yang didapat secara factual, dapat menyaring informasi dengan baik, mengevaluasi serta menarik kesimpulan dari informasi yang didapat. Berikut elemen dari dimensi bernalar kritis :

- a. Memperoleh dan memproses informasi dengan gagasan, maksud dari elemen tersebut merupakan pelajar yang dapat memproses informasi mulai dari menerima hingga menyimpulkan dengan mengidentifikasi informasi yang relevan untuk dapat mengambil Keputusan yang tepat.
- b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, pelajar yang mampu melakukan refleksi terhadap pemikirannya sendiri serta mampu memberikan alasan yang relevan dan factual dalam menyelesaikan permasalahan.
- c. Merfleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, Pelajar yang mampu menemukan strategi dalam proses berfikirnya yang mana apabila dilakukan terus menerus peserta didik akan dapat mengalami perkembangan dalam cara berfikirnya.

6) Kreatif

Pelajar pancasil yyang kreatif merupakan pelajar yang mampu menciptakan atau menghasilkan suatu hal yang bermakna, berguna, bernilai dan berpengaruh dalam kehidupan.

- a. Menghasilkan gagasan yang orisinal, kreatif dalam hal ini merupakan pelajar yang suka mengeksplorasi lalu mengekspresikan pikirannya dalam bentuk gagasan atau ide yang orisinal.
- b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, kreatif dalam hal ini merupakan pelajar yang mengeksplorasi lalu mengekspresikan pikirannya dalam bentuk tindakan yang menghasilkan karya.

- c. Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif Solusi permasalahan, kreatif dalam hal ini merupakan pelajar yang mampu menghasilkan solusi alternatif dengan menyesuaikan berbagai berbagai ide terkait dan dapat mempersiapkan Solusi alternatif ketika pendekatan sebelumnya gagal.

3. Definisi dan Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila resmi tercantum dalam Keputusan Mendikbudristek No.262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, yang diantaranya memuat struktur kurikulum Merdeka, aturan pembelajaran dan assesmen, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan beban kerja guru.²⁹ Sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi penguatan profil pelajar Pancasila termuat dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan Tahun 2020-2024³⁰. Dalam hal ini profil pelajar Pancasila memiliki target kompetensi yang berfokus pada pencapaian standar kompetensi lulusan di setiap tingkatan Pendidikan dengan menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah bagian dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang dirancang agar peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek pada proyek profil pelajar Pancasila berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Pada penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik diberikan kesempatan mempelajari tema-tema penting yang berkaitan dengan isu terkini dengan harapan agar peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam memecahkan permasalahan pada isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.³¹

²⁹Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023) hlm. 52.

³⁰ Mulyasa, 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka. (PT. Bumi Aksara : Jakarta) hlm. 126

³¹ Mulyasa, hlm. 126

Pusat Assesmen dan Pembelajaran kemendikbudristek menjelaskan empat prinsip dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai berikut : ³²

1) Holistik

Holistik dimaknai sebagai memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh. Kerangka berfikir holistic mendorong siswa untuk menelaah sebuah topik dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sesuatu isu secara mendalam. Dengan demikian, dalam setiap menerapkan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila bukan sebagai perhimpunan pembelajaran yang mengaitkan dari bebrbagai materi Pelajaran menjadi satu kesatuan, melainkan lebih kepada tempat untuk menggabungkan berbagai perspektif dan konten pengetahuan terstruktur. Selain itu perspektif holistic juga mendorong pendidik untuk dapat mengamati korelasi yang berpengaruh antar komponen dalam pelaksanaan proyek, seperti peserta didik, satuan Pendidikan, Masyarakat dan realitas kehidupan.

2) Kontekstual

Kontekstual berkaitan dengan upaya pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi sehari-hari. Prinsip ini mengusung konsep yang menjadikan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik. Karena itu, satuan Pendidikan diharapkan dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal diluar lingkungan Pendidikan. Tema proyek yang diterapkan selayaknya dapat menyinggung isu yang sedang terjadi di daerah masing-masing dengan berdasarkan pengalaman nyata yang dihadapi keseharian.

3) Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip ini berhubungan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Termasuk kesempatan berpartisipasi dalam memilih dan mengusulkan ide topik proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Setidaknya pendidik hanya sebatas menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan

³² Adi Darma Surya, Aysha Pebrian, *Bedah Kurikulum Prototipe (2022) Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi*, 28-32.

kesempatan bagi peserta didik untuk bereksplorasi atas dorongan dirinya sendiri, untuk itu sebisa mungkin kegiatan proyek yang dilaksanakan dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan gagasannya serta dapat meningkatkan daya berfikirnya untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

4) Eksploratif

Prinsip ini mengacu pada semangat peserta didik dalam mengembangkan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak termasuk dalam struktur intrakurikuler yang berkaitan dengan garis besar pengaturan mata Pelajaran formal peserta didik. Oleh karena itu, proyek tersebut memiliki batasan yang minim untuk area berkesplorasi dari jangkauan materi peserta didik, alokasi waktu dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila tetap dapat merancang kegiatan proyek profil secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya.

4. Tema-Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menetapkan tema pada setiap fase proyek yang diimplementasikan dalam satuan Pendidikan dan dapat diterapkan secara bergantian pada setiap tahun ajarannya. Didalam implementasinya tema-tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila, satuan Pendidikan dapat mengembangkan tema yang dipilih menjadi suatu topik yang spesifik dengan menyesuaikan kebutuhan, satuan Pendidikan, budaya setempat dan kondisi lingkungan sekitar. Satuan Pendidikan memiliki kesempatan untuk menentukan tema yang akan dipilih untuk dikembangkan, baik untuk setiap kelas, setiap jenjang, maupun untuk seluruh fasenya.

Berkenaan dengan tema-tema yang telah dirancang oleh pusat asesmen dan pembelajaran kemendikbudristek, yakni sebagai berikut :³³

³³ Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm. 30-32

a. Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema gaya hidup berkelanjutan merupakan sebuah pola yang mengarahkan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di tengah Masyarakat yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, dengan tetap mempedulikan faktor pendukung dan tidak berperilaku yang merugikan dan berimbas kepada orang lain. Dengan demikian adanya tema ini diharapkan dapat membantu peserta didik berperilaku ramah terhadap lingkungan.

b. Kearifan Lokal

Kearifan lokal sesungguhnya tema yang bertujuan menciptakan rasa ingin tahu dan mewujudkan kemampuan inkuiri peserta didik melalui eksplorasi budaya-budaya dan pandangan hidup masyarakat yang memuat nilai-nilai kebijaksanaan dalam menjaga identitas masyarakat sekitar di daerah tersebut disertai dengan strategi untuk mengembangkannya.

c. Bhinneka Tunggal Ika

Tema Bhinneka Tunggal memiliki tujuan yang selaras dengan prinsip semboyan negara Indonesia. tema ini membantu peserta didik untuk memahami serta mempromosikan budaya perdamaian antar kelompok beragama, dan masing-masing kepercayaan yang dianut oleh Masyarakat sekitar dan seluruh agama di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.

d. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Tema ini bertujuan mengantarkan peserta didik untuk menerapkan kesadaran dan keterampilan memelihara fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang-orang disekitarnya. Pada tema ini peserta didik berupaya untuk mencari jalan keluar atas permasalahan terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (*bullying*), serta berupaya mencari solusi terkait permasalahan. Selain itu, tema ini juga mengarahkan peserta didik untuk mengkaji dan mencari jalan keluar atas permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental termasuk isu narkoba, pornografi dan Kesehatan reproduksi.

e. Suara Demokrasi

Suara demokrasi merupakan tema yang bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berfikir sistematis serta mampu menjelaskan hubungan antar peran sebagai individu terhadap berjalannya demokrasi Pancasila. Melalui tema ini peserta didik dapat merefleksikan makna demokrasi dan memahami penerapannya serta memahami tantangan dalam konteks lainnya, termasuk dalam organisasi di sekolah atau dalam dunia kerja.

f. Rekayasa Teknologi

Rekayasa teknologi merupakan tema yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan inovatif peserta didik serta kemampuan berpartisipasi dalam berekayasa menghasilkan produk yang memiliki nilai guna dalam membantu aktivitas manusia dan sekitarnya. Dengan tema tersebut peserta didik dapat menumbuhkan budaya *smart society* (kemampuan dalam memadukan teknologi dan dinamika sosial untuk mewujudkan Masyarakat yang efisien, produktif dan interaktif) melalui penyelesaian persoalan di dalam masyarakat dan lingkungan melalui inovasi dan implementasi teknologi.

g. Kewirausahaan

Kewirausahaan bertujuan untuk memahami kapasitas ekonomi di taraf lokal dan permasalahan yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta mengungkap hubungannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan Masyarakat. Melalui tema ini kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik akan ditumbuhkan sehingga akan menjadi bekal wawasan peluang di masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat dan menjadi *problem solver* yang kreatif, serta bersedia untuk menjadi tenaga kerja profesional dan berintegritas.

C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Alur Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Upaya satuan Pendidikan dalam menerapkan profil pelajar Pancasila salah satunya adalah dengan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila hadir sebagai pembelajaran lintas disiplin

ilmu dalam konteks mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based-learning*). Dengan mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik dapat menguatkan karakter dan kompetensinya, mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan serta melatih kemampuan dalam memecahkan masalah dalam berbagai situasi belajar.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan merencanakan serangkaian proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan matang dan melakukan suatu tindakan disertai aksi nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut merupakan beberapa Langkah dalam mendesain proses implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila termasuk tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berikut alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai panduan pelaksanaan ³⁴:

a. Membentuk tim koordinasi dan fasilitator P5

Membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah langkah penting untuk memastikan bahwa proyek tersebut berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu pada tahap awal tersebut merupakan tugas kepala satuan Pendidikan dan coordinator P5 untuk membentuk dan mengontrol tim fasilitator proyek. Tim fasilitator proyek berasal dari sejumlah pendidik yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek.

b. Mengidentifikasi Tingkat kesiapan satuan Pendidikan

Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan bertujuan untuk menentukan sejauh mana satuan Pendidikan siap menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini dapat dilakukan Bersama seluruh pihak satuan Pendidikan dan tim fasilitator. Satuan Pendidikan dapat melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap

³⁴ Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Hlm. 22

pembelajaran berbasis proyek untuk mengetahui kesiapannya. Berikut aspek-aspek yang dapat menentukan tahapan kesiapan satuan Pendidikan :

Tabel 21 Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Satuan Pendidikan belum memiliki system dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.	Satuan Pendidikan sudah memiliki system dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.	Pembelajaran berbasis proyek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan
Pendidik baru mengetahui konsep pembelajaran berbasis proyek	Sebagian pendidik sudah memahami konsep pembelajaran berbasis proyek	Seluruh pendidik sudah memahami konsep pembelajaran berbasis proyek
Satuan Pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar)	Satuan Pendidikan sudah mulai melibatkan pihak luar satuan Pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas proyek	Satuan Pendidikan sudah menjalin Kerjasama dengan pihak mitra di luar satuan Pendidikan adgar dampak proyek dapat diperluas secara berkelanjutan.

c. Menentukan Tema dan Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tahap ini diawali dengan menentukan opsi dimensi profil pelajar Pancasila yang dapat selaras dengan visi dan misi satuan Pendidikan atau

dapat disesuaikan berdasarkan kondisi dan kebutuhan satuan Pendidikan. Setelah menentukan dimensi dapat dilanjutkan dengan mengembangkan proyek dengan memilih opsi tema-tema yang telah ditentukan dan dikembangkan berdasarkan isu Pendidikan nasional 2020-2025 oleh kemendikbud ristek. Ketika memilih opsi dimensi dan tema tim fasilitator sembari menentukan fokus untuk dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik agar tujuan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadi teratur dan jelas.³⁵

Dalam sistem kurikulum Merdeka Tingkat perkembangan potensi dan kebutuhan peserta didik yang dibagi kedalam beberapa fase pada setiap jenjangnya, Fase A terdiri dari kelas (1 dan 2) fase B (3 dan 4), fase C (5 dan 6), fase D (7,8, dan 9) dan fase E hanya pada kelas 10 dan fase F terdiri dari kelas (11 dan 12). Kemendikbud ristek menentukan tema pada setiap proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan pada satuan Pendidikan. Adapun tema yang disajikan oleh kemendikbud ristek dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan Pendidikan, sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Tema	PAUD	SD	SMP	SMA	SMK
1	Aku Sayang Bumi	√				
2	Aku Cinta Indonesia	√				
3	Kita Semua Bersaudara	√				
4	Imajinasi dan Kreativitasku	√				
5	Gaya Hidup Berkelanjutan		√	√	√	√
6	Kearifan Lokal		√	√	√	√
7	Bhinneka Tunggal Ika		√	√	√	√
8	Bangunlah Jiwa dan Raganya		√	√	√	√
9	Suara Demokrasi			√	√	√

³⁵ Rizky Satria, dkk. *Panduan Pengembangan Pajak* hlm 27. Dalam Gatas Anugrah B.P, 2023. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomeratan*. (Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.) Hlm 27-28

10	Rekayasa Teknologi		√	√	√	√
11	Kewirausahaan		√	√	√	√
12	Kebekerjaan					√

Pada setiap tahun ajaran satuan Pendidikan dapat memilih tema sesuai kebutuhannya dan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dipilih secara berulang apabila masih menjadi kebutuhan yang urgent atau dapat memilih tema lain untuk mengkesplorasi terhadap seluruh tema yang ada.³⁶ Sehubungan dengan waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila seluruhnya ditentukan berdasarkan kesepakatan seluruh pihak satuan Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi. Berikut adalah opsi pemilihan waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila :

- a) Memilih dan memutuskan satu hari dalam satu pekan untuk implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan pada seluruh jam Pelajaran di hari itu.
- b) Mengalokasikan satu hingga dua jam Pelajaran di jam Pelajaran terakhir, untuk mengerjakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- c) System blok, atau metode pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dalam waktu tertentu mulai dari dua minggu atau satu bulan tergantung keputusan jumlah pembelajaran yang dialokasikan pada setiap pelaksanaan proyek.
- d. Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi langkah, media pembelajaran, dan assesmen yang digunakan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembuatan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat disesuaikan dengan karakteristik daerah, satuan Pendidikan, dan peserta didik. Modul proyek dikembangkan berdasarkan dengan panduan

³⁶ Rizky Satria, dkk. *Panduan Pengembangan Pajak* hlm 27. Dalam Gatas Anugrah B.P, 2023. *Implemenetasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomeratan*. (Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.) Hlm 28

implementasi P5, yang terdiri dari : dimensi, elemen dan sub elemen, alur, alokasi waktu, serta metode pengembangan aktivitas dan assesmen proyek yang sudah disepakati oleh pihak satuan Pendidikan dan diintegrasikan dalam suatu topik yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³⁷

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila disusun oleh tim fasilitator P5 yang disesuaikan dengan Tingkat kesiapan satuan Pendidikan. Dalam penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilengkapi dengan beberapa aspek, sebagai berikut :

- a) Deskripsi proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- b) Pertanyaan pemantik untuk memancing diskusi atau proses inkuiri peserta didik
- c) Alat, bahan dan media pembelajaran yang perlu disiapkan
- d) Refrensi.

Sehubungan dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul proyek merupakan sebagian dari perencanaan dengan konsep pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan assesmen yang disusun dengan tujuan mempermudah pendidik dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan efektif dan efisien.

e. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek

Merancang pelaporan hasil proyek merupakan Langkah dalam memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari proyek dapat disampaikan secara efektif dan efisien, desain pelaporan proyek tersebut berbeda dengan kegiatan intrakulikuler.³⁸

³⁷ Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Hlm. 42.

³⁸ Pusat Informasi Guru kemendikbud, 2022. *Perencanaan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

2) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan usaha dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran proyek sesuai dengan alur dan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya oleh tim fasilitator serta pendidik. Berikut ini merupakan contoh alur pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila :³⁹

a. Contoh alur pelaksanaan proyek profil 1

- a) Pengenalan, tahap pengenalan merupakan kegiatan yang mana tim fasilitator atau pendidik memberi pengertian dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari, tahap ini membantu peserta didik dalam memahami konteks dan tujuan dari kegiatan proyek sehingga membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk kegiatan berikutnya.
- b) Kontekstual, tahap ini merupakan kegiatan menggali topik permasalahan pada kegiatan pembelajaran yang didasarkan dengan pengalaman nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan teori dengan praktik nyata sehingga memperkuat pemahaman dan rekayasa pengetahuan yang diperoleh.
- c) Aksi, tahapan ini merupakan kegiatan nyata yang dilaksanakan untuk mengimplementasikan konsep dan tujuan yang telah dipahami, aksi nyata tersebut berupa kegiatan yang relevan sesuai tema dan tujuan proyek seperti diskusi, memaparkan materi, atau presentasi.
- d) Refleksi, merupakan tahap memeriksa kembali proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dengan refleksi tim fasilitator dan pendidik dapat memperoleh data terkait perkara yang menjadi kelebihan dan yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan proyek. Dengan proses refleksi

³⁹ Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Hlm.64

membantu pihak satuan Pendidikan dalam memberikan petunjuk untuk tindak lanjut terkait hasil proyek.

- e) Tindak lanjut, tahap ini merupakan tahap akhir proyek untuk memberikan petunjuk atau gambaran yang dapat dilakukan proses evaluasi hasil.

b. Contoh alur pelaksanaan proyek profil 2

- a. Temukan, tahapan ini sama halnya dengan pengenalan yang mana bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik terhadap isu yang berkaitan dengan topik pembahasan dan implikasinya dalam kehidupan selanjutnya.
- b. Bayangkan, tahapan ini merujuk pada kegiatan yang mana peserta didik dapat menggali dan menemukan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar terkait dengan tema dan topik pembahasan.
- c. Lakukan, tahap ini sama halnya dengan aksi yang mana bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran melalui kegiatan praktis dan relevan dengan tema dan topik proyek. Kegiatan yang dapat dilakukan mencakup mencari informasi, membuat keputusan, memecahkan masalah, menghasilkan produksi atau aksi.
- d. Bagikan, tahap ini merupakan proses menyebarkan hasil, informasi dan manfaat dari kegiatan dan pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat atau lingkungan sekitar.

3) Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana proyek tersebut telah berjalan dan mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam evaluasi implementasi proyek profil pelajar Pancasila.⁴⁰

⁴⁰ Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 117-118

- a) Konteks yang dievaluasi bukan hanya pembelajaran peserta didik akan tetapi juga terhadap pendidik dalam proses mempersiapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta kesiapan satuan Pendidikan dan lingkungannya dalam menjalankan proyek.
- b) Evaluasi tidak berfokus pada hasil akhir akan tetapi lebih kepada proses evaluasi. sehingga kriteria evaluasi adalah perkembangan serta pertumbuhan pendidik, peserta didik, dan tahap kesiapan satuan Pendidikan.
- c) Evaluasi tidak memiliki batasan dan kesamaan artinya pada setiap satuan Pendidikan memiliki kesiapan berbeda-beda dalam melaksanakan proyek profil dan dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek sehingga evaluasi yang diterapkan selayaknya disesuaikan dengan konteks satuan Pendidikan.
- d) Menerapkan berbagai jenis metode assesmen dalam proyek profil yang sedang diimplementasikan, hal ini bertujuan agar satuan Pendidikan mendapat gambaran secara luas dari terlaksananya proyek profil.
- e) Melibatkan peserta didik dalam evaluasi. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya dalam proyek profil yang sedang atau sudah dilaksanakannya.

Setelah memahami aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi proyek profil pelajar Pancasila, selanjutnya satuan Pendidikan dapat memilih metode pelaksanaan evaluasi agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan, berikut beberapa contoh metode evaluasi implementasi proyek profil⁴¹ :

- a) Metode refleksi pada awal, tengah dan akhir, metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari awal pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek hingga akhir, dengan demikian tujuan proyek profil akan berjalan dengan maksimal. Refleksi awal bertujuan membantu mengukur sejauh mana pengetahuan awal peserta didik dan

⁴¹ Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm. 118

membantu pendidik dalam mempersiapkan projek profil yang sesuai kemampuan peserta didik. Pada refleksi pertengahan dapat memberikan umpan balik mengenai proses perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan. Dan pada refleksi akhir dapat memberi gambaran segala hal yang sudah berjalan dengan baik atau hal yang perlu diperbaiki

- b) Refleksi dan diskusi dua arah adalah refleksi yang membahas dan mendiskusikan perkembangan antara pendidik dan peserta didik. Dalam refleksi ini pendidik tidak hanya memberikan penilaian secara sepihak, akan tetapi disertai dengan mendengarkan perspektif peserta didik tentang perkembangan dirinya sendiri dan proses pembelajaran dari pendidik. Adanya refleksi ini bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta dapat mengungkapkan kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.
- c) Refleksi melalui observasi dan pengalaman. Dalam metode refleksi ini pendidik dan peserta didik melakukan suatu observasi serta pengalaman peserta didik secara berkelanjutan selama berlangsungnya projek profil, refleksi pengalaman tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan dalam jurnal atau portofolio.
- d) Refleksi menggunakan rubrik. Metode refleksi ini merupakan instrument penilaian yang memuat hasil kinerja peserta didik, rubrik pembelajaran biasanya dibuat oleh pendidik yang dihubungkan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan agar dapat mengarahkan proses refleksi agar lebih teratur dan objektif.
- e. Laporan perkembangan peserta didik, laporan ini merupakan bentuk observasi dan analisis perkembangan individu peserta didik dari hasil pelaksanaan projek profil, laporan tersebut disusun dengan spesifik agar peserta didik dan orang tua paham dengan apa yang harus dikembangkan.

2. Urgensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi sangat penting untuk diterapkan di satuan pendidikan sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda. Urgensi dari penerapan proyek penguatan profil

pelajar pancasila ini memiliki visi yang sama dengan pendidikan Indonesia, yaitu mewujudkan bangsa indonesia maju yang mandiri, berdaulat, dan memiliki kepribadian yang baik dengan adanya jiwa pelajar pancasila. Hal ini sesuai dengan konsep yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu menitikberatkan pada pentingnya prinsip kemandirian bagi siswa agar pendidikan tidak hanya menjadi proses pemberian pengetahuan kepada peserta didik saja, tetapi memberikan peluang pada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara mandiri dengan pengawasan guru dan orang tua. Dalam hal ini, fungsi guru bukan sebagai pemberi ilmu, tetapi sebagai pembimbing atau perantara peserta didik saat mendapatkan ilmu pengetahuan.⁴²

Melalui penerapan profil pelajar pancasila, diharapkan dapat membuat pelajar di Indonesia menjadi seorang pelajar yang sepanjang hayat dengan lebih kompeten, ber karakter, dan berperilaku yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Kompetensi profil pelajar pancasila tersebut tertuang dalam enam dimensi, yaitu berkebinekaan global, mandiri, kreatif, bernalar kritis dan bergotong royong. Dengan menjadi pelajar sepanjang hayat, maka peserta didik akan mengimplementasikan kompetensi dan karakter yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Baik ketika berada dalam lingkungan sekitar maupun saat berada di lingkungan sekolah. Dengan lebih berfokus pada pendidikan karakter melalui adanya profil pelajar pancasila, kurikulum ini memberikan tuntutan agar peserta didik lebih mandiri. Dalam arti, peserta didik dibebaskan untuk mengakses atau mencari ilmu yang akan didapatkan melalui pendidikan baik formal maupun tidak formal. Sejalan dengan pendapat Mery bahwa P5 dapat memberikan kesempatan terhadap peserta didik agar dapat belajar dengan menggunakan cara seru dan kreatif, menyenangkan, fleksibel, lebih interaktif, dan membuat siswa dapat bebas berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Profil pelajar pancasila ini bukan berfokus pada kemampuan kognitif saja, melainkan juga berfokus pada perilaku serta karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai pancasila sekaligus warga dunia.⁴³

⁴² Efendi, Pitri Maharani, Tatang Muhtar, Yusuf Tri Herlambang, 2023. *Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara. Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis* hlm. 548–61 <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5487>

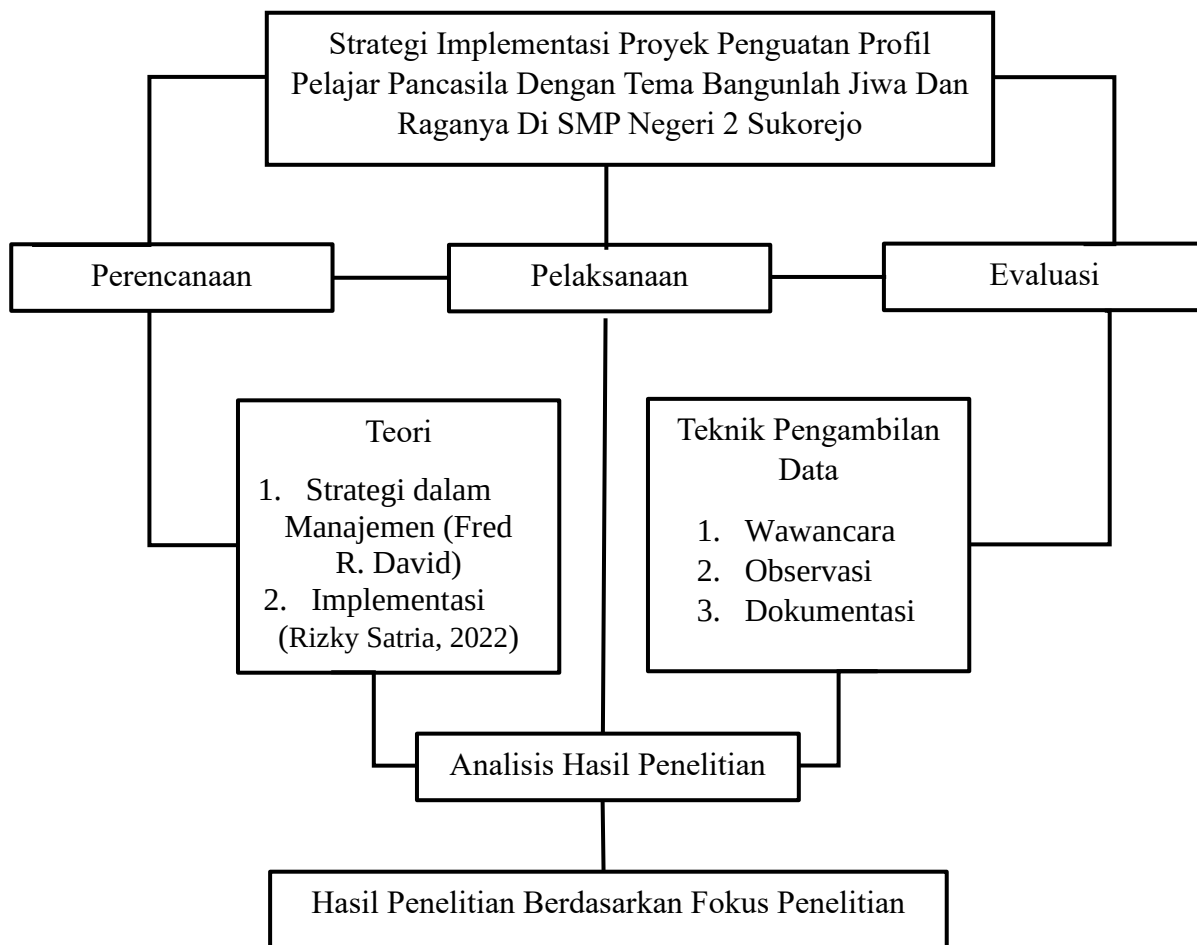
⁴³ Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. 2022. *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Basicedu, hlm. 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan di Indonesia. P5 adalah bagian dari Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran secara holistik. Urgensi proyek ini dapat dijelaskan melalui beberapa poin berikut :

1. Relevansi dengan kurikulum Merdeka, P5 berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini mendorong siswa untuk belajar secara kontekstual, kreatif, dan kolaboratif, sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.
2. Meningkatkan karakter dan kompetensi peserta didik, P5 bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, integritas, dan keberagaman.
3. Penguatan Identitas Nasional, dalam menghadapi pengaruh budaya asing, P5 menjadi sarana menjaga identitas dan jati diri bangsa Indonesia dengan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sejak dini.

D. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang akan diteliti maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian factual dan sistematis terkait factor, sifat dan hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk mengetahui dasar-dasarnya.⁴⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun sebuah gambaran kompleks dan holistik (menyeluruh, menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (natural setting) dan menyajikan dalam sebuah laporan hasil.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena peneliti dapat menyajikan data berbentuk data tertulis atau lisan serta perilaku dan informan yang akan diamati. Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan memaparkan data apa adanya tanpa manipulasi. Menurut Muh Fitrah dan Luthfiyah penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk secara simetris, factual dan akurat dalam mempresepsikan fakta-fakta yang ada tanpa menguji hipotesis.⁴⁶ Sementara tujuan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif menurut Mely G. Tan yaitu untuk menggambarkan secara tepat suatu sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu dalam lingkup masyarakat.⁴⁷

Apabila penelitian ini disajikan dengan metode kualitatif, diskusi akan menjadi lebih rinci dan spesifik, sehingga tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat tercapai. Selain dari itu, peneliti tertarik menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dari lapangan dapat disajikan dalam bentuk deskriptif yang alami dan sesuai objek atau tergantung pada situasi sebenarnya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif peneliti akan dapat dengan mudah mencatat fakta dan data lapangan, karena dengan pendekatan tersebut peneliti dapat berkaitan langsung dengan objek.

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* 2000 (Bandung: Rosdakarya).

⁴⁵ Ny Rita F, *Metedologi Penelitian Kualitatif* 2022 (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).

⁴⁶ Muhammad Fitrah and Luthfiyah, 2017. *Metedologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi : CV. Jejak)

⁴⁷ Rusandi and Muhammad Rusli, 2021. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskripif Dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah*, hlm.3

B. Lokasi Penelitian

Peneliti tertarik mengambil penelitian yang berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukorejo. Tepatnya berada di Dusun Godong, Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. SMP Negeri 2 Sukorejo merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka semenjak tahun ajaran baru 2022-2023. Pada tahap awal kurikulum merdeka hanya dilaksanakan pada peserta didik kelas 1 saja, akan tetapi saat ini sekolah sudah dapat menerapkan kurikulum merdeka secara menyeluruh. Selain itu SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan juga sudah menerapkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila melalui proyek profil pelajar Pancasila.

Program kurikulum merdeka mewajibkan satuan Pendidikan untuk menerapkan proyek profil pelajar Pancasila minimal 3 tema dalam setiap tahunnya. Seiring dengan dimulainya tahun ajaran baru pada Juli 2024, SMP Negeri 2 Sukorejo juga mengawali kegiatan P5 yang memakai sistem block selama dua minggu. Kegiatan P5 yang diimplementasikan kali ini mengangkat topik “Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia” yang merujuk pada tema “Bangunlah Jiwa Dan Raganya.” Dengan demikian peneliti mengangkat fokus penelitian pada proyek profil pelajar Pancasila yang sedang diimplementasikan sekolah pada awal tahun ajaran baru 2024-2025 oleh seluruh jenjang. Pemilihan lokasi penelitian tersebut juga didasarkan pertimbangan, sebagai berikut :

- a. SMP Negeri 2 Sukorejo termasuk sekolah yang mengalami perkembangan yang pesat selama beroprasi.
- b. SMP Negeri 2 Sukorejo sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yang dimulai pada tahun ajaran 2022-2023.
- c. SMP Negeri 2 Sukorejo mendapatkan banyak prestasi akademik maupun non akademik.
- d. Kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada SMP Negeri 2 Sukorejo selalu dilaksanakan berdasarkan perencanaan dan persiapan yang matang.
- e. SMP Negeri 2 Sukorejo lebih mudah dijangkau peneliti sehingga peneliti dapat menghemat waktu dan tenaga dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau informasi yang diperoleh dari proses pengamatan. Data dalam penelitian kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung, umumnya dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat bukan angka.⁴⁸ Sumber data harus berupa sumber asal subjek diperoleh, seperti informan, informan, tempat, aktivitas atau perilaku yang terdapat di lapangan. Data dalam penelitian dapat berasal dari berbagai koneksi yang ada di lapangan dan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder, sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data yang berupa kalimat dalam teks hasil dari wawancara antara peneliti dengan informan sekaligus hasil observasi dari beberapa Tindakan yang berhubungan dengan topik penelitian. Peneliti akan mengadakan wawancara dengan beberapa pihak sekolah SMP Negeri 2 Sukorejo seperti Kepala sekolah, Wakil Kepala bidang kurikulum, Koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan fasilitator.
- b. Data sekunder, merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat informasi yang sebelumnya sudah diperoleh melalui informan. Data pendukung yang terkait dengan penelitian umumnya berbentuk dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumen yang diperlukan seperti profil sekolah, modul proyek, jadwal kegiatan proyek, bahan ajar, dan hasil assessment proyek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data kemudian akan dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena termasuk tujuan utama dari penelitian.⁴⁹ Teknik pengumpulan data berhubungan dengan prosedur yang harus dikerjakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi. Adapun Teknik data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil K, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo) hlm.30

⁴⁹ Sugiyono 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta) hlm.308

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan yakni kegiatan mengumpulkan data yang berupa kegiatan memperhatikan dan mencermati keseluruhan objek dengan memanfaatkan alat indera. Menurut John W. Creswell observasi kualitatif merupakan pengamatan yang dimana peneliti mendatangi lapangan untuk melakukan pengamatan pada perilaku dan seluruh subjek lokasi penelitian.⁵⁰ Tujuan observasi dalam penelitian kualitatif adalah untuk memberikan peneliti terkait gambaran realistis tentang perhal atau fenomena yang akan diteliti. Pada saat melaksanakan observasi Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap seluruh unsur kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Sukorejo.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data utama pada penelitian kualitatif. Menurut Esterberg dalam Sugiyono merupakan pertemuan dua pihak untuk saling menukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat ditemukan keteranagn dalam topik tertentu. kematangan para pendidik terkait pemahaman kurikulum merdeka, materi pembelajaran dalam kelas,⁵¹ Dalam materi penelitian wawancara dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu : wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur, dipakai pada pengumpulan data yang sebelumnya telah diketahui secara pasti data yang akan diperoleh. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara dalam pelaksanaanya lebih bebas, informan dapat memberikan jawaban bebas serta dapat diminta pendapat dan idenya. Wawancara tidak terstruktur, adalah jenis wawancara yang mana peneliti tidak diwajibkan untuk memakai pedoman wawancara yang sebelumnya sudah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur, pelaksanaanya akan dilaksanakan secara tatap muka dengan informan. Ketika berlangsungnya wawancara selain memberikan pertanyaan kepada informan, peneliti juga menulis dan merekam penjelasan yang dipaparkan. Teknik ini

⁵⁰ Jhon W. Creswell, 2010, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) hlm.267

⁵¹ Sugiyono, 2013, *Mentode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, [e-book]. (Bandung : Alfabeta) hlm.317

digunakan untuk mengumpulkan data-data wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum dan Koordinator P5 dan Guru (Fasilitator).

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah cara dalam mengumpulkan data dan informasi dari sebuah dokumen resmi, surat, gambar, laporan atau lainnya. Dokumentasi sering disebut pelengkap dari Kumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵² Dokumentasi dalam penelitian dilaksanakan langsung di SMP Negeri 2 Sukorejo. Data dari Teknik dokumentasi berkaitan dengan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penerapan proyek profil yang sedang berlangsung serta mengambil gambar yang dibutuhkan untuk hasil dari penelitian seperti ketika melaksanakan wawancara bersama pihak sekolah dan kegiatan yang berkaitan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut *variable penelitian*.⁵³ Instrumen penelitian merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengukur dan mengumpulkan data. Instrumen penelitian menjadi peran penting dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian dan memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

F. Analisis Data

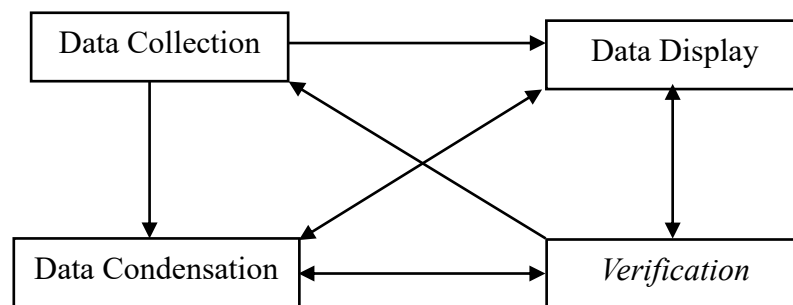
Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan mencatat observasi, wawancara, dokumentasi atau sumber lain dengan teratur sehingga memudahkan untuk dikaji dan dipahami, serta berguna untuk diinformasikan kepada orang lain. Analisis data menurut Sugiyono yakni tahapan dalam mencari dan menyusun data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa jenis, atau ke beberapa bagian dan dilakukan penggabungan, penyusunan ke dalam aspek tertentu, memilah mana yang dibutuhkan dan yang akan dipelajari serta menghasilkan kesimpulan yang

⁵² Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, [e-book]. (Bandung : Alfabeta) hlm 321

⁵³ Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, [e-book]. Bandung : Alfabeta. Hlm 156

mudah di pahami dan disampaikan⁵⁴. Sementara Menurut Miles dan Huberman analisis data pada penelitian kualitatif melibatkan sejumlah metode yang terkait dengan proses berfikir dan memahami kultur sebuah organisasi.

Penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan model analisis Miles, Huberman dan Saldana (2014), model analisis ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan secara interaktif dan dilaksanakan secara berlanjut hingga tuntas. Tahap-tahap pada analisis data model Miles, Huberman dan Saldana adalah sebagai berikut ⁵⁵:



Bagan 3.1 Bagan Analisis Data Kondensasi

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya merupakan proses kegiatan mencari dan menghimpunkan data dari lapangan yang akan digunakan untuk menjawab persoalan penelitian. Pengumpulan data tidak boleh dilakukan dengan cara memaksa pihak sekolah. selain informasi yang dikumpulkan data dapat diperoleh dari pemikiran dan refleksi yang dari peneliti ketika berada pada lokasi penelitian.

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data yakni proses pemulihan data, pemfokusan data, penyederhanaan data, dan peringkasan data menjadi data tertulis dari keseluruhan seluruh proses wawancara, observasi dokumentasi serta catatan lapangan dengan maksud untuk mengurangi jumlah data yang tidak diperlukan. Berikut penjelasan terkait proses kondensasi data ⁵⁶:

⁵⁴ Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, [e-book]. Bandung : Alfabeta, dalam <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono> [diakses, 06 januari 2024].

⁵⁵ Miles M.B., Huberman A.M., & Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (3th ed.) [Terjemahan] oleh Tjetjep R.R., (Jakarta : UI Press) Hlm. 31.

⁵⁶ Sugiyono, Hlm 18-20

- a. Pemulihan (*slecting*), Pada tahap ini peneliti menentukan tanda pada setiap data transkrip wawancara yang kemudian peneliti melakukan pemulihan data yang lebih penting berhasil dikumpulkan dari hasil wawancara.
- b. Pemfokusan (*focusing*), Pada penelitian ini upaya yang dilakukan peneliti adalah memilih setiap data berdasarkan objek pada masing-masing fokus penelitian.
- c. Ringkasan (*abstracting*), Pada tahap ini peneliti meringkas inti, proses dan pernyataan yang perlu dipertahankan dari hasil *focusing* yang kemudian dievaluasi oleh peneliti terkait kualitas dan kecukupandata
- d. Penyederhanaan (*simplifiying*), Pada tahap ini peneliti menyederhanakan data kedalam berbagai cara yang cermat dan menggolongkan ke dalam suatu pola yang luas dan mudah dibedakan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Sesudah melakukan kondensasi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses mengorganisasi data agar dapat disimpulkan dengan baik dan terstruktur. Penyajian data dapat berbentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel, akan tetapi yang umum digunakan pada penelitian kualitatif ketika menyajikan data adalah dengan tulisan yang sifatnya naratif, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan penyajian data, dapat mempermudah peneliti untuk menggabungkan informasi dengan menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam tahap ini peneliti akan menyajikan data dengan menguraikan hasil penelitian dan menyusunnya berdasarkan kategor-kategori yang diperlukan.

4. Verifikasi (*Verification/conclusion*)

Langkah terakhir dalam penyajian data adalah verifikasi data, tahap ini merupakan proses untuk memahami makna dari serangkaian penyajian data sementara yang kemungkinan akan terjadi adanya revisi atau data lebih lanjut. Hasil yang dapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi ditulis dalam dua elemen, yaitu catatan deskriptif dan selektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami didapatkan dari peneliti, sedangkan catatan selektif adalah catatan yang berisi komentar, kesan, pendapat dari yang telah ditemui oleh peneliti.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah langkah untuk membuktikan bahwa benar-benar dilaksanakan sekaligus untuk menuji data yang diperoleh. pengecekan dan keabsahan data berfungsi untuk memperkecil kesalahan data yang sudah terkumpul. Pada tahap pengecekannya data yang telah dikumpulkan diuji untuk memastikan keabsahan serta bisa dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi menurut Sugiyono merupakan Teknik pengumpulan data yang menyatukan seluruh data dan sumber yang sudah ada. Sementara, Moleong menjelaskan triangulasi sebagai Teknik pengamatan yang memanfaatkan pemakaian sumber, metode, penyidik dan teori. Melalui triangulasi peneliti dapat *cross check* hasil penelitiannya dengan cara membandingkan antara sumber, metode dan teori. Dengan demikian, peneliti dapat mengecek keabsahan data pada penelitian ini dengan melakukan tiga macam triangulasi :

- a. Triangulasi sumber, yakni membandingkan atau mengonfirmasi kredibilitas data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda, dengan cara memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik, yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data melalui sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Pengecekannya dapat dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁷
- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengujian kredibilitas data pada waktu yang berbeda antara pengecekan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.⁵⁸

Berikut cara untuk melakukan pengecekan dan keabsahan data melalui triangulasi:

1. Membandingkan data dari hasil observasi dengan hasil wawancara
2. Membandingkan jawaban pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda.
3. Membandingkan penyampaian informan dengan situasi penelitian pada jangka waktu penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan persepektif Kepala sekolah dengan Guru.

⁵⁷ Imam Gunawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara), hlm.219

⁵⁸ John W. Creswel, 2004. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Tangerang : Pustaka Belajar)

5. Mencocokkan hasil wawancara dengan dokumen atau catatan lapangan yang berkaitan.

H. Prosedur Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan sistematis dan terarah maka peneliti menyusun prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum datang ke dalam lapangan penelitian dan melakukan penelitian. Tahap persiapan utama dalam pra penelitian yakni menganalisis masalah yang akan diteliti beserta maksud dan tujuan penelitian dan menyusunnya dalam proposal penelitian. Untuk itu proposal ini disusun sebagai tahap persiapan peneliti, selain itu peneliti juga melakukan kegiatan bimbingan bersama dosen pembimbing agar mendapatkan pengarahan pada persiapan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan permintaan surat yang berkaitan dengan penelitian tersebut kepada pihak administrasi fakultas. Apabila peneliti sudah menerima surat resmi dari pihak administrasi fakultas maka peneliti akan menyerahkan langsung kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Sukorejo sekaligus melihat kondisi lapangan serta meminta permohonan izin penelitian secara personal.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti medaptakan persetujuan untuk melakukan penelitian dari lembaga, tahap selanjutnya peneliti akan melangsungkan penelitian dengan melalui beberapa proses, sebagai berikut :

- a. Pengumpulan Data, seperti yang telah dijelaskan pada metode penelitian di atas peneliti akan melakukan penelitian menggunakan teknik wawancara (interview), observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Peneliti akan menyediakan waktu untuk melakukan observasi pada setiap kehadiran di SMP Negeri 2 Sukorejo. Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara di hari sebelumnya peneliti akan menghubungi pihak sekolah untuk memastikan kehadiran informan pada hari yang ditentukan sekaligus meminta izin untuk melakukan wawancara bersama pihak yang bersangkutan. Pada proses dokumentasi peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian dengan seizin pihak sekolah.

- b. Pengolahan Data, pada tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan diatas, hal ini dilakukan guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap akhir adalah menganalisis data. Seperti yang sudah dipaparkan pada bab metode penelitian untuk menganalisis data peneliti menggunakan model Miles Hubberman dan Saldana yang terdiri dari empat tahap yakni : Pengumpulan data, Kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*Verification/conclusion*). Setelah melalui tahap tersebut data akan melalui proses pengecekan dan keabsahan data kemudian akan menghasilkan keputusan yang ditarik dalam kesimpulan. Setelah melalui seluruh tahapan, selanjutnya peneliti akan menuliskan seluruh alur penelitian dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai laporan hasil penelitian (skripsi).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat dan Profil SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan

SMP Negeri 2 Sukorejo Kabupaten Pasuruan merupakan Lembaga Pendidikan Tingkat sekolah menengah pertama di Wilayah Sukorejo. SMP Negeri 2 Sukorejo terletak di Dusun Godong, Desa Sebandung Kecamatan Sukorejo provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut berdiri pada 15 Maret 2003 dan mulai beroperasi pada 08 September 2003 dengan penerimaan siswa melalui PPDB sebanyak 68 anak yang terbagi menjadi dua rombel. Organisasi profesi yang dimiliki oleh guru di UPT Pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo tersebut adalah PGRI, yaitu merupakan organisasi non parpol yang mewadahi guru untuk menyalurkan aspirasinya. Selain itu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sukorejo apabila dilihat dari sosial budaya masyarakat setempat saat itu adalah masyarakat yang bergaris keturunan Madura dan Jawa dengan mata pencaharian petani berpenghasilan rendah. Kesadaran akan pentingnya pendidikan masih perlu mendapat perhatian serius, karena tidak sedikit orang tua murid kurang memahami akan pentingnya pendidikan demi masa depan putra putrinya. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu, masyarakat sekitar sudah mulai memahami betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, terbukti semakin besar anak-anak sekitar sekolah ini yang besekolah di SMPN 2 Sukorejo.⁵⁹

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sukorejo

a. Visi

Mewujudkan siswa yang Ber-BUKIT dan MASLAHAT (Berbudaya lingkungan, berbudi pekerti luhur, unggul prestasi belajar, Kreatif Inovatif, Iman dan Taqwa Serta Terampil dan Maslahat).⁶⁰

b. Misi

Sebagai arah mewujudkan visi, maka SMP Negeri 2 Sukorejo menetapkan misi sebagai berikut :⁶¹

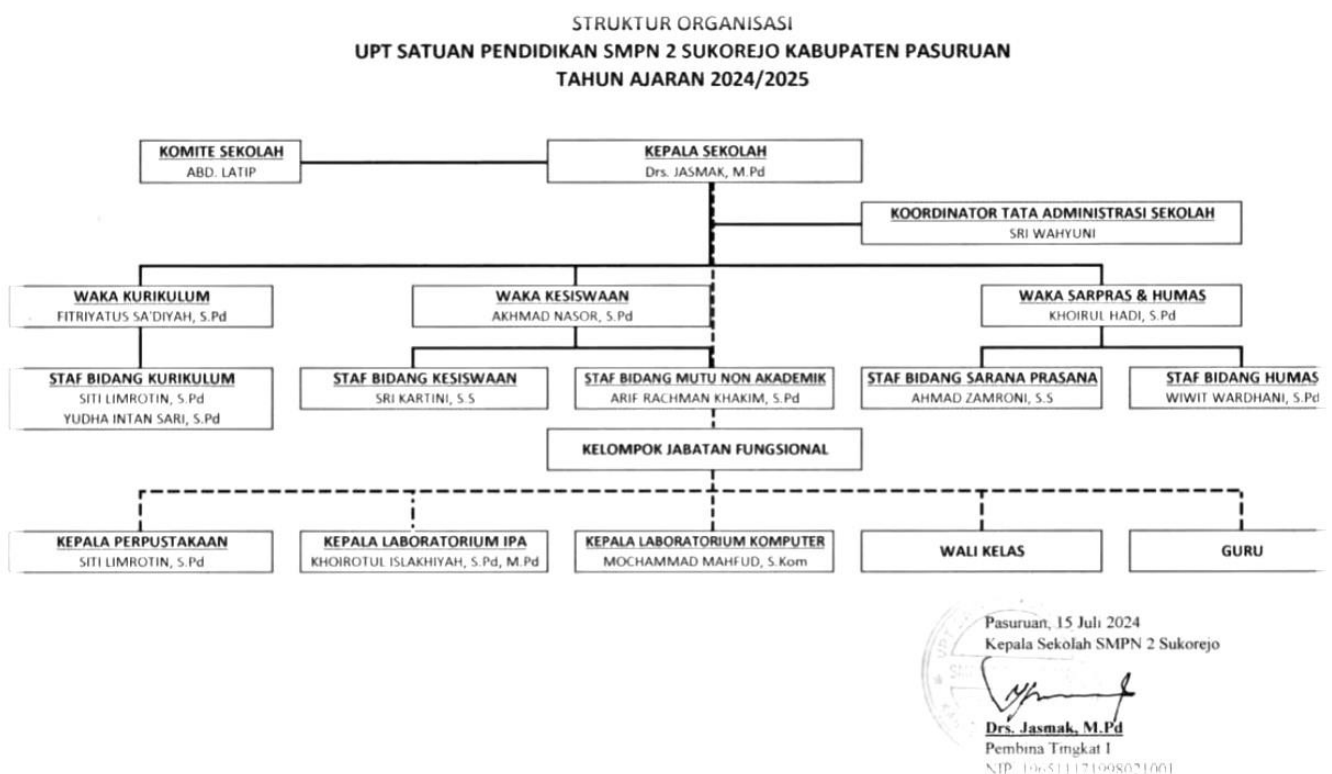
⁵⁹ Data SMP Negeri 2 Sukorejo

⁶⁰ Profil SMP Negeri 2 Sukorejo

⁶¹ Profil SMP Negeri 2 Sukorejo

1. Menumbuhkan budaya melestarikan fungsi lingkungan
2. Menumbuhkan budaya untuk mencegah terhadap kerusakan lingkungan
3. Menumbuhkan budaya untuk menghindari terjadinya pencemaran lingkungan
4. Membimbing dan mengarahkan siswa mengerti serta memahami nilai-nilai budaya bangsa (Budi Pekerti).
5. Menumbuhkan dan membimbing siswa berkembang secara optimal dalam penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (Unggul Prestasi Belajar)
6. Menumbuhkan dan membimbing siswa aktif kreatif dan inovatif (Kreatif dan Inovatif)
7. Menumbuhkan penghayatan dan penerapan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga terbangun jiwa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Iman dan Taqwa).
8. Membekali dan membimbing keterampilan agar siswa terampil dalam kehidupannya (Terampil) dan Maslahat dalam kehidupan masyarakat.

Gambar 4.1 Struktur organisasi SMP Negeri 2 Sukorejo

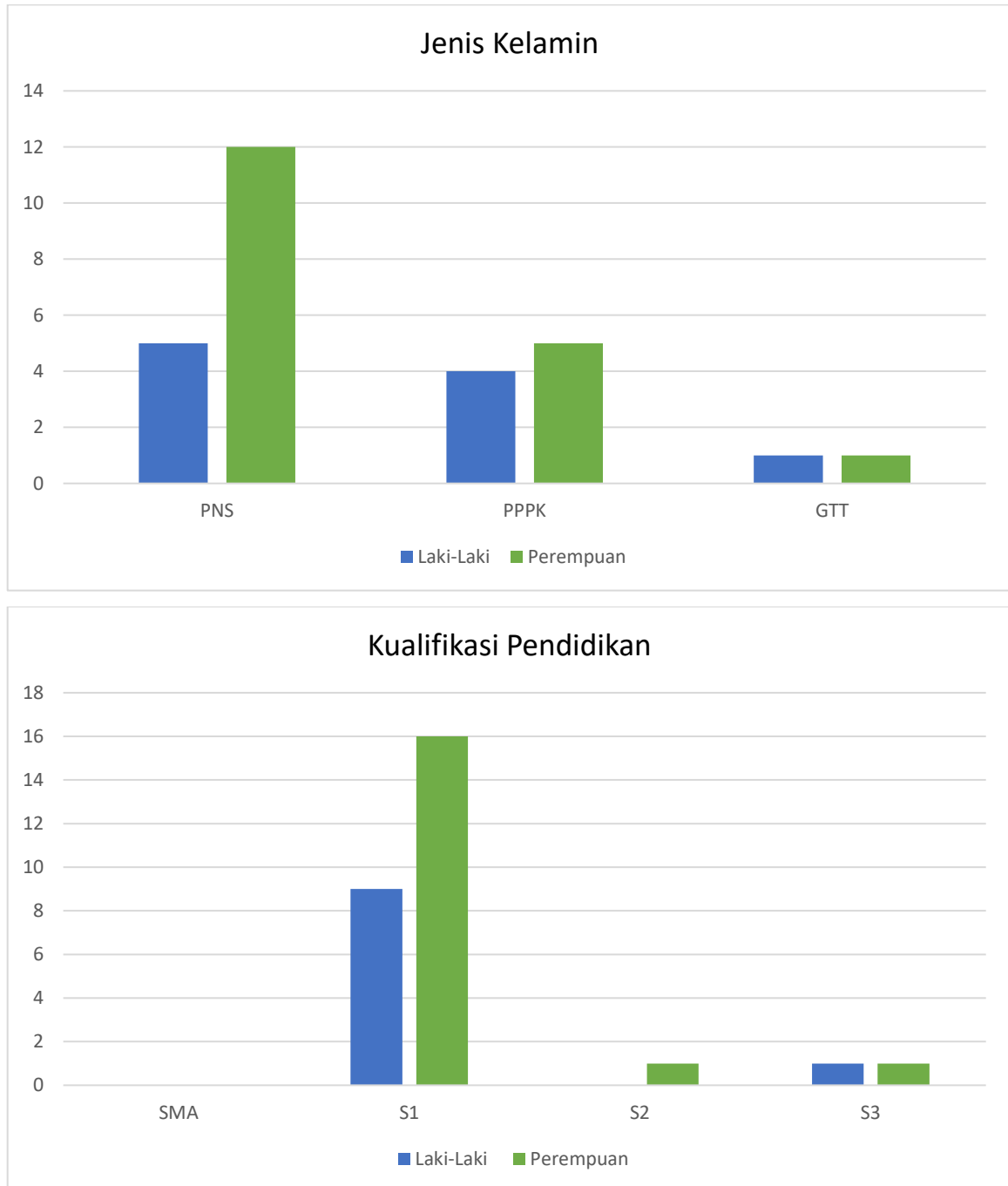


Sumber : Informasi berasal dari SMP Negeri 2 Sukorejo

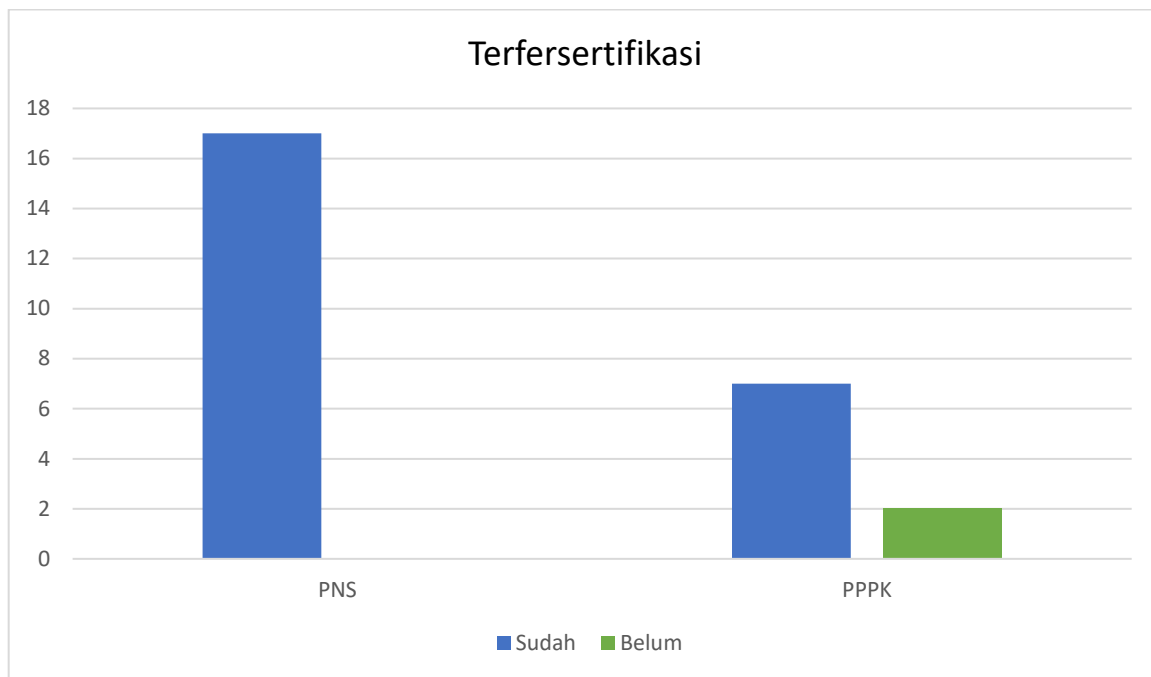
3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sukorejo Pasuruan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut: ⁶²

Grafik 4.1 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 2 Sukorejo



⁶² Data SMP Negeri 2 Sukorejo



Sumber : Data SMP Negeri 2 Sukorejo

4. Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Tahun Ajaran 2024-2025

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
Kelas VII	195	6
Kelas VIII	162	5
Kelas IX	159	5
Total	516	16

Sumber : Data SMP Negeri 2 Sukorejo

Berdasarkan Informasi yang bersumber dari SMP Negeri 2 Sukorejo diketahui bahwa pada tahun ajaran 2024-2025 bahwa jumlah peserta didik mencapai 516 siswa yang dibagi dalam 16 kelas dengan masing-masing jenjang. Diketahui kelas tujuh (VII) terdapat 195 siswa yang dibagi dalam 6 kelas, mulai dari kelas A sampai dengan F. Kelas delapan (VIII) terdapat 162 siswa yang dibagi menjadi 5 kelas, mulai dari A sampai dengan E, dan kelas Sembilan (IX) terdapat 159 siswa yang dibagi menjadi 5 kelas, mulai dari kelas A sampai dengan E.

5. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sukorejo selalu berusaha agar fasilitas pendidikan yang dimilikinya selalu memadai dalam proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Sukorejo terdiri dari tanah, Gedung dan bangunan, serta beberapa peralatan dan mesin. Infrastruktur dan fasilitas disekolah berfungsi sebagai pondasi lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan nyaman bagi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Gedung utama dari sekolah tersebut terdiri dari 16 ruangan yang luas dan nyaman, ruang kelas juga dilengkapi dengan meja, kursi dan papan tulis. Selain ruang kelas, sekolah juga memiliki beberapa ruangan belajar lainnya seperti perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan ruang keterampilan. Selain ruangan belajar sekolah juga menyediakan ruangan kantor yang terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruang guru, dan tata usaha.⁶³

Tidak hanya itu, kegiatan di sekolah juga didukung dengan ruangan penunjang lainnya seperti Musholla, dapur, kamar mandi siswa dan guru, ruang bimbingan konseling, UKS, ruang PMR/Pramuka, ruang OSIS, koperasi, lobi, kantin, tempat parkir, dan pos jaga. Infrastruktur dan fasilitas di SMP Negeri 2 Sukorejo ini sudah tergolong memadai dalam memenuhi kebutuhan untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Dilain itu ada juga beberapa keterbatasan kebutuhan seperti jaringan wifi yang kurang luas, dan hanya tersedia beberapa LCD proyektor. Akan tetapi sekolah selalu berusaha untuk terus meningkatkan dan memperbarui sarana dan prasarana agar tetap bisa mendukung perkembangan Pendidikan yang terus berkelanjutan.⁶⁴

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sukorejo Pasuruan pada tahun ajaran 2024/2025. Fokus penelitian ini membahas terkait strategi yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut dalam proses perencanaan, implementasi dan evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. dengan Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, Koordinator P5 dan beberapa fasilitator sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana strategi pihak-pihak

⁶³ Data dan Profil SMP Negeri 2 Sukorejo

⁶⁴ Data dan Profil SMP Negeri 2 Sukorejo

sekolah dalam melaksanakan lliabilitas dengan berbagai tantangan yang muncul dalam pelaksanaan program tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti strategi implementasi Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo sudah dapat direncanakan dengan baik. Akan tetapi ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki baik dari segi pengelolaannya atau dari sarana prasarannya, hal ini dikarenakan pihak yang terlibat masih berada pada tahap penyesuaian dengan program yang ada di kurikulum terbaru. Untuk itu paparan secara menyeluruh terkait hasil temuan peneliti pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi akan dijelaskan di bawah ini :

1. Perencanaan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

Bagian terpenting dalam melaksanakan suatu program adalah perencanaan. Perencanaan merupakan rangkaian persiapan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan agar berjalan dengan optimal dan sesuai tujuan. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki jangkauan yang sangat luas hal ini dikarenakan P5 merupakan pembelajaran berbasis proyek yang mana pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan teoritis saja, tetapi juga membutuhkan usaha yang dapat mendorong siswa untuk bisa berfikir praktis dan kreatif dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dilingkungan sekitar.

Dalam menyiapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan konsep kurikulum merdeka, persiapan yang perlu dilakukan sekolah adalah sebagai berikut:

a. Membentuk Tim Koordinasi dan Fasilitator

Supaya proses pelaksanaan proyek berjalan teratur, mudah dan sesuai dengan rencana maka, alangkah tepatnya rasa kebersamaan antara kepala sekolah, tim koordinasi dan seluruh fasilitator di SMP Negeri 2 Sukorejo diharapkan untuk saling bekerja sama melaksanakan proyek sesuai dengan jobdesk masing-masing agar mempermudah jalannya pelaksanaan proyek sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd beliau menyampaikan bahwa :

“Perencanaan P5 dilaksanakan sebelum dimulai awal tahun ajaran baru dengan menargetkan beberapa proyek yang akan diselenggarakan dengan membentuk koordinator pada masing-masing tema proyek tersebut”.⁶⁵

Kemudian beliau melanjutkan keterangan terkait prosedur pemilihan tim koordinator bahwa :

“Pemilihan tim Koordinator disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi atau menyesuaikan bidang masing-masing guru pada pemilihan temanya. Seperti pada tema saat ini yang mengangkat dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak dan dimensi mandiri maka yang pertama kita melibatkan guru agama, kemudian guru PPKN atau budi pekerti”.⁶⁶

Pendapat tersebut sesuai dengan keterangan dari kepala sekolah Bapak Drs. Jasmak, M.Pd :

“Pada awal tahun ajaran baru kami membentuk penanggung jawab masing-masing kegiatan, terutama pada kegiatan P5. Saya memilih tim Koordinator berdasarkan dari kemampuan personal, bukan dari dasar urutan kepangkatan. Pertama, saya melihat dari kompetensi yang dimiliki. Kedua, supaya orang yang memiliki kompetensi tersebut dihargai, dan diikuti saya memilih guru yang senior. Ketiga, memiliki rasa peduli kepada lingkungannya. Dan alasan saya memilih koordinator P5 saat ini adalah diantara teman-teman senior dan juniornya dia memiliki wibawa”.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan tim Koordinator P5 dilaksanakan sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Selain itu, Kepala sekolah dan Waka kurikulum yang bertugas mendelegasikan tim coordinator, memiliki kriteria tersendiri dalam memilih dan mendelegasikan koordinator P5.

Selain dari itu, agar pelaksanaan P5 berjalan dengan efektif dan efisien yang perlu dipersiapkan selain dari tim koordinasi yakni kemampuan pendidik sebagai fasilitator, hal ini dikarenakan tugas seorang fasilitator adalah membimbing berjalannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, koordinator P5 sebagai leader yang dipilih dalam memastikan terlaksananya proyek dapat menentukan fasilitator dan tugas-tugasnya dalam

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd selaku Wakil Kepala Bagian kurikulum Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo 24 Juli 2024

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd selaku Wakil Kepala Bagian kurikulum Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo 24 Juli 2024

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Jasmak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo, pada 23 Juli 2024

membantu terlaksananya proyek dengan baik, seperti yang di sampaikan oleh Koordinator P5 Ibu Sri Kartini S.S sebagai berikut:

“Yang pertama adalah kita melibatkan semua guru dengan harapan semua kelas bisa terdampingi, jadi dengan melibatkan semua guru mapel bertujuan agar semua kelas bisa terdampingi ketika mereka melakukan aktivitas P5. Kedua, agar efektif jadwal aktivitas P5 dijadwal dengan terstruktur. Ketiga, agar lebih efektif lagi kegiatan P5 yang dilaksanakan diagendakan setiap hari selama dua minggu, seandainya hanya dilaksanakan satu minggu satu kali mungkin tidak efektif karena siswa akan lupa dengan yang disampaikan, sehingga kita memakai system block yang dilaksanakan hari senin sampai sabtu selama dua minggu”⁶⁸

Kesimpulan dari pernyataan diatas Koordinator P5 mengerahkan seluruh pendidik untuk menjadi bagian dari fasilitator P5 untuk mendampingi peserta didik dalam mengimplementasikan proyek dengan mengatur pembagian jadwal secara terstruktur, dan agar proyek berjalan dengan efektif proyek dilaksanakan dengan sistem block, artinya proyek dilaksanakan setiap hari selama dua pekan.

b. Mengidentifikasi Kesiapan Satuan Pendidikan

Untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan satuan Pendidikan dalam melaksanakan P5 baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, hingga budaya setempat peneliti mengukur tingkat kesiapan sistem yang diperlukan untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek, SMP Negeri 2 Sukorejo terbilang sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, peneliti menyimpulkan hal tersebut karena

Pertama, dari keterangan salah satu fasilitator P5 yakni Ibu Diah Fatma, S.Pd beliau menjelaskan bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo terhitung sudah enam kali mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema yang bergilir.

“Sebelumnya kita sudah mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek sebanyak enam kali, yang pertama dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan, Tema Kearifan Lokal dua kali, Demokrasi dua kali, dan tema Kebinekaan satu kali”.⁶⁹

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Fasilitator P5 Ibu Diah Fatmah, S.Pd di SMP Negeri 2 Sukorejo, Pada 29 Juli 2024 pukul 09.30 WIB

Keterangan tersebut menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo sudah beberapa kali mengimplementasikan P5, jadi, secara langsung dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo sudah mampu melakukan persiapan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk beberapa kali. Selain itu bentuk persiapan yang dilakukan dalam implementasi P5 di SMP Negeri 2 Sukorejo berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Koordinator P5 ibu Sri Kartini S,S beliau menyampaikan bahwa:

“Pertama kami melakukan koordinasi dan sosialisasi yang kita laksanakan sehari sebelum mulainya tahun ajaran baru, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2024, kita mengundang semua guru kemudian kita menjelaskan bentuk-bentuk aktivitas yang harus dilakukan, kemudian persiapan-persiapan yang harus dilakukan, materi-materi yang harus diberikan nantinya, hal-hal pendampingan yang harus dilakukan ketika kegiatan P5 berlangsung dengan mendampingi anak-anak membaca dan menulis kemudian mendampingi anak-anak untuk melakukan presentasi, kemudian mendampingi anak-anak berliterasi pada materi yang terkait dengan kewajiban menjalankan perintah agama, dan kita memilih ada 4 guru agama dan juga guru yang lain yang mempunyai kemampuan dalam praktek wudhu dan shalat sempurna.”⁷⁰

Pernyataan dari koordinator P5 tersebut didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh fasilitator satu Ibu Dyah Fatma, S.Pd beliau menyatakan bahwa :

“Kita juga secara global sebelum berlangsungnya kegiatan P5 dengan tema kali ini kami diberikan dan dijelaskan materi-materi yang nantinya harus disampaikan kepada anak-anak, karena tidak semua guru notebenya paham agama secara mendalam.”⁷¹

Pernyataan tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh fasilitator dua Ibu Siti Limrotin, S.Pd bahwa :

“Sebelumnya kami mendapat sosialisasi dari koordinasi P5 tentang materi-materi yang disampaikan, media yang digunakan, dan bahan ajar yang akan digunakan”⁷²

Dari seluruh informasi yang disampaikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa tim koordinator dan fasilitator melakukan persiapan kegiatan dengan mengadakan sosialisasi dengan seluruh fasilitator yang bertujuan untuk memberikan gambaran aktivitas yang akan diimplementasikan dan memberikan materi-materi yang harus dipersiapkan sebelum dibagikan kepada peserta didik.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

⁷¹ Hasil wawancara dengan Fasilitator P5 Ibu Diah Fatmah, S.Pd di SMP Negeri 2 Sukorejo, Pada 29 Juli 2024

⁷² Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Siti Limrotin, S.Pd, pada 26 Juli 2024

Kedua, melalui studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila UPT satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo tahun pelajaran 2024/2025 yang di susun oleh Ibu Sri Kartini, S.S dengan “Topik Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia”. Artinya koordinator memberikan sarana modul kepada fasilitator yang bertujuan agar fasilitator lebih mudah untuk memahami konsep pembelajaran berbasis proyek tersebut melalui isi dari modul tersebut. Modul yang disusun tersebut cukup lengkap yang meliputi dari gambaran proyek profil, pemetaan dimensi, elemen dan sub elemen, perkembangan sub elemen antar fase, petunjuk penggunaan modul, tahapan aktivitas proyek, jadwal pelaksanaan kegiatan beserta pembagian jadwal fasilitator, bentuk assesmen dan lembar kerja proyek, rubrik pencapaian dimensi, hingga kisi-kisi materi dan refleksi diri.⁷³ hal ini juga didukung dengan pernyataan yang disampaikan :

Dilain persiapan peneliti juga mempertanyakan terkait hal-hal yang harus dipahami oleh fasilitator, dan pernyataan disampaikan oleh fasilitator satu Ibu Diah Fatma, S.Pd bahwa :

“Yang utama faslitorator harus paham isi dari modul P5 karena apabila fasilitator sudah memahami isi diri modul tersebut maka akan mudah mereka untuk menyampaikan. karena di dalam modul tersebut tertera materi-materi yang harus disampaikan sehingga mempermudah fasilitator untuk mempelajari terlebih dahulu sebelum menyampaikan.”⁷⁴

Fasilitator Ibu Siti Limrotin, S.Pd juga menyampaikan pernyataan yang sama bahwa :

“Fasilitator harus menguasai materi agar mudah untuk menyampaikan kepada anak-anak”⁷⁵

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitator harus paham dengan nisi dari modul proyek yang disediakan karena dalam modul tersebut merupakan alat yang menjadi panduan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

⁷³ Modul Proyek UPT Saturn Pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo *Bangunlah Jiwa dan Raganya* Tahun Ajaran 2024-2025

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Fasilitator P5 Ibu Diah Fatmah, S.Pd di SMP Negeri 2 Sukorejo, Pada 29 Juli 2024

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Siti Limrotin, S.Pd, pada 26 Juli 2024

Ketiga, pada kegiatan P5 dengan tema kali ini SMP Negeri 2 Sukorejo sudah dapat melibatkan pihak luar satuan Pendidikan dalam membantu salah satu aktivitas proyek, seperti yang disampaikan oleh Ibu Sri Kartini, S.S sebagai Koordinator P5 :

“P5 hari pertama kami melibatkan tim pelatih sholat sempurna dari Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Al-Quran (LPPQ) Al- Karim Jawa Timur”⁷⁶

Gambar 4.2 Kegiatan P5 dengan Melibatkan Pihak di Luar satuan Pendidikan



Sumber : Dokumentasi Kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya tahap kesiapan satuan Pendidikan berada di tahap berkembang karena Satuan Pendidikan sudah memiliki system dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, Sebagian pendidik sudah memahami konsep pembelajaran berbasis proyek, serta sekolah sudah mulai melibatkan pihak luar satuan Pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas proyek.

c. Menentukan Tema dan Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada awal tahun ajaran baru 2024/2025 SMP Negeri 2 Sukorejo sedang melangsungkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa tema, tema yang sedang diterapkan saat ini adalah “Bangunlah Jiwa Dan Raganya” dengan topik “Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia”, tema tersebut merujuk pada dua dimensi profil pelajar Pancasila yakni dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dan dimensi mandiri. Tema tersebut diangkat, dikembangkan dan diimplementasikan dengan beberapa latar belakang seperti yang dijelaskan oleh Koordinator P5 Ibu Sri kartini, S.S :

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

“Berawal dari identitas siswa di SMP negeri 2 Sukorejo yang mayoritas beragama Islam dari 522 siswa hanya ada 3 siswa yang non muslim, maka dengan kondisi seperti ini kami berpacu pada salah satu visi misi sekolah yakni mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa, kemudian setelah visi misi, melihat fakta bawa ketika anak-anak ditanya terkiat kelengkapan sholat sebagai ritual ibadah ternyata masih banyak dari mereka tidak melaksanakannya. Oleh karena itu kami mengangkat dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak dengan karena kami ingin membangun kesadaran kepada mereka bahwa sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan sebagai hamba Tuhan dan apabila nantinya mereka sudah menjalankan kewajiban agama bisa berimbas pada akhlak yang mulia. Dan hubunganya dengan dimensi mandiri adalah apabila anak-anak menjadi paham bahwa sebenarnya ada kewajiban yang harus dilakukan maka mereka akan mandiri dengan kesadaran dan tanggung jawabnya yang muncul dalam dirinya sebagai hamba Tuhan”.⁷⁷

Berdasarkan informasi yang telah di sampaikan oleh informan paertama di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa penentuan tema dan dimensi kegiatan P5 dilatarbelakangi oleh dasar dari visi misi sekolah yakni mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa. kemudian melihat fakta yang terjadi pada peserta didik, yang mana masih banyak peserta didik yang belum paham dengan kewajiban dalam menjalankan ritual ibadah. Dengan begitu diangkatlah dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Selain itu sekolah juga mengangkat dimensi mandiri yang mana dengan mengembangkan kegiatan pada dimensi pertama harapannya akan berdampak kepada kemandirian peserta didik.

Hal ini selaras dengan pernyataan dari Fasilitator P5 Ibu Diah Fatma, S,Pd bahwa :

“Menyesuaikan dengan isu yang terjadi di lingkungan dan kualitas kesiapan anak-anak, sebelumnya sempat terjadi bullying sehingga kita mengangkat tema yang berkaitan. Sebelumnya juga karena sekolah sering diikutkan lomba-lomba sehingga kita mengangkat tema kearifan untuk mendukung kreatifitas dan kepercayaan diri anak-anak. Nah, untuk tema saat ini sangat cocok sekali dan dibutuhkan anak-anak karena masih banyak anak-anak yang lalai dengan sholatnya, bahkan masih ada beberapa yang belum memahami tata cara wudhu, dan sholat. Sebelumnya kita melihat dari ketika anak-anak sholat dhuha berjamaah disekolah, yang terkadang banyak yang meremehkan dengan tidak membawa alat sholat⁷⁸.

Selain itu informasi dilengkapi dari pernyataan yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. Jasmak, M.Pd yakni :

“Karena P5 tersebut dalam rangka pembentukan karakter yang pertama saya harus menganalisa kebutuhan dan kondisi peserta didik. Kita melihat dari kesaharian anak yang terkadang berbicara kotor, sholatnya tidak teratur,

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Fasilitator P5 Ibu Diah Fatmah, S.Pd di SMP Negeri 2 Sukorejo, Pada 29 Juli 2024

pembelajaran agama yang kurang. Kemudian kita menentukan elemen yang sesuai lalu melakukan pengembangan dari kekurangan-kekurangan yang ada menjadi tema proyek”⁷⁹

Pernyataan dari informan kedua dan ketiga diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan dimensi dan tema P5 merupakan hasil analisa dari isu-isu yang terjadi lingkungan dan kesadaran siswa yang kemudian dijadikan dasar untuk menentukan elemen yang sesuai dan kemudian menjadi sebuah tema dan dimensinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti diketahui bahwa pada modul proyek SMP Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2024/2025 dengan topik “Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia” terdapat pembahasan terkait gambaran profil proyek yang mana menjelaskan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” ini mengangkat dimensi *pertama*, “Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak mulia dan *kedua*, dimensi “Mandiri”. Elemen dari dimensi pertama adalah “Akhlak Beragama” dan menjadi dua sub elemen yaitu “ Mengenali dan Mencintai Tuhan YME dan Pelaksanaan Ritual Ibadah”. Pada dimensi kedua mengangkat elemen “Kesadaran Akan Diri dan Situasi yang Dihadapi” dengan dua sub elemen yaitu “Mengenali kualitas dan Minat diri serta Tantangan yang Dihadapi dan Mengembangkan Refleksi Diri”.⁸⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh muatan yang dipakai dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila kali ini merupakan hasil dari analisis isu relevan yang terjadi di lingkungan peserta didik dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik sendiri yang memerlukan pembelajaran agama untuk mendukung pembentukan karakter, selain itu muatan yang dipakai menyesuaikan dengan kebutuhan visi misi sekolah.

d. Merancang Modul Proyek

Tujuan dirancangnya modul proyek yakni berfungsi sebagai pengganti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada proyek berbasis Profil Pelajar Pancasila. Modul ini memberikan panduan komprehensif yang mencakup semua komponen

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Jasmak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo, pada 23 Juli 2024

⁸⁰ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini, S.S, hlm.1-2

penting pembelajaran proyek agar proses implementasi proyek berjalan lancar, maka disusunlah modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang berguna untuk mempermudah dalam menggambarkan konsep P5 berdasarkan tema yang akan diimplementasikan.

Penyusunan modul proyek menurut Ibu Sri Kartini, S.S sebagai berikut :

“Penyusunan modul ini kami lakukan jauh sebelum dimulainya tahun ajaran baru, karena target kami P5 dengan tema ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru selama dua pekan dengan target 120 JP. Penyusunannya setelah observasi kebutuhan peserta didik kemudian menentukan tema dan dimensi dan merumuskan apa saja target perkembangan yang akan di capai dari masing-masing elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dan mandiri. Kemudian setelah aspek dasar dari tema P5 yang akan di angkat sudah jelas baru kita menentukan kegiatan apa saja. Nah kegiatan yang kami ambil ini mengikuti alur pembelajaran kurikulum merdeka yang memiliki empat tahap satu indentifikasi, nanti secara lengkap dapat dilihat pada modul kita, dua amati/bayangkan, tiga lakukan dan bagikan. Masing-masing tahap ini memiliki tujuannya seperti identifikasi, kegiatan yang di ambil nanti harus bisa membantu anak-anak mengenali objek permasalahan maka kegiatan yang di ambil adalah kegiatan dasar yakni meminta anak-anak berliterasi tentang dasar konsep ajaran agama. Kemudian amati/membayangkan ini tujuannya biar anak-anak itu membangun pemahaman tentang ritual ibadah mangkannya kami mendatangkan Lembaga LPPQ Al-Karim untuk memberikan materi dan mengajak anak-anak mempraktikkan sholat secara sempurna. Kemudian melakukan ini adalah kegiatan praktiknya secara mandiri akan tetapi teteap kita pantau, dan yang terakhir membagikan ini sudah kami persiapkan jurnal pelaksanaan P5 yang harus diisi anak-anak kemudian setiap akhir pekan harus ditanda tangani oleh orang tua kemudian dikumpulkan di masing-masing wali kelas. Dari 4 tahap kegiatan tadi sudah kami persiapkan masing-masing asessmennya seperti apa”⁸¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyusunan modul proyek dilakukan sebelum dimulai tahun ajaran baru dengan target waktu 120 JP yang dilaksanakan pada dua pekan pertama tahun ajaran baru. Untuk penyusunan modul dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang kemudian ditentukan tema dan dimensi dan merumuskan target perkembangan yang akan dicapai dari masing-masing dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta dimensi mandiri. Kemudian setelah aspek dasar dari tema P5 yang akan diangkat sudah disepakati koordinator menentukan kegiatan dengan

⁸¹ Hasil wawancara susualan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 25 November 2024

menyesuaikan alur pembelajaran sesuai dengan panduan implementasi P5 yang dibagi menjadi 4 tahap kegiatan yakni :

- 1) Identifikasi dengan mengangkat kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam mengenali objek permasalahan.
- 2) Amati atau bayangkan dengan mengangkat kegiatan yang bertujuan untuk membangun pemahaman peserta didik tentang objek pembelajaran,
- 3) Melakukan adalah kegiatan praktik nyata secara mandiri dengan dipantau oleh fasilitator,
- 4) Membagikan merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan laporan kepada orang tua terkait kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.

Gambar 4.3 dan 4.4 Konsep dan Bentuk Kegiatan P5

 UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
4. Petunjuk Penggunaan Modul P5				
No	Tahap	Kegiatan	JP	Waktu
1	Identifikasi (Temukan)	1. Berliterasi tentang konsep ajaran agama terkait konsep mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa dan pelaksanaan ritual ibadah dan Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	20	Setiap Hari pukul 10.30 - 12.30 selama 2 minggu (minggu ke 3 dan ke 4 bulan Juli)
		2. Menyusun rangkuman terkait materi yang telah diberikan	10	Setiap Hari pukul 10.30 - 12.30 setelah berliterasi dan menerima materi
2	Amati / Bayangkan	3. Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah	10	Hari pertama minggu pertama pukul 07.00 - 10.00
		4. Merancang jurnal pelaksanaan ritual ibadah	10	Hari pertama minggu pertama pukul 07.00 - 10.00
3	Lakukan	5. Melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari	20	Setiap Hari pukul 07.00 - 10.00 selama 2 minggu (minggu ke 3 dan ke 4 bulan Juli)
		6. Mengisi jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah	10	Setiap hari selama 1 tahun pelajaran
4	Bagikan	7. Melaporkan jurnal kepada orang tua dan wali kelas	10	Setiap hari selama 1 tahun pelajaran
		8. Melakukan refleksi dan evaluasi	10	Hari terakhir pekan terakhir dari jadwal P5 (Sabtu minggu ke 4 bulan Juli 2024)

Modul P5 SMPN 2 Sukorejo | 7

7. BENTUK ASESMEN & LEMBAR KERJA PROJEK				
No	Tahap	Kegiatan	Bentuk Instrumen	Teknik Asesmen
1	Identifikasi (Temukan)	1. Berliterasi tentang konsep ajaran agama terkait konsep mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa dan pelaksanaan ritual ibadah dan Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Lembar Kerja Peserta Didik terkait Materi Melaksanakan Ritual Ibadah Sholat dll	Penugasan : Pertanyaan Tertulis
		2. Menyusun rangkuman terkait materi yang telah diberikan dan presentasi	Rangkuman materi	Tertulis dan lisan Buatlah rangkuman dan presentasikan
2	Amati (Bayangkan)	3. Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah	Lembar Kerja Peserta Didik terkait Rencana Ritual Ibadah	Tertulis
		4. Merancang jurnal pelaksanaan ritual ibadah	Jurnal pelaksanaan ritual ibadah	Tertulis
3	Lakukan	5. Melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari	Checklis / Rubrik	Observasi

Modul P5 SMPN 2 Sukorejo | 13

		6. Mengisi jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah	jurnal kegiatan	Portofolio
4	Bagikan	7. Melaporkan jurnal kepada orang tua dan wali kelas	Presentasi / Unjuk kerja	Lisan
		8. Melakukan refleksi dan evaluasi		

Sumber : Modul Proyek P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

Waka Kurikulum Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd, menyampaikan bahwa:

“Untuk pembuatan modul dilakukan secara bersama seluruh pendidik, terutama kita membutuhkan usulan para pendidik yang sesuai dengan bidangnya, seperti pada tema Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia kali ini kami membutuhkan

guru Agama, guru PKN dan guru BK. Pada proyek sebelumnya tentang keterampilan membuat kita mengikut sertakan guru kesenian, guru TIK”.⁸²

Akan tetapi menurut pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Drs. Jasmak, M.Pd ketika pewawancara menanyakan terkait prosedur pembuatan modul yang mana beliau menyatakan bahwa :

“Setelah menganalisis kondisi peserta didik kemudian menentukan elemen dan temanya berdasarkan hasil analisis, kemudian mengambil langkah dalam membuat modul. Oleh karena itu tim harus selalalu berkoordinasi dalam seluruh rangkaian perencanaan”.⁸³

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa karena modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan sebagian dari perencanaan maka penyusunan modul dilakukan oleh Tim koordinasi P5 dengan tema bangunlah jiwa dan raganya. Penyusunan modul didasari dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan menyesuaikan lingkungan. Adapun Isi dari modul tersebut berupa konsep dari proyek itu sendiri seperti pemetaan dimensi yang akan dicapai, kemudian ada penjelasan elemen dan sub elemen yang diambil yang mana kemudian dilakukan penjabaran untuk menyusun tahapan-tahapan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan dalam proyek. Setelah itu dimulai untuk menyusun jadwal pelaksan, dan dilanjutkan untuk menentukan asesmen lembar kerja proyek yang sesuai dengan tujuan proyek, dan yang terakhir adalah menyediakan lembar refleksi atau evaluasi dari seluruh kegiatan P5.⁸⁴

e. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek

Merancang strategi pelaporan hasil proyek pada tahap ini merupakan tahap dalam memastikan bahwa kegiatan yang akan diimplementasikan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. Strategi pelaporan dibentuk oleh pendidik dengan melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung dan mencermati adanya kekurangan yang akan menjadi bahan evaluasi sesuai dengan konteks instrument. Adapun beberapa bentuk lembar kerja proyek yang ditetapkan untuk menjadi dasar penilaian pada rapor berupa penilaian dari pertanyaan tertulis terkait

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd selaku Wakil Kepala Bagian kurikulum Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Jasmak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo, pada 23 Juli 2024

⁸⁴ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini

materi, kelengkapan rangkuman materi, presentasi, penilaian kesempurnaan praktik sholat dan wudhu.⁸⁵

Selanjutnya, jumlah nilai yang didapatkan peserta didik akan dilampirkan dalam bentuk penilaian yang dimasukkan kedalam rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wakil kepala bagian kurikulum Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd beliau menyampaikan bahwa

“Setiap terselesaikannya satu proyek, nantinya akan ada penilaian yang dicantumkan dalam rapor siswa, berbeda ya antara rapor intrakurikuler dan kokurikuler P5, jadi nanti rapor tersebut akan menjadi laporan yang dikelola oleh setiap wali kelas untuk disampaikan kepada wali murid masing-masing tentang perkembangan karakter anak-anak apa yang menjadi kelebihan dan apa yang perlu diperbaiki”⁸⁶

Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo berbentuk rapor P5 yang mana rapor tersebut berisi terkait hasil observasi dan evaluasi masing-masing siswa selama kegiatan pembelajaran proyek profil pelajar Pancasila berlangsung untuk disampaikan kepada orang tua murid. Berdasarkan informasi dari modul proyek sistem yang digunakan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dapat ditulis hal-hal sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tahap Perencanaan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

No	Perencanaan P5	Regulasi
1	Membentuk Tim Koordinasi dan Fasilitator	Pembentukan tim Koordinator P5 dilaksanakan sebelum dimulainya tahun ajaran baru.
		Pendelegasian Tim P5 di tetapkan oleh Kepala sekolah dan Waka kurikulum dengan kriteria tertentu.
		Seluruh pendidik dilibatkan menjadi fasilitator untuk membimbing berjalannya proyek

⁸⁵ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini hlm. 13

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd selaku Wakil Kepala Bagian kurikulum Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo, 24 Juli 2024

2	Mengidentifikasi Kesiapan Satuan Pendidikan	Tim Koordinasi mengadakan sosialisasi dengan seluruh fasilitator untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran proyek
		Tim Koordinasi membuat modul proyek dan seluruh fasilitator harus mengkaji isi dari modul tersebut.
		Satuan Pendidikan melibatkan pihak luar Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Al-Quran (LPPQ) Al- Karim Jawa Timur untuk membantu aktivitas proyek.
3	Menentukan Dimensi dan Tema Proyek	Dilatar belakangi oleh visi dan misi sekolah “Mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa”
		Menyesuaikan kebutuhan peserta didik yakni krisis pembelajaran agama
		Menyesuaikan isu relevan dilingkungan yakni kurangnya kesadaran akan kewajiban melaksanakan ibadah
4	Merancang Modul Proyek	Penyusunan modul dilakukan oleh tim koordinasi P5
		Didasari dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan ketika menentukan dimensi dan tema proyek kemudian merumuskan target perkembangan
		Kegiatan yang direncanakan dibagi menjadi empat tahap identifikasi, amati, lakukan, bagikan
5	Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek	Penilaian masing-masing siswa diambil selama kegiatan berlangsung sesuai dengan konteks instrument.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan usaha dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan alur dan ketentuan yang sudah disepakati sebelumnya oleh tim fasilitator serta pendidik. Kegiatan pelaksanaan proyek tersebut dipaparkan secara terstruktur dalam modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Sukorejo 2023-2024. Untuk informasi jangka waktu pelaksanaan P5 disampaikan oleh Koordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.S bahwa :

“Proses pelaksanaan kegiatan proyek menyesuaikan kurikulum yang yang berlaku bahwasanya setiap tema memiliki porsi JP, selama 1 tahun itu ada 360 JP yang dibagi menjadi 3 tema, maka kita mengatur setiap tema adalah 120 jam untuk pelaksanaannya. Ketika proses pembagian ini kita mengevaluasi dari proyek sebelumnya yang menggunakan sistem block, artinya block adalah kegiatan yang dilaksanakan secara penuh setiap hari selama dua pekan, kita menggunakan sistem itu karena ternyata lebih efektif dan efisien sehingga anak-anak setiap harinya akan mendapatkan kegiatan P5”.⁸⁷

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh koordinator P5 bahwasanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan sesuai porsi yang ditetapkan oleh kurikulum yakni 120 jam pada setiap tema. Dan untuk kegiatan P5 dengan tema ini dilaksanakan selama dua pekan dengan menggunakan sistem blok karena menurut hasil evaluasi dari implementasi P5 sebelumnya bahwa sistem block memungkinkan aktivitas pembelajaran yang lebih fleksibel.

Setelah mengetahui terkait target jam pelajaran yang harus digunakan dalam pembelajaran proyek, selanjutnya adalah penjelasan terkait bentuk kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diimplementasikan SMP Negeri 2 Sukorejo. Untuk merancang aktivitas yang akan diimplementasikan satuan Pendidikan akan menyesuaikan tema dan kemampuan sekolah. Menurut pernyataan dari fasilitator Ibu Siti Limrotin, S.Pd bentuk aktivitas P5 pada tema kali ini sebagai berikut :

“*Pertama*, bersalaman kepada bapak ibu guru setiap pagi hari. *Kedua*, praktik wudhu dan sholat. *Ketiga*, berbentuk literasi dengan membaca dan memahami perintah dan larangan agama. *Keempat*, presentasi untuk melatih kepercayaan diri anak-anak. *Kelima*, menerima materi agar anak-anak lebih paham dan *Keenam*, merangkum materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Dan kegiatan penilaiannya adalah dengan mengisi jurnal kegiatan yang harus diisi oleh masing-masing anak dengan jujur.”⁸⁸

Penjelasan dari fasilitator tersebut merupakan inti dari bentuk aktivitas P5, selanjutnya aktivitas-aktivitas P5 akan diinformasikan secara spesifik oleh Koordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.S :

“Berdasarkan modul proyek yang berisi dimensi, elemen dan ada sub elemen yang memang harus kita capai, sehingga aspek tersebut yang menjadi dasar dari bentuk-bentuk aktivitasnya. Ketika kita misalnya mengangkat elemen dan sub elemen di dalam proyek P5 yang berbunyi “Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa” maka bentuk aktivitasnya adalah kita mengajak anak-anak berliterasi, mengajak mereka untuk membaca sumber untuk mengenal tentang

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Siti Limrotin, S.Pd, pada 26 Juli 2024

Tuhan YME yakni dari kitab suci mereka sesuai agamanya. Jadi anak-anak melakukan literasi di jam pertama setiap harinya. Hal tersebut terkait konsep ajaran agama agar mereka bisa mengenal Tuhannya lebih jauh, mengetahui perintah dan larangan Agama Tuhannya. Kemudian yang kedua berdasarkan sub elemen pelaksanaan ritual ibadah, bentuk aktivitasnya adalah melaksanakan ritual agamanya yaitu shalat untuk yang beragama Islam, sehingga otomatis mereka yang pertama kita bekali adalah shalat. Kami mencantumkan materi pada modul proyek yang menjelaskan perihal melakukan kewajiban shalat, ancaman apabila tidak melaksanakan shalat, dan penjelasan mengenai rukun sah shalat yang bertujuan sebagai bekal ritual ibadahnya terlebih dahulu dengan ilmu yang benar baru kemudian untuk praktek sehari-harinya kita memakai sistem tagihan melalui jurnal kegiatan P5 yang harus diisi oleh anak-anak. Kemudian selain itu ada elemen mandiri, dimensi mandiri artinya mereka memahami, mengenali, kualitas minat diri serta tantangan yang dihadapi, apabila dia merasa tidak minat dengan shalat otomatis dia harus mengetahui kenapa dirinya tidak minat dengan shalat dengan begitu maka dia masih belum dikatakan mandiri dan bertanggung jawab kepada dirinya, tetapi apabila dia menyadari bahwa dirinya harus menumbuhkan semangat dalam menjalankan kewajiban agama maka dia benar-benar bisa menumbuhkan rasa mandirinya. Jadi, selain berbentuk pembiasaan kita memperkuatnya dengan membuat literasi membaca. Dengan begitu metode yang dilakukan bertujuan agar siswa dapat bertanggung jawab merawat diri secara fisik, mental dan spiritual ini dengan melaksanakan shalat setiap hari kemudian mereka juga harus melaporkan membuat jurnal pelaksanaan ritual ibadah.”⁸⁹

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Koordinator P5 tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas yang di implementasikan didasarkan dengan dimensi, elemen dan ada sub elemen yang akan dicapai. Pada tema kali ini diangkat elemen akhlak beragama dan sub elemen mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa maka aktivitas pertama dibentuk kegiatan literasi yang bertujuan untuk mendorong peserta didik agar dapat membaca sumber-sumber untuk mengenal dan mencintai Tuhan YME. Bentuk kegiatan literasi ini dilaksanakan pada jam pertama setiap harinya, materi yang harus digali yakni terkait konsep ajaran agama supaya peserta didik juga dapat mengetahui apa saja perintah dan larangan sholat. Kemudian yang kedua didasarkan pada sub elemen pelaksanaan ritual ibadah maka aktivitas dibentuk kegiatan praktik shalat serta sembari dipaparkan penjelasan syarat dan rukun sah shalat yang bertujuan sebagai bekal ritual ibadahnya. Apabila diselaraskan dengan penjelasan yang ada di petunjuk penggunaan modul proyek kegiatan literasi pertama dan ritual ibadah dikelompokkan dalam aktivitas pertama yang disebut Pelaksanaan Pembiasaan yang

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

mana beberapa kegiatan dalam aktivitas pembiasaan tersebut diadopsi dari pembiasaan yang telah diterapkan disekolah sejak lama.

Kemudian pada dimensi mandiri, dengan elemen memahami, mengenali, kualitas minat diri serta tantangan yang dihadapi dibentuk kegiatan literasi dimana peserta didik menerima materi selama dua sesi, setiap sesinya berlangsung selama 60 menit dan tugas yang harus dilakukan peserta didik adalah menyimak, membaca, berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan dan merangkum hasil literasi. metode yang digunakan bertujuan agar siswa dapat mandiri dalam bertanggung jawab merawat diri secara fisik, mental dan spiritualnya dengan melaksanakan kewajiban ibadah shalat setiap hari dan juga harus melaporkan jurnal pelaksanaan ritual ibadah yang telah diselesaikan.⁹⁰

Pernyataan yang disampaikan oleh informan- informan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebelumnya merupakan penjelasan yang disampaikan secara ringkas, oleh karena itu agar informasi yang sudah didapatkan sebelumnya dapat dikaji dengan jelas maka informasi akan diselaraskan secara terstruktur dengan isi dari modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Sukorejo sebagai berikut.

Jadi, Sebelum diimplementasikannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila pihak satuan pendidikan terlebih dahulu memperkenalkan dan memberi penjelasan terkait kegiatan pada program yang akan dilaksanakan oleh peserta didik, seperti yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Sukorejo pada hari pertama pelaksanaan P5 yang mana sebelum dibubarkanya peserta didik setelah mengikuti kegiatan upacara bendera kooorditaor P5 Ibu Sri Kartini, S.S. menyampaikan beberapa hal yang perlu diketahui oleh peserta didik terkait kegiatan P5 yang akan diselenggarakan selama dua pekan, *Pertama*, Koordinator memberikan pengertian dari tema dan topik P5 yang akan disampaikan. *Kedua*, menyampaikan tujuan dari dilaksanakannya P5 dengan tema dan topik tersebut. *Ketiga*, menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik. *Keempat*, menjelaskan tagihan-tagihan yang harus diselesaikan oleh peserta didik.⁹¹

⁹⁰ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini, hlm 7

⁹¹ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Sukorejo, 15 Juli 2024

Gambar 4.5 Pengenalan P5 Kepada Peserta Didik



Sumber : Dokumentasi Kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, SMP Negeri 2 Sukorejo menerapkan contoh alur pelaksanaan 2 proyek penguatan profil pelajar Pancasila seperti contoh yang dipaparkan pada buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Badan standar kurikulum dan asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi) yang memuat temukan, bayangkan, lakukan dan bagikan. Kegiatan proyek penguatan P5 di SMP Negeri 2 Sukorejo dibagi menjadi dua aktivitas yakni aktivitas 1 adalah pelaksanaan pembiasaan dan aktivitas 2 adalah berlitirerasi. Dua aktivitas tersebut memiliki beberapa sub kegiatan dan untuk setiap kegiatan tersebut akan digolongkan sesuai dengan karakteristik kegiatan antara terdapat pada tahap identifikasi, amati, lakukan atau bagikan.⁹² Oleh karena itu peneliti akan mengurutkan hasil pengamatan sesuai dengan tahap pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut :

a. Tahap Mengidentifikasi

Tahap ini bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik terhadap isu yang berkaitan dengan topik pembahasan dan implikasinya dalam kehidupan selanjutnya. Pada petunjuk penggunaan modul proyek penguatan profil pelajar

⁹² Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini hlm 7

Pancasila SMP Negeri 2 Sukorejo disebutkan bahwa pada tahap identifikasi (temukan) tersebut memiliki dua bentuk kegiatan, yakni :

- 1) Berliterasi terkait konsep ajaran agama tentang konsep mengenal dan mencintai Tuhan yang Maha Esa dan pelaksanaan ritual ibadah serta merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.

Berdasarkan paparan modul proyek kegiatan berliterasi tentang konsep ajaran agama ini menjadi rangkaian aktivitas 2 (berliterasi) yang mana kegiatan tersebut berupa pemberian materi selama 2 sesi dan setiap sesinya berlangsung selama 60 menit tugas dari peserta didik adalah menyimak, membaca, berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan oleh fasilitator. Kegiatan tersebut rutin dilakukan dua pekan antara pukul 10.30 – 12.30 selama kegiatan P5 dengan tema yang berkaitan dilaksanakan.⁹³

Kegiatan yang tertera pada modul dan hasil observasi peneliti sudah selaras. Seperti pada jum'at, 19 Juli 2024 yang dijadwalkan di kelas VII C adalah Ibu Dwi Amilus Sholihah, S.Psi peneliti mengamati pada sesi tersebut fasilitator menuliskan dipapan tulis terkait materi yang akan disampaikan kemudian menjelaskan isi dari materi tersebut kepada peserta didik. Materi yang disampaikan pada saat itu adalah “membangun kesadaran dan kemandirian dalam menjelaskan perintah agama : agama sebagai pedoman hidup bahagia.” Setelah menjelaskan materi fasilitator membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik.⁹⁴

- 2) Menyusun rangkuman terkait materi yang telah diberikan

Tahap ini merupakan lanjutan dari sesi sebelumnya dengan fasilitator yang sama yang mana setelah fasilitator menyampaikan materi dan berdiskusi selanjutnya peserta didik diberi waktu untuk merangkum hasil menyimak, membaca, dan berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan. dan setelah peserta didik menyelesaikan rangkumannya mereka diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diberi penilaian. Kegiatan ini

⁹³ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini hlm 7

⁹⁴ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 19 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

dilaksanakan rutin selama dua pekan antara pukul 10.30 – 12.30 selama kegiatan P5 dengan tema yang berkaitan dilaksanakan.⁹⁵

Gambar 4.6 Tahap Identifikasi



Sumber : Dokumentasi Kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

b. Tahap Mengamati

Tahap amati (bayangkan) ini merupakan tahap yang merujuk pada kegiatan yang mana peserta didik dapat menggali dan menemukan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar terkait dengan tema dan topik pembahasan. Sesuai dengan paparan modul proyek SMP Negeri 2 Sukorejo, kegiatan pada tahap ini termasuk pada aktivitas 1 (pelaksanaan pembiasaan). Kegiatan amati (bayangkan) ini dibagi menjadi dua bentuk kegiatan, yakni :⁹⁶

1) Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah

Seperti yang tertera pada modul proyek Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah ini merupakan permulaan kegiatan yang mana dilaksanakan pada hari pertama di pekan pertama pelaksanaan P5 yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Pada permulaan kegiatan ini peneliti mengamati bahwa sebelum tim koordinator membantu peserta didik untuk menggali dan menemukan permasalahan yang berkaitan dengan tema yang sedang dipelajari, fasilitator terlebih dahulu memberi contoh isu relevan dalam kehidupan di lingkungan sekitar dan memastikan bahwa permasalahan tersebut berkaitan dengan topik pembahasan. Dalam tahap ini fasilitator juga menjelaskan bahwa peserta didik akan dapat menyelesaikan permasalahan atau menemukan solusi

⁹⁵ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 19 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

⁹⁶ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini S.S hlm 7

yang berkaitan dengan permasalahan tersebut ketika mereka dapat mengikuti kegiatan proyek dengan semaksimal mungkin.⁹⁷

Pada kegiatan ini satuan Pendidikan dibantu oleh pihak diluar satuan Pendidikan yakni Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Al-Quran (LPPQ) Al-Karim Jawa Timur. Tujuan satuan pendidikan bekerjasama dengan pihak tersebut adalah untuk membantu salah satu kegiatan pokok penguatan profil pelajar Pancasila. Sesuai informasi yang disampaikan oleh koordinasi P5 Ibu Sri Kartini, S.S terkait materi yang disampaikan adalah :

“Pemateri menyampaikan seputar alasan kenapa kita harus melaksanakan ibadah kepada Tuhan YME, kemudian materi-materi dasar tentang syarat dan wajib sebelum dan Ketika melaksanakan ibadah seperti itu. Dan mereka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab tentang seputar kewajiban Ibadah dan yang terakhir setelah peserta didik diberi arahan kita praktik sholat bersama”

Dapat disimpulkan bahwa Pada hari tersebut pihak tersebut diminta untuk menyampaikan materi dasar tentang pelaksanaan ritual ibadah kepada peserta didik dan sekaligus memberikan contoh kepada peserta didik tentang tatacara wudhu dan sholat dengan sempurna. Kemudian setelah sesi penyampaian materi dari lembaga diluar satuan Pendidikan selesai, Koordinator P5 Ibu Sri Kartini S,S memberikan Gambaran segala bentuk kegiatan pelaksanaan ritual ibadah dan serangkaianannya yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam waktu dua pekan kedepan, beliau juga meminta peserta didik untuk membawa peralatan ibadah dan sarana handphone untuk mendukung pelaksanaan proyek.⁹⁸

2) Merancang Jurnal Pelaksanaan ritual ibadah

Kegiatan pada tahap ini merupakan lanjutan dari sesi sebelumnya. Jadi, setelah koordinator P5 menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan kemudian melanjutkan penjelasan bahwa peserta didik akan dimintai tagihan yang berbentuk jurnal pelaksanaan ritual ibadah. Dasar isi dari jurnal tersebut adalah nama siswa, kelas, tanggal dimulai dan selesai selama satu pekan, serta kolom tanda tangan orang tua murid dan wali kelas. Inti dari jurnal tersebut ada enam kegiatan yakni bersalaman, sholat 5 waktu bagi umat islam /

⁹⁷ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 15 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

⁹⁸ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 15 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

ke gereja bagi umat Kristen, membaca kitab suci, menulis kitab suci, presentasi hasil membaca dan menulis kitab suci, dan Menyusun rangkuman materi. Dari enam kegiatan tersebut memiliki enam kolom dari hari senin – sabtu yang harus diisi oleh setiap peserta didik ⁹⁹.

Gambar 4.7 Tahap Mengamati



Sumber : Dokumentasi kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

c. Tahap Melakukan

Lakukan merupakan tahap proses yang bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran melalui kegiatan praktek yang relevan dengan tema dan topik proyek. Tahap lakukan yang diimplementasikan peserta didik berupa kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan dipaparkan dalam modul proyek sebelumnya. Bentuk kegiatan yang dipaparkan dalam modul P5 pada tahap ini dibagi menjadi dua yakni melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari dan mengisi jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah. Berikut penjelasan aktivitas pada tahap lakukan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sukorejo : ¹⁰⁰

1) Melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari

Pada tahap ini waktu yang ditentukan sesuai dengan modul adalah setiap hari pukul 07.00 – 10.00 selama kegiatan P5 berlangsung. Bentuk kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi 5 kegiatan yang diurutkan sesuai dengan jadwal kegiatan, sebagai berikut :

⁹⁹ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 15 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

¹⁰⁰ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 SUKorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini S.S hlm 7

- a) Peserta didik secara bergantian piket bersalaman di gerbang sekolah

Aktivitas pertama ini sebenarnya merupakan budaya sehari-hari yang sudah dilakukan sejak lama di SMP Negeri 2 Sukorejo, namun apabila dikorelasikan pada topik P5 kegiatan bersalaman merupakan bentuk implementasi dari salah satu poin dimensi yakni berakhlak mulia yang mana seperti kita ketahui bahwa bersalaman dengan orang tua dan guru merupakan bentuk dari penghormatan anak kepada orang tua dan guru. Pembiasaan ini dilakukan setiap hari di depan gerbang sekolah saat sebelum pembelajaran dimulai, akan tetapi kegiatan ini dilakukan secara bergantian setiap kelas sesuai jadwal yang telah ditetapkan.¹⁰¹

Gambar 4.8 Kegiatan Bersalaman



Sumber : Dokumentasi kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

- b) Peserta didik membaca kitab suci dan menulis ayat- ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa sesi ini terletak berada di jam pertama, maka kegiatan diawali dengan pembiasaan sekolah yakni berdoa dan mengucapkan salam kepada guru. Kemudian kegiatan dimulai dengan fasilitator yang meminta peserta didik untuk membaca kitab dengan durasi 15-20 menit. Setelah membaca kitab peserta didik diminta untuk menuliskan ayat-ayat pilihan terkait perintah atau larangan agama yang dapat disalin dari Al-Qur'an digital dari handphone masing-masing siswa atau Al-Qur'an terjemah untuk dituliskan dalam buku masing-masing, dan sesi ditutup dengan penjelasan dari fasilitator.

¹⁰¹ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 20 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

Seperti kegiatan yang peneliti ikuti pada Selasa, 23 Juli 2024 di VIII B yang di fasilitatori oleh Ibu Sri Kartini S,S beliau membuka penjelasan dengan memberikan pertanyaan apa ayat yang ditulis oleh salah satu peserta didik. Saat itu peserta didik menjawab bahwa ayat yang ditulis adalah ayat yang memerintahkan manusia untuk ibadah sholat. Kemudian fasilitator memberi pertanyaan kepada seluruh peserta didik yang hadir.¹⁰²

“Siapa yang melaksanakan sholat shubuh hari ini? angkat tangan!”

Setelah peserta didik memberi reaksi selanjutnya fasilitator memberi pembuka terkait permasalahan. Inti dari yang dijelaskan fasilitator adalah

“Ketika seseorang tidak melaksanakan sholat maka dirinya akan kehilangan koneksi dengan Tuhan YME atau berkurangnya iman seseorang tersebut. Apabila iman terus berkurang maka diri dari orang tersebut akan kehilangan kontrol sehingga beresiko untuk melakukan kesalahan atau dosa lain seperti mencuri, berzinah atau melakukan larangan lain.”

Setelah memberi penjelasan dari permasalahan yang diangkat, selanjutnya fasilitator memberikan pesan dan pemahaman kepada peserta didik bahwa kegiatan P5 yang diadakan sekolah ini tidak lain bertujuan untuk mendorong peserta didik agar mereka dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai umat beragama yang baik¹⁰³.

Gambar 4.9 Kegiatan membaca dan menulis ayat- ayat kitab suci



Sumber : Dokumentasi Kegiatan P5 SMP negeri 2 Sukorejo

- c) Peserta didik melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.

¹⁰² Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 23 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

¹⁰³ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 23 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

Pada aktivitas kedua ini peserta didik melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan tentang perintah dan larangan dalam agamanya. Aktivitas kedua ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Seperti berdasarkan hasil observasi dilakukan oleh peneliti dikelas yang sama sebelumnya pada aktivitas pertama. Pada saat itu peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil penugasan yang diberikan sebelumnya yakni mencari dan menuliskan ayat-ayat yang menjelaskan tentang perintah dan alarangan agamanya. presentasi dilakukan satu-persatu secara bergantian didepan kelas dan tugas fasilitator adalah meberikan arahan dan penilaian terhadap hasil presentasi setiap peserta didik.¹⁰⁴ Akan tetapi berdasarkan temuan peneliti tahap kegiatan presentasi ini menyесukan keputusan fasilitator, ada kalanya fasilitator meminta seluruh peserta didik melakukan presentasi, ada kalanya juga fasilitator hanya memilih beberapa peserta didik untuk presentasi.

Gambar 4.10 & 4.11 Kegiatan Presentasi



Sumber : Dokumentasi Kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

- d) Peserta didik melaksanakan sholat dhuha secara bergantian tiap kelas sesuai jadwal

Pelaksanaan sholat duhah ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh koordiantor P5. Sesuai hasil observasi peneliti kegiatan sholat duhah dilaksanakan secara

¹⁰⁴ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 23 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

berjamaah yang dibimbing oleh guru laki-laki sebagai imam, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan hafalan surat As-Syams dan Ad-dhuha, sistem hafalannya, apabila peserta didik yang sudah merasa hafal kemudian diminta maju untuk membacakan hafalannya didepan. Jadi, kegiatan sholat duha memiliki serangkaian kegiatan yang di implementasikan pada kegiatan P5, akan tetapi hanya dideskripsikan secara singkat pada rangkaian kegiatan modul ajar.¹⁰⁵

- e) Peserta didik melaksanakan praktek sholat sempurna di musholla secara bergantian tiap kelas sesuai jadwal

Kegiatan selanjutnya masih dilaksanakan di musholla, berdasarkan hasil observasi peneliti praktik sholat sempurna ini juga memiliki sub kegiatan yakni praktik wudhu dan hafalan bacaan sholat yang mana sistem hafalan bacaan sholat dan praktik sholat sempurna ini dilaksanakan bersamaan. Jadi, peserta didik diminta untuk melaksanakan praktik sholat dengan membaca bacaan sholat secara lantang. Begitupun juga pada praktik wudhu, kegiatan praktik wudhu dilakukan bergantian oleh peserta didik dengan didampingi oleh fasilitator. Pada kegiatan ini peserta didik didampingi oleh fasilitator yang paham tentang sholat sempurna dan guru pendamping sesuai jadwal. Dan tugas fasilitator adalah memberikan arahan apabila terdapat bacaan dan gerakan sholat dan wudhu yang kurang tepat dan mengambil penilaian kepada setiap masing masing siswa.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 24 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

¹⁰⁶ Hasil Observasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 24 Juli 2024 di SMP Negeri 2 Sukorejo

Gambar 4.12, 4.13, & 4.14 Kegiatan Praktik Wudhu, Praktik Sholat dan Hafalan



Sumber : Dokumentasi kegiatan P5 di SMP Negeri 2 Sukorejo

2) Mengisi jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah

Kegiatan ini berbentuk tagihan yang harus diisi oleh setiap peserta didik, jurnal tersebut berisi enam kegiatan dan keterangan keterlaksanaan kegiatan yang dilakukan dimulai dari hari senin sampai sabtu. Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengisian jurnal bukan memberi ikon/cap sebagai tanda dikerjakan atau tidak dikerjakan, akan tetapi kolom yang tersedia diminta untuk dituliskan keterangan, selengkapnya sebagai berikut :¹⁰⁷

- a) Bersalaman, karena sejak awal pengenalan P5 peserta didik diminta untuk bersalaman kepada Orang Tua dan Guru maka apabila dikerjakan, diberi keterangan dengan “orang tua dan guru” dan apabila dilakukan kepada salah satunya saja maka diberi keterangan sesuai apa yang dilakukan, keterangan tersebut diisi pada kolom keterangan sesuai dengan hari dilaksanakan.
- b) Sholat 5 waktu (bagi umat Islam) dan ke gereja (umat Kristen), karena sholat ada 5 waktu maka keterangan yang harus ditulis apabila dilaksanakan semua adalah “sholat 5 waktu”, apabila tidak melakukan salah satunya dapat ditulis keterangan sholat apa saja yang dilaksanakan atau sholat apa yang tidak dilaksanakan. Bagi peserta didik yang beragama non Islam maka

¹⁰⁷ Jurnal Kegiatan P5 SMP Negeri 2 Sukorejo

menuliskan keterangan “beribadah ke (tempat ibadah)” atau “beribadah dirumah.”

- c) Membaca kitab suci, pada bagian membaca kitab suci maka yang dituliskan adalah surat apa dan ayat berapa saja yang dibaca pada hari yang dimaksud.
- d) Menulis kitab suci, pada bagian ini sama seperti membaca kitab suci hanya perlu menuliskan sura tapa dan ayat berapa yang telah ditulis.
- e) Presentasi hasil membaca dan menulis kitab suci, pada bagian ini dapat diberi keterangan “sudah presentasi” atau “belum presentasi” pada kolom, karena bagian kegiatan presentasi ini menyesuaikan keputusan fasilitator yang bertugas pada hari itu, yang meminta seluruh peserta didik dikelas untuk presentasi atau menunjuk beberapa peserta didik untuk presentasi, atau juga mempersilahkan peserta didik yang berminat untuk presentasi.
- f) Menyusun rangkuman materi, keterangan yang dituliskan pada kolom ini yakni inti atau judul dari rangkuman materi yang telah dijelaskan oleh fasilitator dan dirangkum oleh peserta didik pada hari itu.

Adapun tujuan adanya tagihan jurnal tersebut seperti yang disampaikan oleh koordinator P5 Ibu Sri kartini, S.S adalah :

“Harapan kita anak-anak memang betul-betul memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, dengan jurnal apakah mereka sudah melakukan ibadah dengan rutin, apakah mereka sudah bisa mengamalkan ajaran agamanya dengan baik yang mana hal-hal tersebut dimasukan dalam bentuk assessment dengan aspek penilaiannya yang pertama yakni dari jurnal pemantauan sikap yang harus anak-anak isi sendiri terkait sholat 5 waktu, bersalaman, membaca ayat suci Alquran dan diberi keterangan ayat berapa, dan apakah mereka betul-betul sudah paham dengan dengan adanya presentasi”.¹⁰⁸

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari jurnal tersebut adalah sebagai bentuk penilaian yang akan diambil dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sesuai topik yang sedang diimplementasikan.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

Gambar 4.15 Lembar Jurnal Kegiatan P5

JURNAL KEGIATAN P5
TEMA : AGAMA SEBAGAI PEDOMAN HIDUP BAHAGIA
SMPN 2 SUKOREJO TAHUN 2024-2025

NAMA : _____
KELAS : _____
Tanggal : ____/____/ Juli 2024

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN KETERLAKSANAAN KEGIATAN					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	Bersalaman						
2	Salat 5 waktu (bagi umat Islam) / Ke Gereja (umat Kristen)						
3	Membaca kitab suci						
4	Menulis kitab suci						
5	Presentasi hasil membaca dan menulis kitab suci						
6	Menyusun rangkuman materi						
Tanda tangan Siswa							

Mengetahui,
Orang Tua/ Wali

Sukorejo,
Wali Kelas.....
NIP.....

Sumber : Dokumentasi Jurnal Kegiatan P5

c. Tahap Membagikan

Bagikan merupakan proses menyebarkan hasil, informasi dan manfaat dari kegiatan dan pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat atau lingkungan sekitar. Sesuai dengan modul proyek tahap bagikan ini memiliki dua tujuan yakni melaporkan jurnal kepada orang tua dan wali kelas dan digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi, sebagai berikut ¹⁰⁹:

1) Melaporkan jurnal kepada orang tua dan wali kelas

Seperti yang disampaikan oleh koordinator P5 Ibu Sri kartini, S.S bahwa:

“Dari jurnal tersebut nantinya akan di ambil nilai dari semua wali kelas yang dikumpulkan kemudian akan direkap adjustment-nya ke dalam rubrik penilaian yang bersumber dari jurnal kegiatan P5 anak-anak selama 2 minggu tersebut, disamping itu juga akan kami beri penilaian yang akan disampaikan kepada orang tua murid dalam bentuk rapor P5.”¹¹⁰

Informasi yang disampaikan bahwa dari hasil jurnal tersebut akan dikumpulkan dan diolah yang mana hasilnya akan dipaparkan sesuai masing-masing peserta didik menjadi pengukuran rubrik penilaian satuan pendidikan,

¹⁰⁹ Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 Sukorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini S.S hlm 7

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

selain itu penilaian yang dihasilkan akan menjadi laporan hasil pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan disampaikan bersamaan dengan pembagian rapor pembelajaran intrakurikuler. Informasi dari pihak sekolah bagian dari tahap ini rencananya akan menjadi kegiatan yang berlanjut dan diimplementasikan sebagai pembiasaan sehari-hari di sekolah seperti yang disampaikan oleh Ibu Sri Kartini S,S :

“Kedepannya kita akan merancang aplikasi monitoring sholat, jadi kegiatan anak-anak membaca kitab suci dan melaksanakan ibadah setiap hari kita pantau melalui aplikasi seperti itu, akan tetap berkelanjutan karena sholat ini menjadi kewajiban anak-anak sebagai hamba, sebagai makhluk yang mempunyai kewajiban sepanjang hayat”¹¹¹

2) Melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran

Refleksi merupakan tahap yang bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Dalam konteks ini refleksi dilakukan dengan melibatkan peserta didik untuk menilai efektivitas pelaksanaan proyek serta pengaruhnya terhadap minat peserta didik sekaligus digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang harus dikembangkan oleh satuan Pendidikan. Sesuai informasi yang disampaikan oleh Ibu Sri Kartini, S.S bahwa :

“Yang pertama kita memberikan angket yang harus diisi oleh anak-anak. Seperti yang sudah saya lakukan di kelas 8E. Untuk isi dari refleksi tersebut berkaitan dengan aktivitas P5 yang telah dilaksanakan siswa, contohnya seperti (apa aktivitas yang paling kamu sukai selama P5?). Dengan melihat hasil refleksi otomatis ketika ada 50% lebih mungkin anak-anak tidak suka presentasi dan kenyataannya hanya ada tiga anak yang presentasi ini dikarenakan anak-anak tidak percaya diri, tidak enjoy dan tidak menguasai, maka selanjutnya saya tanyakan kegiatan apa yang bisa menggantikan presentasi sekaligus saya tawarkan kegiatan wawancara untuk menggantikannya. Nah itu merupakan salah satu evaluasi. Jadi mengevaluasinya dengan cara seperti itu, dengan kita mengajukan pertanyaan kepada anak-anak terlebih dahulu sebagai pelaksana P5 setelah itu saya sampaikan kepada bapak ibu guru tentang hal-hal apa saja yang dirasakan anak-anak dan yang perlu dievaluasi.”¹¹²

Dapat disimpulkan bahwa metode refleksi yang dilakukan adalah dengan memberikan angket kepada seluruh peserta didik yang dilakukan pada hari terakhir pelaksanaan P5. Hasil dari refleksi tersebut digunakan sebagai bahan

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

¹¹² Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

evaluasi. Adapun instrumen yang perlu ditanggapi dengan keterangan sangat atau cukup oleh peserta didik sebagai berikut: ¹¹³

- a) Apakah kegiatan P5 "Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia " ini bermanfaat untuk saya? (Sangat bermanfaat / Cukup bermanfaat)
- b) Apakah Kegiatan P5 ini membantu saya mengamalkan ajaran agama dengan baik? (Sangat membantu / Cukup membantu)
- c) Apakah Kegiatan P5 ini membuat saya bahagia dalam menjalankan ajaran agama saya ? (Sangat bahagia / Cukup bahagia)
- d) Apakah Kegiatan P5 ini menyadarkan saya untuk mengamalkan ajaran agama dengan penuh tanggung jawab ? (Sangat membantu / Cukup membantu)
- e) Kegiatan P5 ini apakah Saya mendapat ilmu dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama? (Sangat membantu / Cukup membantu)
- f) Apakah kegiatan P5 ini membuat saya mandiri menjalankan perintah agama dengan penuh tanggung jawab? (Sangat membantu / Cukup membantu)
- g) Apakah kegiatan P5 ini membuat saya menjadi lebih rajin menjalankan perintah agama ? (Iya/Tidak)
- h) Apakah kegiatan P5 ini membuat saya menjadi lebih waspada untuk menjauhi larangan agama ? (Iya/Tidak)

Berdasarkan paparan hasil penelitian dapat ditulis hal-hal sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tahap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

No	Pelaksanaan	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Tahap Mengidentifikasi	Berliterasi terkait konsep ajaran agama tentang konsep mengenal dan mencintai Tuhan yang Maha Esa dan pelaksanaan ritual ibadah serta merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.	Fasilitator memberikan materi selama dua sesi, tugas peserta didik yakni menyimak, membaca, berdiskusi dan tanya jawab terkait materi

¹¹³ Contoh Jurnal Kegiatan P5 Peserta Didik SMP Negeri 2 Sukorejo

		Menyusun rangkuman terkiat materi yang telah diberikan	Merangkum materi yang telah disampaikan sebelumnya dan diserahkan kepada fasilitator untuk diberi penilaian
2	Tahap Mengamati	Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah	Peserta didik diberikan materi terkait pelaksanaan ibadah secara sempurna oleh pihak luar satuan pendidikan
			Peserta didik diberikan gambaran isu relevan terkait materi yang disampaikan
		Merancang Jurnal	Peserta didik diberikan penjelasan terkait tagihan yang berbentuk jurnal yang harus diisi peserta didik.
3	Tahap Melakukan	Melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari	Peserta didik secara bergantian piket bersalaman di gerbang sekolah
			Peserta didik membaca kitab suci dengan waktu yg telah ditetntukan kemudian menulis ayat- ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamaya
			Peserta didik melakukan presentasi, materi yang dipresentasikan adalah hasil menulis ayat-ayat yang telah dilakukan sebalumnya.
			Peserta didik melaksanakan sholat duhah, karena keterbatasan tempat kegiatan ini dilaksanakan sesuai pembagian jadwal.
			Peserta didik melaksanakan praktik sholat sempurna di musholla. Kegiatan ini dilakukan bersamaan

			dengan beberapa rangkaian ibadah yakni praktik wudhu dan hafalan bacaan sholat.
		Mengisi Jurnal Pelaksanaan Pembiasaan Ritual Ibadah	Peserta didik melengkapi jurnal sesuai dengan kaidah yang ditentukan
4	Tahap Membagikan	Melaporkan Jurnal Kepada Orang Tua Wali	Jadi setelah peserta didik mengisi jurnal pelaksanaan ritual ibadah yg sudah disediakan agar dilaporkan ke orang tua dan wali kelas untuk diberi tanda tangan.
		Melakukan Refleksi diri dan Evaluasi	Peserta didik mengisi Refleksi menggunakan sistem angket yang sudah disediakan dan hasilnya akan menjadi bahan evaluasi.

3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

Evaluasi dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah proses untuk mengetahui, menilai, mengukur dan mendefinisikan sejauh mana efektivitas atau kinerja proyek penguatan profil pelajar pancasila yang telah dilaksanakan. Evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar berfungsi sebagai masukan untuk menyempurnakan strategi yang digunakan pada pembelajaran peserta didik, proses perkembangan kemampuan pendidik dan kesiapan satuan Pendidikan. Setiap satuan Pendidikan memiliki kesiapan yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, oleh karena itu evaluasi yang dilakukan harus sesuai dengan kondisi masing-masing satuan Pendidikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa komponen yang menjadi bahan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo antaranya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Pengelolaan Proyek

Berdasarkan informasi bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo melakukan evaluasi selama kegiatan berlangsung dan setelah pelaksanaan proyek. Evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah proyek ini didasari melalui observasi pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila sedang berlangsung. Seperti yang terjadi di hari ke empat pelaksanaan proyek yang mana peserta didik banyak yang tidak membawa peralatan ibadah dan handphone untuk sarana kegiatan proyek, pada saat itu juga tim koordinasi P5 memberikan tindakan kepada peserta didik, seperti yang disampaikan oleh fasilitator Ibu Diah Fatma, S.Pd :

“Kita sempat memberikan evaluasi pada pertengahan kegiatan, dengan mengumpulkan ditengah lapangan anak-anak yang tidak membawa peralatan yang dibutuhkan ketika kegiatan, kita tidak menghukum akan tetapi memberi adujsmen atau peringatan kepada mereka.”¹¹⁴

Evaluasi tersebut bertujuan agar di hari selanjutnya peserta didik tidak mengulangi kelaliaman yang diperbuatnya lagi. Selanjutnya, Pada hari jum’at pekan pertama kegiatan proyek fasilitator mengalami pembagian jadwal yang bertabrakan sehingga membuat salah satu kelas kosong, penyebab pastinya seperti disampaikan oleh koordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.S bahwa :

“Sempat ada kelas yang kosong karena guru agama yang dibutuhkan minim sehingga pengaturan jadwal menjadi bentrok. Tapi, sudah saya evaluasi jadwal di minggu kedua”.¹¹⁵

Karena praktik ritual ibadah merupakan kegiatan yang sakral maka dibutuhkan fasilitator yang benar-benar faham dengan praktik ibadah secara sempurna, akan tetapi sekolah memiliki fasilitator yang paham dengan praktik ibadah sempurna yang terbatas sehingga sempat terjadi jadwal yang bertabrakan disatu hari pada pekan pertama, akan tetapi koordinator dengan cepat mengevaluasi jadwal agar tidak terjadi lagi dipekan selanjutnya.

Selain dari kendala dalam proyek yang sudah ditindak lanjuti sebelumnya ada beberapa kekurangan yang menjadi kendala pembelajaran proyek dan perlu di tindak lanjuti dan menjadi bahan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diantaranya :

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Fasilitator P5 Ibu Diah Fatmah, S.Pd di SMP Negeri 2 Sukorejo, Pada 29 Juli 2024

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Dr. Jasmak, M.Pd bahwa :

“Ketika diperbolehkan membawa handphone dimanfaatkan anak-anak untuk membuka selain kepentingan sekolah, sehingga sekolah harus menetapkan system handphone digunakan saat pembelajaran saja setelahnya harap dikumpulkan ke wali kelas masing-masing. Selain itu kekurangannya terletak pada mushola yang terbatas, sehingga kita harus menerapkan system bergiliran untuk kegiatan yang dilakukan di mushola. Kekurangan lainnya pada masalah ketakwaan yang mana ada beberapa guru-guru yang membina masih terbilang kurang memahami terkait materi akan tetapi jalan keluar yang dilakukan yaitu tim P5 memberikan buku panduan materi P5.”¹¹⁶

Kemudian kekurangan lainnya yang perlu dievaluasi pada kegiatan P5 kali ini menurut fasilitator Ibu Siti limrotin adalah :

“Kekurangannya ketika anak-anak membawa handphone akan tetapi terkadang tidak memiliki kuota internet dan sekolah juga masih belum menyediakan jaringan Wifi yang luas”.¹¹⁷

Hal ini selaras seperti yang disampaikan oleh koordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.S bahwa :

“Ketika anak-anak diperbolehkan mebawa handphone tapi tidak memiliki kuota. Nah seharusnya sekolah bisa memfasilitasi adanya jaringan Wi-Fi. Yang kedua ada anak-anak yang tidak membawa handphone mungkin karena lupa atau memang tidak punya, seharusnya kita menyediakan Al-Quran yang dilengkapi dengan terjemah dan tafsirnya, tapi kita masih belum tersedia.”¹¹⁸

Selanjutnya menurut fasilitator Ibu Diah Fatmah, S.Pd bahwa :

“Ada beberapa fasilitator yang belum mengerti secara efektif terkait implementasi P5 tersebut dan tidak semua backround pendidik ilmu agamanya dalam”¹¹⁹

Kepala sekolah Bapak Drs. Jasmak M.Pd juga menyampaikan bahwa :

“karena kegiatan tersebut dilaksanakan serentak untuk seluruh kelas hambatannya di pengaturan jadwal, dan juga keterbatasan pemateri”.¹²⁰

Dari informasi yang disampaikan oleh beberapa informan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kekurangan yang terjadi pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk dilakukan evaluasi, dari beberapa kendala yang dapat

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Jasmak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo, pada 23 Juli 2024

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Siti Limrotin, S.Pd, pada 26 Juli 2024

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Fasilitator P5 Ibu Diah Fatmah, S.Pd di SMP Negeri 2 Sukorejo, Pada 29 Juli 2024

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Jasmak, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 2 Negeri Sukorejo, pada 23 Juli 2024

di tindak lanjuti secara langsung oleh pihak sekolah dan tim koorniasi P5 antaranya peserta didik menggunakan handphone untuk keperluan lain diluar pembelajaran, tindak lanjut yang diterapkan pihak sekolah dan tim P5 yakni menerapkan system pengumpulan handphone diluar jam pembelajaran proyek kepada wali kelas masing-masing. Kapasitas mushollah yang terbatas, solusinya pihak sekolah dan tim P5 harus menerapkan system bergiliran untuk kegiatan yang dilakukan di mushola. Kemudian, beberapa pesrrta didik yang lalai dengan tanggung jawabnya membawa peralatan ibadah dan literasi, sehingga tim P5 harus mengumpulkan peserta didik tersebut ditengah lapangan pada pertengahan kegiatan untuk diberikan peringatan supaya tidak diulangi. Selanjutnya, keterbatasan pendidik dalam bidang agama, tindak lanjut yang dilakukan koordinator P5 yakni merubah jadwal untuk pekan kedua pelaksanaan P5.

Dan untuk kendala yang menjadi bahan evaluasi dan perlu ditindak lanjuti adalah keterbatasan jaringan wifi ketika beberapa peserta didik yang diminta untuk membawa handphone untuk keperluan pembelajaran proyek akan tetapi ada beberapa yang tidak memiliki kuota internet. Kemudian ada bebrapa fasilitator yang memilki keterbatasan pemahaman terkait materi keagamaan, sehingga kurang maksimalnya materi pembelajaran terkait tema proyek yang disampaikan.

b. Hasil Assesment Proyek

SMP Negeri 2 Sukorejo menggunakan hasil assesmen sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran proyek yang sudah dilaksanakan. Hasil assesmen bertujuan untuk mengukur pencapaian kopetensi peserta didik dalam dimensi yang telah ditetapkan dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila, metode assment yang digunakan pada proyek adalah menggunkan jurnal seperti yang dijelaskan oleh coordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.S bahwa :

“Untuk assessment penilaian ini disesuaikan dengan masing-masing elemen, Harapan kita anak-anak memang betul-betul memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, dengan refleksi apakah mereka sudah melakukan ibadah dengan rutin, apakah mereka sudah bisa mengamalkan ajaran agamanya dengan baik yang mana hal-hal tersebut dimasukan dalam bentuk assessment dengan metode penilaiannya yang pertama yakni dari jurnal pemantauan sikap yang harus anak-anak isi sendiri terkait sholat 5 waktu, bersalaman, membaca ayat suci Alquran dan diberi keterangan ayat berapa, dan apakah mereka betul-betul sudah paham dengan adanya presentasi. Dari jurnal tersebut nantinya akan di ambil nilai dari semua wali

kelas yang dikumpulkan kemudian akan direkap adjustment-nya ke dalam rubrik penilaian yang bersumber dari jurnal kegiatan P5 anak-anak selama 2 minggu tersebut, lalu kemudian akan kami beri penilaian yang akan disampaikan kepada orang tua murid dalam bentuk rapor P5.”¹²¹

Sesuai informasi yang disampaikan bahwa untuk metode yang dilakukan mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yakni menggunakan laporan jurnal untuk diambil lima penilaian dari lima kegiatan yakni bersalaman kepada orang tua dan guru, ritual ibadah, baca tulis Kitab, merangkum dan presentasi, berikut hasil assessmen peserta didik yang dijumpalah dalam rata-rata.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada data assesmen peserta didik dijelaskan bahwa bahan evaluasi pembelajaran yang diambil dari penilaian kemampuan peserta didik diatur sesuai dengan jenis kegiatan proyek, seperti yang tertera pada modul proyek SMP Negeri 2 Sukorejo, bentuk instumennya sebagai berikut :

- a) LKPD (lembar kerja peserta didik) terkait materi pelaksanaan Ibadah dengan penugasan melalui pertanyaan tertulis digunakan untuk kegiatan berliterasi tentang konsep mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa dan pelaksanaan Ritual Ibadah serta merawat diri secara fisik, mental dan spiritual.
- b) Rangkuman Materi dengan penugasan menulis rangkuman dan mempresentasikannya digunakan pada kegiatan Menyusun rangkuman terkait materi yang telah diberikan dan presentasi.
- c) LKPD (lembar kerja peserta didik) terkait rencana ritual ibadah dengan penugasan tertulis digunakan pada kegiatan Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah.
- d) Jurnal pelaksanaan ritual ibadah dengan penugasan mengisi jurnal yang tertera digunakan pada kegiatan merancang jurnal pelaksanaan ibadah.
- e) Cheklist rubik dengan melakukan observasi pada kegiatan yang dilaksanakan, digunakan pada penugasan kegiatan pelaksanaan ritual ibadah setiap hari.
- f) Jurnal kegiatan dengan penugasan portofolio digunakan pada kegiatan mengisi jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah

¹²¹ Hasil wawancara dengan Koordinator P5 SMP Negeri 2 Sukorejo Ibu Sri Kartini, S.S, pada 27 Juli 2024

- g) Unjuk kerja dengan penugasan secara lisan pada kegiatan melaporkan jurnal kepada orang tua dan wali kelas.¹²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 2 Sukorejo meliputi teknik asesmen yang menyesuaikan kegiatan-kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo. Bentuk instrument yang digunakan meliputi lembar kerja peserta didik, rangkuman materi, jurnal kegiatan, checklist rubrik dan presentasi.

Kemudian adapun perhitungan penilaian dari hasil pengisian jurnal P5 peserta didik yang sudah diisi dan juga diberi nilai oleh wali kelas akan diolah dan hasil akhirnya akan menunjukkan tingkat predikat yang akan didapat oleh setiap masing-masing peserta didik, sebagai berikut :

- a. Salaman, dihitung setiap hari kepada orang tua dan guru selama 6 hari dengan total 6 dalam satu pekan, skor maksimal yang harus didapat adalah 12
- b. Sholat / Ritual Ibadah, dihitung setiap hari 5 kali sehari selama 6 hari dengan total 30 dalam satu pekan, skor maksimal yang harus didapat adalah 30
- c. Baca dan tulis Kitab suci, dihitung jumlah ayat yang dibaca dan ditulis, skor maksimal 15-20 ayat dalam satu pekan
- d. Merangkum, dihitung jumlah materi yang dirangkum, skor maksimal 17 dalam satu pekan
- e. Presentasi, dihitung sesuai nilai rata-rata yang diberikan oleh fasilitator, skor maksimal yang di dapat 100

¹²² Modul P5, UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 SUKorejo, *Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia* (2024/2025) oleh Sri Kartini S.S hlm 13-14.

Gambar 4.16 Sistem Penilaian Jurnal P5

REKAP NILAI P5 SISWA KELAS IX A									
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 SUKOREJO									
NO	NIS	NAMA SISWA	L P	AKTIFITAS YANG DINILAI					
				SALAMAN	SHOLAT/RITUAL IBADAH	BACA&TULIS KITAB SUCI	MERANGKUM	PRESENTASI	JUMLAH/NILAI
1	###	ADI PRAYOGA	L	12/12 = 100	30/30 = 100	15 ayat / 20 = 75	15 tema / 17 = 88	75	438 / 5 = 88
2	###	ADITYA HERMAWAN	L	10/12 = 83	24/30 = 80	20 ayat / 20 = 100	17 tema / 17 = 100	80	443 / 5 = 89
3		DST							

DATA DIAMBIL DARI JURNAL P 5 SISWA YANG SUDAH DIISI DAN JUGA NILAI DARI GURU

SALAMAN : dihitung setiap hari 2x(guru & ortu) x selama 6 hari = 6 skor maksimal : 12

SHOLAT/RITUAL IBADAH : dihitung setiap hari 5 x selama 6 hari = 30 skor maksimal : 30

BACA&TULIS KITAB SUCI : dihitung jumlah ayat yang dibaca dan ditulis skor maksimal : jumlah ayat maksimal di kelas 15-20 ayat

MERANGKUM : dihitung jumlah TEMA yang dirangkum skor maksimal : ada 17 tema

PRESENTASI : Nilai rata-rata dari semua guru skor maksimal : 100

PREDIKAT	PREDIKSI NILAI YANG DIPEROLEH	
Mulai berkembang	MB	<80
Sedang Berkembang	SB	80-90
Berkembang Sesuai Harapan	BSH	90-95
Sangat Berkembang	SB	95-100

Sumber : Rekap Hasil Asesemen P5

Tabel 4.4 Rekap Hasil Asesmen P5 Kelas VII

No	Kelas VII	Bersalaman	Ibadah	Baca Tulis Kitab	Merang kum	Presentasi	Rata- Rata
1	Kelas VII A	98	99	83	83	83	89
2	Kelas VII B	80	78	78	80	78	79
3	Kelas VII C	97	93	86	88	82	89
4	Kelas VII D	97	85	85,5	85	85	87
5	Kelas VII E	95	85	84	100	87	90
7	Kelas VII F	100	92	93	96	79	92

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari setiap kegiatan yang didapatkan peserta didik pada setiap kelas sebagai berikut :¹²³

- 1) Kelas VII A mendapatkan nilai rata-rata 98 pada kegiatan bersalaman, 99 dalam kegiatan ritual ibadah, 83 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 83 pada kegiatan merangkum dan 83 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 89.
- 2) Kelas VII B mendapatkan nilai rata-rata 80 pada kegiatan bersalaman, 78 dalam kegiatan ritual ibadah, 78 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 80 pada kegiatan

¹²³ Data Rekap Hasil Assesment Jurnal Kegiatan P5 Peserta Didik SMP Negeri 2 Sukorejo

merangkum dan 78 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 79.

- 3) Kelas VII C mendapatkan nilai rata-rata 97 pada kegiatan bersalaman, 93 dalam kegiatan ritual ibadah, 86 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 88 pada kegiatan merangkum dan 82 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 89.
- 4) Kelas VII D mendapatkan nilai rata-rata 97 pada kegiatan bersalaman, 85 dalam kegiatan ritual ibadah, 85,5 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 85 pada kegiatan merangkum dan 85 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 87.
- 5) Kelas VII E mendapatkan nilai rata-rata 95 pada kegiatan bersalaman, 85 dalam kegiatan ritual ibadah, 84 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 100 pada kegiatan merangkum dan 87 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 90.
- 6) Kelas VII F mendapatkan nilai rata-rata 100 pada kegiatan bersalaman, 92 dalam kegiatan ritual ibadah, 93 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 96 pada kegiatan merangkum dan 79 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 92.

Tabel 4.5 Rekap Hasil Aessmen P5 Kelas VIII

No	Kelas VII	Bersalaman	Ibadah	Baca Tulis Kitab	Merangkum	Presentasi	Rata-Rata
1	Kelas VIII A	80	85	94	89	75	85
2	Kelas VIII B	99	82	89	88	83	85
3	Kelas VIII C	97	78	83	88	80	85
4	Kelas VIII D	97	91	98	98	88	95
5	Kelas VIII E	100	100	100	99	86	97

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari setiap kegiatan yang didapatkan peserta didik pada setiap kelas sebagai berikut :¹²⁴

- 1) Kelas VIII A mendapatkan nilai rata-rata 80 pada kegiatan bersalaman, 85 dalam kegiatan ritual ibadah, 94 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 89 pada kegiatan

¹²⁴ Data Rekap Hasil Assesment Jurnal Kegiatan P5 Peserta Didik SMP Negeri 2 Sukorejo

merangkum dan 75 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 85.

- 2) Kelas VIII B mendapatkan nilai rata-rata 99 pada kegiatan bersalaman, 82 dalam kegiatan ritual ibadah, 89 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 88 pada kegiatan merangkum dan 83 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 85.
- 3) Kelas VIII C mendapatkan nilai rata-rata 97 pada kegiatan bersalaman, 78 dalam kegiatan ritual ibadah, 83 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 88 pada kegiatan merangkum dan 80 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 85.
- 4) Kelas VIII D mendapatkan nilai rata-rata 97 pada kegiatan bersalaman, 91 dalam kegiatan ritual ibadah, 98 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 98 pada kegiatan merangkum dan 88 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 95.
- 5) Kelas VIII E mendapatkan nilai rata-rata 100 pada kegiatan bersalaman, 100 dalam kegiatan ritual ibadah, 100 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 99 pada kegiatan merangkum dan 86 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 97.

Tabel 4.6 Rekap Hasil Asessmen P5 Kelas IX

No	Kelas VII	Bersalaman	Ibadah	Baca Tulis Kitab	Merangkum	Presentasi	Rata-Rata
1	Kelas IX A	92	80	82	84	79	83
2	Kelas IX B	99	86	86	86,5	86,5	86
3	Kelas IX C	87	88	88	86	84,5	86
4	Kelas IX D	29	94	95	95	85	80
5	Kelas IX E	100	100	100	100	85	97

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari setiap kegiatan yang didapatkan peserta didik pada setiap kelas sebagai berikut :¹²⁵

- 1) Kelas IX A mendapatkan nilai rata-rata 92 pada kegiatan bersalaman, 80 dalam kegiatan ritual ibadah, 82 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 84 pada kegiatan

¹²⁵ Data Rekap Hasil Assesment Jurnal Kegiatan P5 Peserta Didik SMP Negeri 2 Sukorejo

merangkum dan 79 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 83.

- 2) Kelas IX B mendapatkan nilai rata-rata 99 pada kegiatan bersalaman, 86 dalam kegiatan ritual ibadah, 86 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 86,5 pada kegiatan merangkum dan 86,5 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 86.
- 3) Kelas IX C mendapatkan nilai rata-rata 87 pada kegiatan bersalaman, 88 dalam kegiatan ritual ibadah, 88 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 86 pada kegiatan merangkum dan 84,5 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 86.
- 4) Kelas IX D mendapatkan nilai rata-rata 29 pada kegiatan bersalaman, 94 dalam kegiatan ritual ibadah, 95 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 95 pada kegiatan merangkum dan 85 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 80.
- 5) Kelas IX E mendapatkan nilai rata-rata 100 pada kegiatan bersalaman, 100 dalam kegiatan ritual ibadah, 100 pada kegiatan baca tulis kitab suci, 100 pada kegiatan merangkum dan 100 pada kegiatan presentasi. Dari seluruh nilai kegiatan setiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya rata-rata yang didapat adalah 85.

Dari seluruh hasil assesmen peserta didik tersebut akan menjadi penentuan rubrik pencapaian satuan Pendidikan melalui kegiatan P5, predikat tersebut ditetapkan dengan ketentuan apabila rata-rata nilai seluruh peserta didik kurang dari 80 maka predikat satuan yang diberikan adalah mulai berkembang, apabila nilai rata-rata 80-90 maka mendapat predikat sedang berkembang, apabila nilai rata-rata mencapai 90-95 maka mendapat predikat berkembang sesuai harapan dan apabila nilai rata-rata seluruhnya mencapai 95-100 maka mendapat predikat sangat berkembang.¹²⁶ Dan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti nilai rata-rata yang didapat dari 17 kelas adalah mencapai 87. Jadi, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “bangunlah jiwa dan raganya” yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sukorejo mendapatkan predikat rubik “Sedang berkembang”.

¹²⁶ Data Rekap Assesmen Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Sukorejo 2024-2025

c. Hasil Refleksi Proyek

Bagian dari proses evaluasi kegiatan P5 evaluasi yang dilaksanakan di akhir proyek dalam implementasi P5 dengan tema bangunlah jiwa dan raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo yakni refleksi diri yang disediakan untuk peserta didik sebagai responden. Metode refleksi tersebut memiliki beberapa pertanyaan dalam bentuk tabel yang perlu ditanggapi sesuai tingkat persetujuan peserta didik. Isi dari refleksi tersebut berupa instrument penilan yang bertujuan untuk mengidentifikasi ketertarikan peserta didik terhadap seragkaian kegiatan P5. Refleksi ini dibagikan kepada peserta didik pada hari terakhir pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan google form dan hasilnya akan dikumpulkan dan direkap menjadi bahan evaluasi. Adapun hasil rekap refleksi keterlaksanaan proyek, sebagai berikut :

Tabel 4.7 Rekap Hasil Refleksi Diri Peserta Didik

No	Instrumen	Sangat	Cukup
1	Apakah kegiatan P5 " Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia " ini bermanfaat untuk saya?	253	45
2	Apakah Kegiatan P5 ini membantu saya mengamalkan ajaran agama dengan baik ?	242	56
3	Apakah Kegiatan P5 ini membuat saya bahagia dalam menjalankan ajaran agama saya ?	224	74
4	Apakah Kegiatan P5 ini menyadarkan saya untuk mengamalkan ajaran agama dengan penuh tanggung jawab ?	238	60
5	Kegiatan P5 ini apakah Saya mendapat ilmu dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama?	239	61
6	Apakah kegiatan P5 ini membuat saya mandiri menjalankan perintah agama dengan penuh tanggung jawab?	216	82
No	Instrumen	Ya	Tidak
7	Apakah kegiatan P5 ini membuat saya menjadi lebih rajin menjalankan perintah agama ?	296	2
8	Apakah kegiatan P5 ini membuat saya menjadi lebih waspada untuk menjauhi larangan agama ?	284	14

Data diatas dapat disimpulkan bahwa dari 298 responden yang mengisi refleksi tersebut sebanyak 253 peserta didik menyatakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Agama sebagai pedoman hidup Bahagia” ini sangat

bermanfaat bagi peserta didik dan 45 peserta didik menyatakan kegiatan P5 tersebut cukup bermanfaat. Selanjutnya ada 242 peserta didik yang menyatakan bahwa kegiatan P5 membantu peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama dengan baik dan 56 peserta didik menyatakan kegiatan P5 tersebut cukup membantu. Selanjutnya ada 224 peserta didik yang menyatakan kegiatan P5 sangat membuat peserta didik bahagia dalam menjalankan ajaran agama, dan sebanyak 74 menyatakan kegiatan P5 cukup membuat bahagia. Selanjutnya ada 238 peserta didik menyatakan bahwa kegiatan P5 sangat membantu menyadarkan peserta didik untuk mengamalkan ajaran agama dengan penuh tanggung jawab, dan ada 60 peserta didik yang menyatakan kegiatan P5 cukup membantu. Selanjutnya ada 239 peserta didik yang menyatakan bahwa melalui kegiatan P5 sangat membantu peserta didik mendapat ilmu dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, dan 61 peserta didik menyatakan kegiatan P5 cukup membantu. Selanjutnya ada 216 peserta didik menyatakan dengan kegiatan P5 sangat membantu peserta didik dalam mandiri menjalankan perintah agama dengan penuh tanggung jawab dan 82 peserta didik menyatakan kegiatan P5 cukup membantu. Selanjutnya ada 296 peserta didik menyatakan setuju bahwa kegiatan P5 membantu peserta didik menjadi lebih rajin menjalankan perintah agama dan 2 peserta didik tidak setuju. dan terakhir ada 284 peserta didik menyatakan dengan kegiatan P5 membantu peserta didik menjadi lebih waspada untuk menjauhi larangan agama dan ada 14 peserta didik yang tidak setuju.¹²⁷

Berdasarkan paparan hasil penelitian dapat ditulis hal-hal sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tahap Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

No	Aspek	Evaluasi	Hasil
1	Analisis Pengelolaan Proyek	Evaluasi ketika proyek berlangsung	Kelalaian peserta didik dalam mempersiapkan pembelajaran proyek, tim koordinator memberikan tindakan dan peringatan.
			Minimnya guru agama yang dibutuhkan pada kegiatan tertentu sehingga sempat terdapat kelas kosong,

¹²⁷ Data rekap Hasil Refleksi Diri SMP Negeri 2 Sukorejo Peserta Didik SMP Negeri 2 Sukorejo

			Koordinator merubah jadwal untuk pekan kedua
			Peserta didik menggunakan handphone untuk keperluan diluar proyek, diterapkan pengumpulan hp diluar jam pelajaran
			Keterbatasan kapasitas musholla, diterapkan system bergiliran untuk kegiatan yang dilakukan di mushola.
		Evaluasi yang perlu ditindak lanjuti	Keterbatasan jaringan wifi
			Keterbatasan fasilitator terkait materi keagamaan
			Kurangnya kemampuan dan kepercayaan diri peserta didik dalam melakukan presentasi
2	Hasil Assesmen Proyek	Penilaian berasal dari laporan jurnal yang diambil lima penilaian dari lima kegiatan bertujuan untuk mengumpulkan bukti kopetensi peserta didik	Berikut total nilai rata-rata pada setiap Kelas VII A (89), VII B (79), VII C (89), VII D (87), VII E (90), VII F (92)
			Berikut total nilai rata-rata pada setiap Kelas VIII A (85), VIII B (85), VIII C (85), VIII D (97)
			Berikut total nilai rata-rata pada setiap Kelas IX A (83), IX B (86), IX C (86), IX D (80), IX E (97)
3	Hasil Refleksi Proyek	Instrument penilain bertujuan untuk mengidentifikasi ketertarikan peserta didik terhadap seragkaian kegiatan P5	Dari 298 responden mayoritas peserta didik menyatakan kegiatan P5 sangat bermanfaat, membantu dalam mengamalkan ajaran agama dengan baik, menyadarkan untuk mengamalkan ajaran agama dengan penuh tanggung jawab, membantu dalam mendapat ilmu dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, membantu dalam mandiri menjalankan perintah agama, kegiatan P5 juga membuat peserta didik bahagia dalam menjalankan ajaran agama, dan mayoritas peserta

			didik menyatakan setuju bahwa kegiatan P5 membantu peserta didik menjadi lebih rajin menjalankan perintah agama, membantu peserta didik menjadi lebih waspada untuk menjauhi larangan agama
--	--	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan-temuan penelitian terkait strategi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo yang memuat perencanaan, implementasi dan evaluasi, hal ini selaras dengan teori Fred R David dalam buku *Strategic Managemen* (strategi manajemen) yang mendefinisikan bahwa strategi merupakan seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya.¹²⁸ Dengan begitu dalam implementasinya pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila manajemen strategi berfokus pada perencanaan proyek, implementasi proyek dan evaluasi proyek yang dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Sukorejo.

A. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

Perencanaan proyek merupakan rangkaian persiapan dalam menentukan metode yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan suatu proyek dalam waktu yang ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti penyusunan rencana proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” di SMP Negeri 2 Sukorejo tahun ajaran 2024/2025 merupakan bagian dari proses implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diadaptasi dari kurikulum merdeka dengan melalui identifikasi kebutuhan peserta didik yang ternyata membutuhkan pengetahuan keagamaan dalam rangka membentuk karakter siswa yang taat beragama, berakhlak mulia, dan mandiri.

Acuan proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang digunakan di SMP Negeri 2 Sukorejo merupakan ketentuan yang dapat diterapkan oleh setiap satuan Pendidikan melalui panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Badan standar kurikulum, dan asesmen pendidikan Kemendikbud. Panduan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat direncanakan, ditetapkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi satuan Pendidikan karena dengan mengingat bahwa kurikulum

¹²⁸ Fred R. David, 2011. *Strategic Management : Manajemen Strategi Konsep*, 12th ed. (Jakarta: Salemba Empat).

merdeka merupakan rencana pembelajaran yang diadaptasi lebih fleksibel dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan zaman.¹²⁹

Proses perencanaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Sukorejo dilakukan sesuai tahapan yang tertera pada panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Badan standar kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud, yang mena meliputi tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Koordinasi dan Fasilitator

Berdasarkan data yang diperoleh sebagaimana permulaan proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo adalah membentuk tim koordinasi dan fasilitator P5 pada awal tahun ajaran baru. Kriteria kepala sekolah dalam memilih tim adalah pendidik yang memiliki kompetensi dan dengan menyesuaikan bidang dengan tema dan topik proyek yang akan dilaksanakan. Dan untuk pemilihan fasilitator dilakukan oleh koordinator yang telah ditetapkan sebelumnya, dan berdasarkan informasi bahwa tim koordinasi mengerahkan seluruh peserta didik untuk menjadi fasilitator P5 dengan tujuan agar pembelajaran proyek berjalan dengan efektif dan efisien.

Pembentukan tim dan fasilitator proyek tersebut sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila oleh badan standar kurikulum dan asesmen Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menjelaskan bahwa kepala satuan Pendidikan bertugas menentukan koordinator proyek profil yang dapat dipilih dari wakil kepala atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengelola proyek. Selanjutnya fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek profil, jumlah tim fasilitator menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan satuan Pendidikan.¹³⁰ Mulyasa, berpendapat bahwa keberhasilan sekolah sangat ditentukan kepala sekolah dalam memberdayakan tenaga pendidik yang jelaas. Menetapkan tenaga kependidikan harus dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan yang jelas (*educational planning based on manpower recruitment*). Kemudian beliau juga menjelaskan bahwa tenaga pendidik professional tidak hanya

¹²⁹ Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm.22

¹³⁰ Rizki Satria, et all. hlm. 23

dapat dilihat dari pengetahuan dan kewirausahaan, tapi bagaimana dapat mengembangkan sikap, inisiatif, dan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah.¹³¹

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan koordinator P5 dan pembentukan fasilitator P5 di SMP negeri 2 Sukorejo bukan merupakan seorang wakil kepala namun koordinator yang terpilih, akan tetapi pendidik yang memiliki bidang sesuai dengan tema yang diangkat dan memiliki kompetensi. Kemudian melibatkan seluruh pendidik menjadi fasilitator merupakan kebutuhan yang memang diperlukan oleh SMP Negeri 2 Sukorejo agar proses pembelajaran proyek berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat kesiapan satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo dalam melaksanakan proyek profil pelajar Pancasila dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek, sebagai berikut :

- 1) Dapat diketahui satuan pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo sudah berpengalaman sebanyak enam kali dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema yang berbeda-beda. Dan dapat dilihat dari sarana yang disediakan oleh satuan Pendidikan dengan mengadakan sosialisasi untuk para fasilitator sebelum dilaksanakannya P5
- 2) Selanjutnya koordinator P5 memberikan sarana modul proyek yang disusun secara terstruktur untuk fasilitator yang bertujuan agar fasilitator lebih mudah untuk memahami konsep pembelajaran berbasis proyek. Selain itu fasilitator juga berpendapat bahwa mereka harus paham terkait isi dari modul proyek dan materi-materi yang akan disampaikan karena akan mempermudah fasilitator dalam membimbing berjalannya proyek.
- 3) Pada proyek kali ini satuan pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo melibatkan pihak luar satuan Pendidikan yakni Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Al-Quran (LPPQ) Al- Karim Jawa Timur, tujuan sekolah melibatkan pihak luar adalah untuk membantu salah satu aktivitas proyek.

Dari poin-poin yang sudah disampaikan diatas apabila diselaraskan dengan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dikeluarkan

¹³¹ Mulyasa, 2023. *Impelementasi kurikulum Merdeka*. (Jakarta : Bumi Aksara) Cet 1. Hlm 62

oleh Badan standar kurikulum, dan asesmen pendidikan Kemendikbud diukur dengan standar tahap kesiapan satuan Pendidikan dengan urutan berada pada tahap awal, berkembang atau lanjutan. Dan peneliti menemukan bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo berada pada “tahap berkembang” dengan ketentuan bahwa, *Pertama*, SMP Negeri 2 Sukorejo sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek dapat diverifikasi melalui pengalaman implementasi P5 yang telah dilakukan serta perencanaan implementasi P5 yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. *Kedua*, Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami Sebagian pendidik, hal ini dapat diverifikasi dengan temuan bahwa telah dilakukan sosialisasi untuk seluruh pendidik sebelum dilaksanakannya P5 dan didukung dengan sarana modul yang telah disediakan, sekaligus kesadaran fasilitator akan pentingnya memahami modul. *Ketiga*, Satuan Pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan Pendidikan, hal ini dapat diverifikasi dengan temuan peneliti bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo melibatkan Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Al-Quran (LPPQ) Al- Karim Jawa Timur dalam membantu salah satu aktivitas proyek.¹³²

Hal ini selaras dengan pendapat Slameto, yang mengungkapkan beberapa prinsip dari persiapan dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya yaitu. *Pertama*, semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh), hal ini selaras dengan diadakannya sosialisasi yang diadakan tim koordinator untuk fasilitator mana dengan adanya sosialisasi tersebut dapat membantu memahami konsep proyek dan materi-materi yang berkaitan kepada fasilitator sehingga fasilitator dapat mendampingi dan membimbing peserta didik dengan baik serta dapat membantu tim koordinator menjalankan proyek dengan efektif. *Kedua*, kematangan jasmani dan rohani diperlukan untuk memperoleh manfaat dan pengalaman, apabila di selaraskan dengan konteks pada satuan Pendidikan hal ini selaras dengan temuan penelitian yang mana kematangan jasmani dan Rohani satuan Pendidikan terletak pada kesiapan seluruh aspek yang berpengaruh terhadap berjalannya proyek, terutama adalah peserta didik. Pada hasil penelitian dapat ditemukan bahwa koordinator P5 merupakan pendidik pilihan yang sudah melalui kualifikasi kepala sekolah, seluruh fasilitator sudah diberi sosialisasi pemahaman terhadap konsep proyek dan materi yang diperlukan, akan tetapi juga

¹³² Rizki Satria, et all (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 27

ditemukan beberapa fasilitator yang tidak seluruhnya memahami akan materi yang harus disampaikan hal ini dikarenakan fasilitator tersebut tidak memiliki bidang ahli pada tema yang berkaitan, untuk kesiapan peserta didik tidak dijelaskan secara mendalam pada hasil wawancara, akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti apabila dilihat dari kondisi peserta didik dan lingkungan, mereka memang membutuhkan pembelajaran proyek dengan tema tersebut dan kegiatan yang diimplementasikan termasuk kegiatan yang dapat dilakukan dan dipahami peserta didik dengan mudah. *Ketiga*, Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan, hal ini selaras dengan pengalaman satuan Pendidikan yang dapat melibatkan pihak mitra diluar satuan Pendidikan untuk membantu salah satu kegiatan proyek dan hal ini selaras dengan pengalaman sekolah yang telah mengimplementasikan P5 sebanyak enam kali sebelumnya yang artinya bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo sudah beberapa kali berhasil mempersiapkan P5. *Keempat*, Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan, hal ini selaras dengan perencanaan dan pembentukan penanggung jawab yang dilakukan sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Hal ini juga selaras dengan fasilitas yang disediakan seperti modul proyek serta segala sarana prasarana yang tersedia ¹³³

3. Menentukan Tema dan Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema yang diangkat oleh SMP Negeri 2 Sukorejo kali ini “Bangunlah Jiwa dan Raganya” dengan topik “Agama Sebagai Pedoman Hidup Bahagia”, tema tersebut merujuk pada dua dimensi profil pelajar Pancasila yakni dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dan dimensi mandiri. Berdasarkan data penelitian penentuan tema dan dimensi proyek penguatan profil pelajar Pancasila didasarkan dengan Visi dan misi sekolah yakni “mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa”. Hal ini sesuai dengan ketentuan buku panduan pengembangan proyek profil pelajar Pancasila Kemendikbud. Dan juga selaras dengan pendapat Imas Patmawati, dkk yang menyimpulkan bahwa pentingnya visi dan misi sekolah yang merupakan rujukan bagi sekolah dalam menyusun program kerja dan dapat membantu mewujudkan tujuan jangka panjang. ¹³⁴

¹³³ Slameto 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Bumi Aksara 2010) hlm 115

¹³⁴ Imas Patmawati, et all. 2023. *Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah*, (Jurnal pelita Nusantara : Kajian ilmu Sosial Multidisiplin,) DOI: 10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189

Kemudian pemilihan tema dan dimensi P5 di dasarkan dengan kondisi peserta didik yang memiliki pemahaman rendah dalam pembelajaran agama dan kewajiban melaksanakan ritual ibadah dan isu berkembang tentang kenakalan remaja dikarenakan kurangnya pemahaman agama. Pemilihan tema dan dimensi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan satuan Pendidikan, karena sesuai dengan panduan pengembangan proyek profil proyek penguatan profil pelajar Pancasila bahwa pemilihan tema yang sesuai akan mempermudah peserta didik memahami dan mencari solusi terhadap isu tersebut serta menaikkan kesadaran peserta didik akan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan sehari-hari.¹³⁵ Seperti pendapat Ridwan Abdullah Sani, perbaikan kualitas Pendidikan harus dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan peserta didik. Dan apabila kebutuhan peserta didik sudah terpenuhi maka akan menjadi jalan keberhasilan suatu pembelajaran.¹³⁶ Sebagaimana diungkapkan oleh Hamzah B. dan Nurdin bahwa dengan memahami kebutuhan peserta didik dengan baik, maka diharapkan satuan Pendidikan dapat memberikan layanan Pendidikan yang tepat dan bermanfaat bagi peserta didik.¹³⁷

4. Merancang Modul Proyek

Adapun isi dari modul proyek dengan tema Bangunlah Jiwa dan Raganya tersebut berupa konsep dari proyek itu sendiri menyangkut tujuan (pemetaan dimensi yang akan dicapai), profil (penjelasan elemen dan sub elemen yang diambil) yang mana kemudian dilakukan penjabaran untuk menyusun tahapan-tahapan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan dalam proyek. Selanjutnya adalah susunan jadwal pelaksanaan proyek, tema materi yang akan disampaikan, penjabaran asesmen lembar kerja proyek yang sesuai dengan tujuan proyek, dan yang terakhir adalah menyediakan lembar refleksi atau evaluasi dari seluruh kegiatan P5. Komponen yang tersedia pada modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Sukorejo sudah sesuai dengan ketentuan proyek profil yang tersedia pada panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang mencakup profil modul, tujuan, aktivitas, asesmen yang kemudian disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik.

¹³⁵ Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 27

¹³⁶ Ridwan Abdullah Sani, 2013. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta : Bumi Aksara) hlm. 7

¹³⁷ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, menari*. (Jakarta : Bumi Aksara) hlm 282)

Penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagian diadaptasi melalui modul yang sudah tersedia.¹³⁸

Penyusunan modul proyek merupakan bagian penting dalam proses perencanaan proyek karena modul proyek sendiri merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah sekaligus media pembelajaran dan rencana asesmen yang mana muatan yang terdapat didalamnya seperti muatan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran intrakurikuler. Penyusunan modul proyek dilakukan sebelum dimulai tahun ajaran baru dengan target waktu 120 JP yang dilaksanakan pada dua pekan pertama tahun ajaran baru. Untuk penyusunan modul dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang kemudian ditentukan tema dan dimensi dan merumuskan target perkembangan yang akan dicapai dari masing-masing dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta dimensi mandiri. Kemudian setelah aspek dasar dari tema P5 yang akan diangkat sudah disepakati koordinator menentukan kegiatan dengan menyesuaikan alur pembelajaran sesuai dengan panduan implementasi P5 yang dibagi menjadi 4 *Pertama*, identifikasi dengan mengangkat kegiatan yang dapat membantu peserta didik dalam mengenali objek permasalahan. *Kedua*, amati atau bayangkan dengan mengangkat kegiatan yang bertujuan untuk membangun pemahaman peserta didik tentang objek pembelajaran. *Ketiga*, melakukan adalah kegiatan praktik nyata secara mandiri dengan dipantau oleh fasilitator. *Keempat*, membagikan merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan laporan kepada orang tua terkait kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.

Pernyataan diatas selaras dengan Pendapat Gagne dalam Mulyasa, bahwa dalam mengembangkan rencana pembelajaran dalam kurikulum Merdeka perlu memperhatikan empat asumsi yakni. *Pertama*, rencana pembelajaran perlu memperhatikan teori yang melandasi dengan langkah yang diambil artinya harus disesuaikan antara tema dimensi yang diambil dengan kegiatan yang akan dilakukan. *Kedua*, harus dikembangkan sesuai pengetahuan peserta didik artinya materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang dapat diterima peserta didik. *Ketiga*, harus dikembangkan untuk memudahkan peserta didik belajar dan

¹³⁸ Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 42

meningkatkan kompetensi diri, artinya kegiatan yang akan diimplementasikan dapat menjadi alat untuk peserta didik belajar. *Keempat*, harus disusun sesuai dengan prosedur ilmiah, artinya modul proyek yang disusun harus sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan.¹³⁹

5. Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Strategi pelaporan hasil proyek yang direncanakan adalah dengan melakukan pengamatan setiap kegiatan berlangsung dan mencermati apakah ada kekurangan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan baik dari metode yang diterapkan atau sumber daya yang tersedia. Dari pengamatan tersebut fasilitator yang bertugas mengambil penilaian dari kegiatan yang dilakukan oleh setiap masing-masing peserta didik. Bentuk lembar kerja proyek berupa pertanyaan tertulis terkait materi, penilaian kelengkapan rangkuman materi, penilaian presentasi, penilaian kesempurnaan praktik sholat dan wudhu dan kelengkapan jurnal pelaksanaan kegiatan P5. Selanjutnya penilaian peserta didik akan dilampirkan dalam bentuk rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sistem perencanaan strategi pelaporan hasil proyek sesuai dengan pendapat Bagas Tri Haryanto bahwa merancang strategi pelaporan hasil proyek merupakan perencanaan dalam mengumpulkan dokumen yang terdiri dari jurnal dan portofolio baik berbentuk penilaian, penghargaan atau penugasan peserta didik pada suatu bidang untuk dilakukan refleksi kritik atau perkembangan.¹⁴⁰ Perancangan pelaporan hasil proyek menurut Made Wena sangat penting karena bahan dari pelaporan merupakan hasil asesmen yang perlu dirancang secara komperhensif, dan perlu dirancang sesuai jenis kegiatan agar alat asesmen dapat digunakan menilai kemampuan peserta didik dengan lebih komperhensif.¹⁴¹

¹³⁹ Gagne dan Briggs, 1998 Dalam Mulyasa, 2023. *Impelementasi kurikulum Merdeka*. (Jakarta : Bumi Aksara) Cet 1. hlm 74-76

¹⁴⁰ Bagas Tri Haryanto 2023, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Kreatif Di SMPN 34 Semarang (Universitas PGRI Semarang :) hlm. 976

¹⁴¹ Made Wena 2015, *Project Based Learning Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,) hlm 14

Tabel 5.1 Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Perencanaan	Strategi	Teori
1	Membentuk Tim Koordinasi dan Fasilitator	Tim koordinator dipilih oleh kepala sekolah	Mulyasa (2023), keberhasilan sekolah sangat ditentukan kepala sekolah dalam memberdayakan tenaga pendidik yang jelaas.
		Memilih Koordinator dari pendidik yang memiliki bidang sesuai dengan tema yang diangkat dan memiliki kopetensi.	Mulyasa (2023), tenaga pendidik professional tidak hanya dapat dilihat dari pengetahuan dan kewirausahaan, tapi bagaimana dapat mengembangkan sikap, inisiatif, dan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah.
		Kebutuhan sekolah yang harus melibatkan seluruh pendidik menjadi fasilitator.	Mulyasa (2023), Menetapkan tenaga kependidikan harus dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan yang jelas (<i>educational planning based on manpower recruitment</i>).
2	Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan	Adapun startegi yang dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Diadakannya sosialisasi dari tim koordinator untuk fasilitator yang membahas konsep proyek dan materi yang akan diberikan. 2) Kesiapan seluruh aspek yang berpengaruh terhadap berjalan nya proyek 3) Pengalaman satuan Pendidikan dalam melibatkan pihak mitra luar dan sudah mengimplementasikan	Menurut Slameto (2013), Prinsip dari persiapan dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (salingberpengaruh) 2) Kematangan jasmani dan rohani diperlukan untuk memperoleh manfaat dan pengalaman 3) Pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan. 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan,

		P5 sebanyak enam kali sebelumnya. 4) Perencanaan dan pembentukan penanggung jawab kegiatan pada awal tahun ajaran baru dan penyediaan fasilitas untuk sarana proyek.	
3	Menentukan Tema dan Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Di dasarkan dengan Visi dan misi sekolah	Imas Patmawati dkk (2023), Pentingnya visi dan misi sebagai rujukan sekolah dalam menyusun program kerja dan dapat membantu mewujudkan tujuan jangka Panjang.
		Di dasarkan dengan kondisi peserta didik yang memiliki pemahaman rendah dalam pembelajaran agama	Ridwan Abdullah Sani (2013), Perbaikan kualitas Pendidikan dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan peserta didik.
4	Merancang Modul Proyej	1) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik, menentukan tema dan dimensi, merumuskan target perkembangan yang akan dicapai dan menentukan kegiatan yang akan diimplementasikan dengan menyesuaikan alur pembelajaran 2) Modul proyek disusun sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan	Gagne dalam Mulyasa (2023) memperhatikan langkah yang diambil, dikembangkan sesuai pengetahuan peserta didik, dikembangkan untuk memudahkan peserta didik belajar dan meningkatkan kompetensi diri, di susun sesuai dengan prosedur ilmiah,

5	Merancang strategi pelaporan hasil proyek	1) Melakukan pengamatan setiap kegiatan berlangsung dan mengambil penilaian dari kegiatan yang dilakukan oleh setiap masing-masing peserta didik. 2) Berbentuk lembar kerja proyek seperti pertanyaan tertulis terkait materi, penilaian kelengkapan rangkuman materi, penilaian presentasi, penilaian kesempurnaan praktik sholat dan wudhu dan kelengkapan jurnal pelaksanaan kegiatan P5	1) Bagas Tri Haryanto (2023) mengumpulkan dokumen yang terdiri dari jurnal dan portofolio baik berbentuk penilaian, penghargaan atau penugasan peserta didik pada suatu bidang untuk dilakukan refleksi kritik atau perkembangan. 2) Made Wena (2015) Bahan pelaporan merupakan hasil asesmen yang perlu dirancang secara komperhensif, dan perlu dirancang sesuai jenis kegiatan agar alat asesmen dapat digunakan menilai kemampuan peserta didik dengan lebih komperhensif
---	---	---	---

B. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

SMP Negeri 2 Sukorejo merencanakan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebanyak tiga tema dalam satu tahun ajaran, dan pada setiap temanya dilaksanakan sesuai porsi yang diterapkan kurikulum yakni 120 jam Pelajaran yang diimplementasikan menggunakan sistem block selama dua pekan.

Alokasi waktu yang digunakan SMP Negeri sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang menentukan bahwa pemetaan alokasi waktu proyek profil pada jenjang Fase D atau SMP/MTS sebanyak 360 JP baik menggunakan sistem block harian, atau mingguan.¹⁴²

Berdasarkan hasil penelitian SMP Negeri 2 Sukorejo menerapkan contoh alur pelaksanaan 2 proyek penguatan profil pelajar Pancasila seperti contoh yang dipaparkan pada buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Badan standar kurikulum dan assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi) yang memuat identifikasi (temukan), Amati (bayangkan), lakukan dan bagikan. Kegiatan dikelompokkan menjadi dua aktivitas yakni pembiasaan dan

¹⁴² Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 36

berliterasi, yang mana aktivitas tersebut memiliki sub kegiatan masing-masing yang digolongkan sesuai dengan karakteristik kegiatan antara terdapat pada tahap identifikasi, amati, lakukan atau bagikan. Berikut tahap pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila :

a. Tahap Mengidentifikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tahap identifikasi (temukan) ini SMP Negeri 2 Sukorejo menerapkan dua bentuk kegiatan, yakni :

- 1) Berliterasi terkait konsep ajaran agama tentang konsep mengenal dan mencintai Tuhan yang Maha Esa dan pelaksanaan ritual ibadah serta merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. Kegiatan kali ini peserta didik diminta menyimak, membaca, berdiskusi dan tanya jawab terkait materi dasar yang disampaikan oleh fasilitator.
- 2) Menyusun rangkuman materi yang telah diberikan. Jadi, setelah peserta didik melakukan serangkaian sub kegiatan literasi tersebut, peserta didik diminta untuk merangkum materi yang telah disampaikan kemudian mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diberi penilaian.

Dari penjelasan di atas dapat ditemukan bahwa bentuk kegiatan pada tahap identifikasi (temukan) ini merupakan kegiatan menyimak, membaca, berdiskusi dan tanya jawab yang berpotensi membantu peserta didik mengenali konsep dari konteks tema P5 yang sedang diterapkan, kemudian disertai kegiatan merangkum materi yang mana dapat membantu peserta didik dalam mengkaji ulang apa yang telah dipahami dari materi yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Kemendikbudristek yang mana menyatakan bahwa tahap temukan ini sama halnya dengan pengenalan yang bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik terhadap isu yang berkaitan dengan tema dan topik.¹⁴³

Kegiatan pada tahap ini merupakan tahap dasar yang bertujuan agar peserta didik dapat mengenali dan mendalami materi. Pentingnya kegiatan ini selaras dengan pendapat Mulyasa, bahwa pemanasan atau aprepsi pembelajaran perlu

¹⁴³ Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 64

dilakukan untuk mengeksplor pengetahuan, memotivasi, dan mendorong peserta didik untuk mengetahui hal baru.¹⁴⁴ Jadi dengan peserta didik berliterasi dan merangkum materi akan menumbuhkan pengetahuan baru yang akan didapat peserta didik.

b. Tahap Mengamati

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tahap amati (bayangkan) ini SMP Negeri 2 Sukorejo memiliki dua bentuk kegiatan yang diterapkan pada kegiatan proyek, yakni :

- 1) Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah, Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi dasar tentang pelaksanaan ritual ibadah dan serangkaian anjuran yang harus dilaksanakan sebelum, ketika atau sesudah pelaksanaan ritual ibadah kepada peserta didik dan sekaligus memberikan contoh kepada peserta tentang isu-isu yang berkaitan dengan topik materi yang sedang di bagikan pada hari itu.
- 2) Merancang jurnal pelaksanaan ibadah. Jadi, setelah sesi pemberian materi dan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik diberikan penjelasan bahwa peserta didik akan diminta tagihan yang berbentuk jurnal pelaksanaan ritual ibadah.

Dari penjelasan di atas dapat ditemukan bahwa bentuk kegiatan pada tahap amati (bayangkan) ini merupakan usaha memberikan pengetahuan dasar dan contoh isu relevan sehingga kegiatan ini dapat membantu peserta didik mencari permasalahan yang terjadi dan membangun kesadaran peserta didik, dan dengan diminta tagihan melalui jurnal membantu membiasakan peserta didik dalam menyadari pentingnya konteks yang mereka pahami sesuai dengan tema dan topik pembahasan. Pernyataan tersebut sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Kemendikbudristek yang menyatakan bahwa tahap ini memberikan panduan pada kegiatan yang mana peserta didik dapat menggali dan menemukan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar terkait dengan tema dan topik pembahasan¹⁴⁵. Kegiatan pada tahap ini selaras dengan

¹⁴⁴ Mulyasa, 2023. *Impelementasi kurikulum Merdeka*. (Jakarta : Bumi Aksara) Cet 1. Hlm 103

¹⁴⁵ Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 65

pendapat Mulyasa pembelajaran kurikulum Merdeka dapat melalui prosedur eksplorasi yang merupakan kegiatan mengenalkan bahan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.¹⁴⁶

c. Tahap Melakukan

Berdasarkan hasil analisis peneliti bentuk kegiatan yang dipaparkan dalam modul proyek pada tahap ini dibagi menjadi dua yakni melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari dan mengisi jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah. Berikut hasil dari pada tahap lakukan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sukorejo:

1) Melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari

Kegiatan yang diimplementasikan dibagi menjadi 5 kegiatan yang diurutkan sesuai dengan jadwal, sebagai berikut :

- a) Peserta didik secara bergantian piket bersalaman di gerbang sekolah, Apabila dikorelasikan pada topik P5 kegiatan bersalaaman merupakan bentuk implementasi dari salah satu poin dimensi yakni berakhlak mulia karena bersalaman dengan orang tua dan guru merupakan bentuk dari penghormatan anak kepada orang tua dan guru.
- b) Peserta didik membaca kitab suci dan menulis ayat-ayat perintah dan larangan agamanya. Deskripsi kegiatan yang dilaksanakan peserta duduk meliputi, membaca kitab, menuliskan ayat-ayat pilihan terkait perintah atau larangan agama yang dapat disalin dari Al-Qur'an digital, dan sesi penjelasan dari fasilitator.
- c) Peserta didik melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya. Peserta didik diminta untuk melakukan presentasi terkait hasil pekerjaannya sebelumnya. Kegiatan presentasi ini menyenangkan ketentuan fasilitator, baik menghancurkan seluruh peserta didik untuk presentasi atau hanya memilih sebagian peserta didik untuk presentasi.
- d) Peserta didik melaksanakan sholat duha secara bergantian tiap kelas sesuai jadwal. Sholat duha ini dilakukan secara berjamaah dan kegiatan disambung dengan setoran hafalan surat As-Syams dan Ad-dhuha.

¹⁴⁶ Mulyasa, 2023. *Impelementasi kurikulum Merdeka*. (Jakarta : Bumi Aksara) Cet 1. Hlm 103

e) Peserta didik melaksanakan praktek sholat sempurna di musholla secara bergantian tiap kelas sesuai jadwal. Peserta didik diminta melakukan praktik wudhu dan sholat dengan bacaan yang lantang, tugas fasilitator adalah memberikan arahan apabila terdapat gerakan atau bacaan yang salah, dan juga mengambil penilaian

2) Mengisi Jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah

Jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah merupakan sumber yang menjadi dasar untuk pelaksanaan evaluasi. Jurnal tersebut memiliki 6 kegiatan dan 6 kolom hari beserta kolom pengisian. Sistem pengisian jurnal yakni memberi deskripsi singkat sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan pada tahap melakukan di SMP Negeri 2 Sukorejo ini merupakan usaha dalam mewujudkan pembelajaran proyek dengan membagi kedalam beberapa bagian kegiatan dengan tujuan tertentu. Kegiatan tersebut mencakup. *Pertama*, kegiatan yang membantu peserta didik dalam menemukan informasi yang berkaitan dengan konteks tema proyek melalui kegiatan membaca kitab suci dan menulis ayat-ayat perintah dan larangan agamanya, *Kedua*, kegiatan yang mengarahkan peserta didik dalam membuat Keputusan melalui beberapa bentuk kegiatan seperti bersalaman di gerbang sekolah dan melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan, relevansinya dengan arah yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan tersebut memberi ruang peserta didik dalam memilih keputusan untuk melakukannya atau tidak, atau berusaha melakukan dengan baik atau seadanya. *Ketiga*, kegiatan yang membantu peserta didik memecahkan masalah sesuai dengan kebutuhan proyek yakni dengan melaksanakan praktek sholat sempurna, relevansinya adalah adanya kegiatan tersebut akan melatih peserta didik yang belum memahami sholat dengan sempurna dengan dibimbing oleh fasilitator secara internal. *Keempat*, kegiatan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya melalui aksi yakni dengan melaksanakan kegiatan sholat duha berjamaah dan menyetorkan hafalan surat As-Syams dan Ad-dhuha, selain dari pada itu peserta didik dapat dengan mandiri mengerjakan penugasan jurnal pelaksanaan pembiasaan ritual ibadah yang telah disediakan.

Pernyataan yang telah dipaparkan di atas tersebut sesuai dengan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Kemendikbudristek yang

menyatakan bahwa tahap ini sama halnya dengan aksi yang mana bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran melalui kegiatan praktis dan relevan dengan tema dan topik proyek yang berkaitan. Kegiatan yang dapat dilakukan mencakup mencari informasi, membuat keputusan, memecahkan masalah, dan menghasilkan produksi atau aksi.¹⁴⁷ Pernyataan dari panduan tersebut juga selaras dengan pendapat Mulyasa bahwa pada kegiatan yang bertujuan mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan karakter dapat dilakukan melalui beberapa hal yakni, melibatkan peserta didik dalam memahami materi standar dan capaian pembelajaran baru, kemudian melibatkan dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*), mengutamakan pemahaman antara materi baru dengan aspek kehidupan dalam lingkungan sehari-hari, dan yang terakhir memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi dapat diproses menjadi penialain.¹⁴⁸

Penyataan sebelumnya juga selaras dengan pendapat Daryanto dan Raharjo tentang karakteristik *project based learning* bahwa pembelajaran proyek dapat memuat keputusan kerangka kerja, adanya permasalahan yang diajukan, memberi ruang dalam menemukan solusi permasalahan, mencari informasi, merencanakan evaluasi, pembelajaran yang toleran dengan kesalahan.¹⁴⁹

d. Tahap Membagikan

Berdasarkan hasil analisis peneliti ditemukan bahwa tahap membagikan ini memiliki dua tujuan yakni melaporkan jurnal kepada orang tua yang digunakan sebagai refleksi dan evaluasi :

- 1) Melaporkan jurnal kepada orang tua. Pada kegiatan ini melaporkan jurnal artinya jurnal yang telah diisi oleh peserta didik harus dilaporkan dan mendapatkan tanda tangan orang tua dan wali kelas sebagai pernyataan bahwa peserta didik telah melaksanakan kegiatan tersebut.
- 2) Melakukan refleksi diri dan evaluasi. Kegiatan refleksi yang dilakukan menggunakan metode angket kepada peserta didik pada akhir pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan untuk menilai proses kemampuan peserta didik melalui beberapa metode asesmen sesuai bentuk kegiatan.

¹⁴⁷ Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 65

¹⁴⁸ Mulyasa, 2023. *Impelementasi kurikulum Merdeka*. (Jakarta : Bumi Aksara) Cet 1. Hlm 103-104

¹⁴⁹ Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta : Gava Media 2012) hlm. 162

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan pada tahap membagikan di SMP Negeri 2 Sukorejo ini merupakan usaha dalam menginformasikan hasil dari kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepada orang tua murid. Hasil yang dimaksud adalah sekumpulan penilaian yang diambil dari aksi P5 dan hasil penugasan peserta didik. Model penilaian yang digunakan pada proyek kali ini diambil melalui beberapa asesmen seperti penugasan tertulis, presentasi, dan jurnal/portofolio, setiap masing-masing peserta didik. Kegiatan ini dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menjalankan konsep pembelajaran dan mengukur ketertarikan peserta didik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan refleksi dan evaluasi pembelajaran ini merupakan usaha yang dilakukan peserta didik untuk mengekspresikan proses pembelajaran proyek yang telah dilaksanakan serta untuk menilai aspek dalam pembelajaran baik proses maupun hasilnya.

Dari pernyataan diatas dapat ditemukan bahwa SMP Negeri 2 Sukorejo melibatkan orang tua peserta didik terhadap proses pembelajaran peserta didik hal ini sesuai dengan pendapat Utami S.R dan Kurniawati F bahwa peran orang tua terhadap pembelajaran peserta didika adalah untuk mengukur pencapaian akademis anak dan mengidentifikasi prihal yang perlu diperbaiki.¹⁵⁰ Kemudian pelaksanaan kegiatan refleksi di akhir proyek hal ini sesuai dengan pernyataan Ferreira yang menyatakan Tindakan reflektif setelah pembelajaran merupakan proses belajar dan mengembangkan melalui tindakan yang dilakukan.¹⁵¹ Kemudian refleksi yang melibatkan peserta didik sesuai dengan panduan pengembangan proyek profil pelajar Pancasila agar peserta didik dapat memiliki rasa kepemilikan terhadap projek profil, juga agar evaluasi lebih menyeluruh.¹⁵²

¹⁵⁰ Kurniawati, F.& Utami, S. R .2022. *Evaluasi Pembelajaran dalam Praktik Homeschooling: Perspektif Orang Tua*. Jurnal Evaluasi Pendidikan

¹⁵¹ M. Ferreira and A. R. Trudel, The Impact of Problem Based Learning (PBL) on Student Attitudes to Ward Science, Problemsolving Skills, and Sense of Community in the Classroom,” J. Classr. Interac

¹⁵² Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hlm 118

Tabel 5.2 Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Pelaksanaan	Strategi	Teori
1	Tahap Mengidentifikasi	1) Menyimak, membaca, berdiskusi dan tanya jawab terkait materi dasar yang disampaikan oleh fasilitator 2) Merangkum materi yang telah disampaikan kemudian mengumpulkan hasil pekerjaanya	Mulyasa(2023), pemanasan atau aprepsi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengeksplor pengetahuan, memotivasi, dan mendorong peserta didik untuk mengetahui hal baru.
2	Tahap Mengamati	1) Pemberian materi dasar tentang pelaksanaan ritual ibadah dan serangkaianya kemudian diberi contoh isu relevan sesuai topik. 2) Diberikan penjelasan bahwa peserta didik akan dimintai tagihan yang berbentuk jurnal	Mulyasa (2023), pembelajaran kurikulum Merdeka dapat melalui prosedur eksplorasi yang merupakan kegiatan mengenalkan bahan dan mengaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
3	Tahap Melakukan	1) Kegiatan yang membantu peserta didik dalam menemukan informasi yang berkaitan dengan konteks tema proyek 2) Mengarahkan peserta didik dalam membuat Keputusan melalui beberapa bentuk kegiatan 3) Kegiatan yang membantu peserta didik memecahkan masalah sesuai dengan kebutuhan proyek 4) Kegiatan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya melalui aksi.	Mulyasa (2023), kegiatan yang bertujuan mengatifikan peserta didik dalam pembentukan karakter dapat dilakukan melalui beberapa hal yakni: Melibatkan peserta didik dalam memahami materi standar dan capaian pembelajaran baru, kemudian melibatkan dalam proses pemecahan masalah (<i>problem solving</i>),

			mengutamakan pemahaman antara materi baru dengan aspek kehidupan dalam lingkungan sehari-hari, dan yang terakhir memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi dapat diproses menjadi penialain
4	Tahap Membagikan	Melaporkan jurnal kepada orang tua.	Utami S.R dan Kurniawati (2022), peran orang tua terhadap pembelajaran peserta didik adalah untuk mengukur pencapaian akademis anak dan mengidentifikasi prihal yang perlu diperbaiki
		Melakukan refleksi diri dan evaluasi	Rizki Satria dkk (2022), Refleksi yang melibatkan peserta didik dilakukan agar mereka dapat memiliki rasa kepemilikan terhadap proyek profil, juga agar evaluasi lebih menyeluruh.

C. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo

Evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sukorejo dibagi 3 bagian dari proses evaluasi yang mana berdasarakan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yakni melalaui hasil asesmen proyek dan refleksi proyek, sebagai berikut :

1) Analisis Pengelolaan Proyek

Berdasarkan data penelitian dapat ditemukan bahwa evaluasi pada proses pengelolaan proyek dibagi menjadi dua waktu yakni keadaan yang membutuhkan evaluasi ketika proyek berlangsung dan evaluasi yang perlu ditindak lanjuti. Evaluasi Ketika proyek berlangsung ini berasal dari hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan proyek namun dapat segera ditanggapi seperti yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek di SMP Negeri 2 Sukorejo seperti kelalaian peserta didik dalam mempersiapkan pembelajaran proyek, minimnya guru agama yang dibutuhkan, dan keterbatasan kapasitas musholla. Dari hambatan tersebut sudah berhasil ditangani pada proses pelaksanaan proyek sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif. Kemudian rencana yang menjadi evaluasi tindak lanjut adalah keterbatasan wifi, keterbatasan pemahaman materi keagamaan yang dimiliki fasilitator, dan kurangnya kemampuan dan kepercayaan diri peserta didik untuk melakukan presentasi.

Dasar dari evaluasi pengelolaan proyek ini seperti panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang menyebutkan bahwa evaluasi bukan hanya dilakukan pada pembelajaran peserta didik, akan tetapi juga terhadap proses pelaksanaan proyek pembelajaran dan proses menyiapkan kegiatan-kegiatan proyek, dan kesiapan satuan Pendidikan dalam menjalankan proses.¹⁵³ Oleh karena itu evaluasi pada proses pengelolaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berguna untuk sasaran perkembangan dan perbaikan satuan Pendidikan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Kembali.

2) Hasil Assesment Proyek

Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa metode asesmen yang digunakan di SMP Negeri 2 Sukorejo meliputi beberapa bentuk instrument yang termasuk lembar kerja peserta didik, rangkuman materi, jurnal kegiatan dan rubrik hal ini bertujuan agar fasilitator dapat memperoleh informasi tentang kemajuan peserta didik lebih komperhensif. Penggunaan berbagai instrument dalam evaluasi pembelajaran ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa instrument evaluasi yang bervariasi dan mencakup berbagai jenis penugasan pada situasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.¹⁵⁴

¹⁵³ Rizki Satria, et all, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

¹⁵⁴ Mulyasa 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* (Bandung : Remaja Rosdakarya)

Kemudian hasil asesmen proyek P5 peserta didik akan diambil lima penilaian yang mencakup dari kegiatan bersalaman, ritual ibadah, baca tulis kitab, merangkum dan presentasi dengan masing-masing skor maksimal yang telah ditentukan. Dan setelah dijumlah nilai akan dibagi menjadi lima kegiatan dan hasilnya akan menjadi predikat capaian dimensi profil pelajar pancasila oleh setiap peserta didik yang akan dicantumkan pada rapor proyek dengan empat kriteria mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan atau sangat berkembang.

Dari penjelasan di atas dapat ditemukan bahwa metode asesmen yang digunakan pada proyek ini selaras dengan prinsip asesmen menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yakni *Pertama*, asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dapat ini dilihat dari pemilihan instrument oleh SMP Negeri 2 Sukorejo pada proyek ini penilaian membantu peserta didik mencapai target dimensi yang akan dicapai. *Kedua*, dirancang secara adil, pada setiap kegiatan yang akan dilakukan pada proyek ini sudah ditentukan beberapa bentuk asesmen dengan menyesuaikan kebutuhan. *Ketiga*, proporsional, dalam konteks ini penilaian yang dapat mengukur pemahaman yang mana dapat dilihat dari pemilihan instrument LKPD (lembar kerja peserta didik), kemudian mengukur keterampilan dapat dilihat dari instrumen penyusunan rangkuman yang bersifat bebas bagi peserta didik dalam menungkan pemahaman yang di dapat, dan dapat mengukur melalui pengembangan instrumen. *Keempat*, valid dan dapat dipercaya artinya asesmen yang diimplementasikan pada proyek ini bersifat terbuka dan dapat dikerjakan dengan bimbingan fasilitator.¹⁵⁵

3) Hasil Refleksi Proyek

Metode refleksi proyek menggunakan semacam kuisioner dengan memanfaatkan aplikasi google form yang berisi beberapa pertanyaan yang perlu ditanggapi sesuai tingkat persetujuan peserta didik. Hasil dari refleksi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih banyak memilih tingakat tertinggi persetujuan dari 4 tingkat persetujuan pada setiap instrument pertanyaan. Hasil dari refleksi proyek tersebut akan menjadi bahan evaluasi proses pembelajaran proyek.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa adanya refleksi memungkinkan banyak masukan yang diberi oleh peserta didik, baik positif atau negatif,

¹⁵⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2022. *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud*

dan hasil dari refleksi dapat dijadikan acuan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran proyek berikutnya.¹⁵⁶ Jadi dengan hasil refleksi yang menunjukkan nilai tinggi pada minat peserta didik maka satuan Pendidikan dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Tabel 5.3 Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Evaluasi	Strategi	Teori
1	Analisis Pengelolaan Proyek	Kelalaian peserta didik dalam mempersiapkan pembelajaran proyek, minimnya guru agama yang dibutuhkan, dan keterbatasan kapasitas musholla, keterbatasan wifi, keterbatasan pemahaman materi keagamaan yang dimiliki fasilitator, dan kurangnya kemampuan dan kepercayaan diri peserta didik untuk melakukan presentasi.	Rizki Satria dkk (2022) Evaluasi bukan hanya dilakukan pada pembelajaran peserta didik, akan tetapi juga terhadap proses pelaksanaan proyek pembelajaran dan proses menyiapkan kegiatan-kegiatan proyek, dan kesiapan satuan Pendidikan dalam menjalankan proses
2	Hasil Assesment Proyek	1) Pemilihan instrument penilaian pada proyek ini membantu peserta didik mencapai target dimensi yang akan dicapai. 2) Ditentukan beberapa bentuk asesmen dengan menyesuaikan kebutuhan dan kegiatan yang akan dilakukan. 3) Penilaian yang dapat mengukur pemahaman melalui LKPD (lembar kerja peserta didik), mengukur keterampilan melalui penyusunan rangkuman, dan dapat mengukur pengembangan instrumen. 4) Asesmen bersifat terbuka dan dapat dikerjakan dengan bimbingan fasilitator	Prinsip assesmen menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia : 1) Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen. 2) Dirancang secara adil 3) Proposional 4) Valid dan dapat dipercaya

¹⁵⁶ Mulyasa, 2023. *Impelementasi kurikulum Merdeka*. (Jakarta : Bumi Aksara) Cet 1. Hlm 114

3	Hasil Refleksi Proyek	Refleksi proyek tersebut akan menjadi bahan evaluasi proses pembelajaran proyek yang mana hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik lebih banyak memilih tingkat tertinggi persetujuan dari 4 tingkat persetujuan pada setiap instrument pertanyaan.	Mulyasa (2023) refleksi memungkinkan banyak masukan yang diberi oleh peserta didik, baik positif atau negatif, dan hasil dari refleksi dapat dijadikan acuan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran proyek berikutnya
---	--------------------------	---	--

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari studi tentang penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo dengan tema “bangunlah jiwa dan raganya” ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo dengan tema “bangunlah jiwa dan raganya” tepatnya direncanakan sebelum dimulainya tahun ajaran baru 2024/2025 yang mana melalui beberapa hal berikut ini, pembentukan tim koordinasi dan fasilitator, mengidentifikasi kesiapan satuan Pendidikan, menentukan dimensi dan tema proyek, Merancang modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek peserta didik.
2. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo dengan tema “bangunlah jiwa dan raganya” diimplementasikan selama 120 jam pembelajaran dengan sistem block selama dua pekan. Adapun tahapan pelaksanaannya yakni, 1) Tahap mengidentifikasi yang meliputi kegiatan berliterasi konsep ajaran agama dan menyusun rangkuman. 2) Tahap mengamati yang meliputi kegiatan merencanakan ritual ibadah dan merancang jurnal. 3) Tahap Melakukan yang meliputi pembiasaan ritual ibadah dengan sub kegiatan bersalaman, membaca kitab dan menulis ayat, presentasi, dan praktik wudhu dan praktik sekaligus menghafal bacaan sholat. Dan kegiatan mengisi jurnal dari pelaksanaan pembiasaan ibadah yang telah dilakukan. 4) Tahap Membagikan yang meliputi melaporkan jurnal kepada orang tua dan wali kelas dan melakukan refleksi diri dan evaluasi.
3. Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sukorejo dengan tema “bangunlah jiwa dan raganya” mengevaluasi dengan memperhatikan kondisi satuan Pendidikan, Adapun komponen yang dievaluasi meliputi proses mempersiapkan dan melaksanakan proyek pembelajaran, kemudian evaluasi yang didasarkan dengan hasil assessmen proyek peserta didik dan hasil refleksi kegiatan.

B. Saran

Saran berikut merupakan rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk pertumbuhan dan perkembangan satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Sukorejo ke depan

terkait Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila baik pada tema yang sama maupun yang berbeda :

1. Untuk membantu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ada baiknya pendidik atau fasilitator melakukan kajian lebih mendalam konsep implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar dapat memahami secara menyeluruh terkait kebijakan yang berlaku.
2. Untuk memastikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terlaksana dengan efektif dan efisien ada baiknya tim koordinasi dan fasilitator lebih menyeimbangkan perbedaan kondisi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halik, Asmirinda Resa, dan Nur Ilmi, 2024. *Jurnal Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar*. (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol 3 Nomor 1 Maret 2024)
- Abdul Matin, 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo*. (Jurnal Kependidikan Islam) hlm.62
- Adi Darma Surya, Aysha Pebrian, 2022. *Bedah Kurikulum Prototipe (2022). Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi*,
- Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil K, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo)
- Ahmad Zainuri, 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. (Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi) hlm.30
- Akhmad Zaeni, dkk, 2023. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management)
- Ami Fadilah, 2023. *Model Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 16 Semarang*. (Skripsi : UIN Walisongo Semarang)
- Asiati lubis dan Hasanah, dalam Lubis dan Nur Kholila, 2023. *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. Jurnal : Convergence of Elementary Studies. 19 (2). 61 -72
- Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, 2021, *Analisis Hasil PISA*
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asessmen, Kemendikbud Ristek, 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*
- Cepi Pahlevi, & M Ichwan M., 2023. *Manajemen Strategi* (Tamalanrea : Intelektual Karya Nusantara)
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta : Gava Media 2012) hlm. 162
- Dela Rahmania, Skripsi, 2024. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di SDN 17 Rejang Lebong*. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup)
- Desi Sapitri, 2023. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung*. (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung)
- Dian Sudiantini, 2022. *Manajemen Strategi*. (Banyumas : CV. Pena Persada)
- Dina Martha T., 2021. *Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka*. https://www.tiraswati.net/download/file/Dina_STRATEGI_IMPLEMENTASI_KURIKULUM_MERDEKA.pdf [diakses 13 Januari 2023].

- Fred R. David, 2011. *Strategic Management : Manajemen Strategi Konsep*, 12th ed. (Jakarta: Salemba Empat).
- Fridiyanto, Septiana P., Aminol R., et. all. 2023. *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. (Literasi Nusantara)
- Gatas Anugrah B.P, 2023. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomeratan*. (Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)
- Ira Komalasari, Ria Yuni Lestari, Wika Hardika Legiani, 2024. *Jurnal Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pandeglang*. (Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Vol 7 Nomor 3).
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol.6, No.1, 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Ira Wirdatus Solichah dan Samsul Susilawati, 2023. *Jurnal Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi)
- Imam Gunawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Imas Patmawati, Miftah Nurul M, Euis Hayun Toyibah, Cici Rasmanah, 2023. *Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah*, (Jurnal pelita Nusantara : Kajian ilmu Sosial Multidisiplin) DOI: 10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189
- Jamaludin., Dkk, 2022. *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8. No. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Jhon W. Creswell, 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022. *Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel* [online]. Dalam <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel> [diakses 11 November 2023].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2022. *Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024. *Mengenal Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Dalam <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/8747598052121-Mengenal-Projek-Penguatan-Profil-Pelajar-Pancasila> [diakses 21 Juli 2024]
- Kemendikbudristek, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> (dikutip tanggal, 11 Januari 2024, pukul 14.10)

- Kurniawati, F.& Utami, S. R .2022. *Evaluasi Pembelajaran dalam Praktik Homeschooling: Perspektif Orang Tua*. Jurnal Evaluasi Pendidikan
- Latifa Lina Fadila,2024. Skripsi. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 MIN 1 Cilacap*. (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Lexy J Moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya).
- Made Pidarta, 2011.*Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta)
- M. Ferreira and A. R. Trudel, The Impact of Problem Based Learning (PBL) on Student Attitudes to Ward Science, Problemsolving Skills, and Sense of Community in the Classroom,” J. Classr. Interac
- Miles M.B., Huberman A.M., & Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (3th ed.) [Terjemahan] oleh Tjetjep R.R., (Jakarta : UI Press)
- Muhammad Fitrah and Luthfiah, 2017 *Metedologi Penelitian : Penelitian Kualitatif*,
- Muhammad Saekan Muchith, 2010.*Cooperative Learning* (Semarang : Rasail, Media Group)
- Muliastri Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4 (1), 115–125.
- Mulyasa, 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Jakarta Timur : Bumi aksara)
Tindakan Kelas Dan Studi Kasus (Sukabumi : CV. Jejak).
- Mulyasana D., 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung : Rosdakarya) hlm.189
- Naufal H, Irkhamni I, & Yuliyani M, 2020. *Penelitian Penreapan Program Sisyem Kredit Semester Menunjang Terealisasi Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan*”. (Konferensi Ilmiah Pendidikan)
- Nurul Hasanah,dkk. 2022. *Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru di SD Swasta Muhammadiyah 04 Binjai*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.1, No.3.
- Nur Kholis, 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan : Formulasi, Implementasi dan Pengawasan*.(Surabaya : CV. Cahaya Intan XII).
- Ny Rita F, 2022. *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Oemar Hamalik, 2010. *Manajemen Penegmbangan Kurikulum*,(Bandung : PT.Remaja Rosdakarya)
- Pesantren Riset Al-Muhtada. *Jika Hidupmu Merasa Berantakan, Perbaiki Sholatmu, Allah Akan Memperbaiki Hidupmu*. <https://almuhtada.org/2023/10/14/jika-hidupmu-merasa-berantakan-perbaiki-sholatmu-allah-akan-memperbaiki-hidupmu/>
- Pusat Informasi Guru Kemendikbud, *Opsi Impelemntasi Kurikulum Merdeka Bagi Satuan Pendidikan*.(Kemendikbudristek),

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/8403555497497-Opsi-Implementasi-Kurikulum-Merdeka-Bagi-Satuan-Pendidikan> [diakses 17 januari 2023]

- Rizki Satria, Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, Tracey Yani Harjatanaya. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. 2022. *Kebebasan dalam Kurikulum Prototype*. As-Sabiqun, Vol.4 <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>
- Rusandi and Muhammad Rusli, 2021. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*. Al-Ubudiyah.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, [e-book]. Bandung : Alfabeta, dalam <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono> [diakses, 06 januari 2024].
- Sadler P, 2003. *Strategic Management*. (Kogen Page Publishers)
- Q.S. Ash-Shaf 4 : 61, Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/37?from=1&to=182>
- Wina Sanjaya, 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Prenada Media Group)
- Zahra Asyifa Fadya Putri, 2023. skripsi. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 7 Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Zaki Mubarak, 2022. *Desain Kurikulum Merdeka era Revolusi 4.0*, (Jakarta : Penyelaras Aksara).

LAMPIRAN

*Lampiran 1 : Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA**

Fokus Penelitian	Narasumber	Pertanyaan
Perencanaan	Kepala Sekolah Dr. Jasmak, M.Pd	1. Latar belakang dilaksanakannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Peran Kepala sekolah dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 4. Data (internal/eksternal) yang dibutuhkan dalam perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 5. Prosedur Perencanaan pembuatan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila 6. Proses pemilihan tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila 7. Pembagian tugas pada anggota tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila 8. Latar belakang pengambilan tema dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila 9. Penataan dan pengembangan anggaran pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 10. Kualifikasi fasilitator pelaksana proyek penguatan profil pelajar Pancasila 11. Pelatihan untuk fasilitator pelaksana proyek penguatan profil pelajar Pancasila 12. Target yang ingin dicapai dari tema proyek

		penguatan profil pelajar Pancasila
	Wakil Kepala Bagian Kurikulum Fitriatus Sa'diyah, S.Pd	1. Waktu diterapkannya kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Sukorejo 2. Tujuan penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Sukorejo 3. Perubahan yang dirasakan dari diterapkannya kurikulum merdeka 4. Proses pelaksanaan Kurikulum merdeka 5. Pengaturan alokasi waktu seluruh kegiatan yang diadopsi dari kurikulum merdeka 6. Proses Perencanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 7. Latar belakang pengambilan tema dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila 8. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pada proyek
	Koordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.S	1. Pemahaman tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Pendapat terkait tahapan kesiapan yang dimiliki oleh satuan pendidikan 4. Hal yang perlu dipersiapkan dalam mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 5. Pihak yang terlibat dalam perencanaan hingga evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila

		6. Proses identifikasi isu yang relvan untuk dikembangkan menjadi tema 7. Proses perancangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila 8. Stratergi ketua atau koordiantor P5 dalam memberikan arahan kepada tim fasilitator 9. Pendapat terkait pemilihan tema yang diterapkan
	Fasiitator Ibu Diah Fatmah, S.Pd Dan Siti Limrotin, S.Pd	1. Pemahaman tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Pemahaman terkait peran fasilitator dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 4. Pendapat terkait pemilihan tema yang diterapkan 5. Target yang ingin dicapai dari tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila 6. Pelatihan untuk fasilitator pelaksana proyek penguatan profil pelajar Pancasila
Pelaksanaan	Kepala Sekolah Dr. Jasmak, M.Pd	1. Waktu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Strategi tertentu dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Hambatan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

	Wakil Kepala Bagian Kurikulum Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd	1. Sistem pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pancasila 2. Tugas wakil kepala kurikulum dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Strategi tertentu dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
	Ibu Sri Kartini, S.S Koordinator P5	1. Bentuk kegiatan proyek yang sedang diimplementasikan beserta tujuannya 2. Strategi dan metode tertentu dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Keterkaitan antara tema dengan keterampilan dan pengetahuan lintas mata pelajaran 4. Keterkaitan antara tema dengan dorongan kreativitas dan pemecahan masalah siswa, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk mencari solusi 5. Sistem assesmen hasil proyek peserta didik
	Fasiitator Ibu Diah Fatmah, S.Pd Dan Siti Limrotin, S.Pd	1. Bentuk kegiatan proyek yang sedang diimplementasikan beserta tujuannya 2. Kemampuan yang harus dimiliki fasilitator dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Faktor penghambat dan pendukung selama

		pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 4. Pendapat tentang pelaksanaan proyek yang efektif 5. Sarana prasarana yang dibutuhkan dalam mendukung terlaksananya proyek penguatan profil pelajar Pancasila 6. Sistem assesmen hasil proyek peserta didik
Evaluasi	Kepala Sekolah Dr. Jasmak, M.Pd	1. Proses evaluasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Rencana perbaikan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila 3. Harapan dari adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila bagi peserta didik, fasilitator, dan sekolah. 4. Kelebihan dan Kekurangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
	Wakil Kepala Bagian Kurikulum Ibu Fitriatus Sa'diyah, S.Pd	1. Dampak yang dirasakan setelah diterapkannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila
	Ibu Sri Kartini, S.S Koordinator P5	1. Metode evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Sumber daya yang perlu dioptimalkan kembali untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

		3. Rencana tindak lanjut kegiatan yang diadopsi dari tema tersebut 4. Faktor penghambat dan pendukung selama pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 5. Pendapat terkait perkembangan peserta didik
	Fasiitator Ibu Diah Fatmah, S.Pd Dan Siti Limrotin, S.Pd	1. Metode evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2. Pendapat terkait perkembangan peserta didik 3. Harapan fasilitator dari terlaksananya proyek tersebut.

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



SMP Negeri 2 Sukorejo



Pra Penelitian dengan Koordinator P5



Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Tahap Mengamati Pengenalan Modul P5



Tahap Identifikasi



Kegiatan bersama Mitra LPTQ



Visi Misi Sekolah



Hafalan Surat Pendek



Praktik Sholat



Praktik Wudhu



Presentasi



Presentasi



Pengenalan P5 Kepada Peserta Didik | Kegiatan Menulis Ayat Perintah dan larangan





Wawancara Fasilitator Siti Limrotin, S.Pd | Wawancara Koordinator P5 Ibu Sri Kartini, S.Pd



Wawancara Fasilitator Diah Fatma, S.Pd | Wawancara dengan Waka kurikulum Ibu



Kegiatan Bersalaman Kepada Guru

JURNAL KEGIATAN P5							
TEMA : AGAMA SEBAGAI PEDOMAN HIDUP BAHAGIA							
SMPN 2 SURABAYA TAHUN 2021-2022							
Nama : _____							
Kelas : _____							
Tanggal : _____							
NO	NAMA KEGIATAN	REKORDAN PETERLAKSANAAN KEGIATAN					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	Bersalaman						
2	Solat 5 waktu (bagi siswa Islam) / ke Gereja (untuk Kristen)						
3	Membaca kitab suci						
4	Mendaki kitab suci						
5	Presentasi hasil membaca dan mendaki kitab suci						
6	Menyusun rangkuman materi						
Tanda tangan Siswa							
		Mengetahui, Guru PAI/WKI		Mengetahui, Kepala Sekolah			
		_____ NIP. _____		_____ NIP. _____			

Kegiatan Presentasi

Jadwal Pelaksanaan P5 Mulai tanggal 15 - 27 Juli 2024
UPT Satuan Pendidikan SMPN 2 SUKOREJO

Hari	Kode Aktivitas	Pukul	Kelas / Kode Guru Mapel						Kode	Keterangan Kode Aktivitas
			A	B	C	D	E	F		
Senin	1	07.30 - 08.30	12	6	7	10	9	4	1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	2	08.30 - 09.30	11	3	5	9	12	6	2	Melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	3	09.30 - 09.45	Dikordinir Pengurus Kelas						3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
		09.45 - 10.15	istirahat						4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
		10.30 - 11.30	1	12	9	6	7	10	5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2
Selasa	1	07.30 - 08.30	2	4	3	7	1	5	1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	2	08.30 - 09.30	10	5	2	8	4	11	2	Melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	3	09.30 - 09.45	Dikordinir Pengurus Kelas						3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
		09.45 - 10.15	istirahat						4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
		10.30 - 11.30	5	9	10	12	6	7	5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2
Rabu	1	07.30 - 08.30	2	8	4	5	3	2	1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	2	08.30 - 09.30	5	2	8	4	2	3	2	Melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	3	09.30 - 09.45	Dikordinir Pengurus Kelas						3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
		09.45 - 10.15	istirahat						4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
		10.30 - 11.30	2	8	1	2	11	12	5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2
Kamis	1	07.30 - 08.30	6	7	12	3	5	10	1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	2	08.30 - 09.30	4	9	3	2	6	7	2	Melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	3	09.30 - 09.45	Dikordinir Pengurus Kelas						3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
		09.45 - 10.15	istirahat						4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
		10.30 - 11.30	7	11	2	4	3	5	5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2
Jumat	1	07.30 - 08.30	8	12	11	6	7	9	1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	2	08.30 - 09.30	9	1	4	12	10	8	2	Melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	3	09.30 - 09.45	Dikordinir Pengurus Kelas						3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
		09.45 - 10.15	istirahat						4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
		10.30 - 11.30	8	3	5	7	12	1	5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2
Sabtu	1	07.30 - 08.30	12	5	6	10	1	11	1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	2	08.30 - 09.30	9	1	4	12	10	8	2	Melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
	3	09.30 - 09.45	Dikordinir Pengurus Kelas						3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
		09.45 - 10.15	istirahat						4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
		10.30 - 11.30	8	3	5	7	12	1	5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2

Keterangan Kode Aktivitas Kegiatan P5 diatas :

Kode Aktivitas	Uraian Kegiatan Di Kelas Masing-Masing
1	Membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
2	Presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
3	Mengisi Jurnal Kegiatan P5
4	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 1
5	Berlitanasi Menerima Materi Sesi 2

f. JADWAL PEMBIASAAN P5 PEKAN KE - 1

No	Pukul	Aktivitas P5	Hari / Kelas				
			Senin	Selasa	rabu	kamis	Sabtu
1	06.30 - 07.00	Bersalaman di gerbang	9E	9D	9C	9B	9A
2	07.00 - 07.30	Praktek Wudhu					
3	07.30 - 08.00	Sholat dhuha berjamaah & hafalan surat Assyams dan Adhuha		9 A & B	9 C & D	9 E & 8E	8 A & B
4	08.00 - 08.30	Hafalan Bacaan Sholat					
5	08.30 - 09.45	Praktek sholat sempurna satu persatu					
	09.45 - 10.15	Istirahat					
		Pembimbing		Eva Zahro	Farida	Fitriyatus	A. Zamroni
		Pendamping		Sesuai Jadwal Pendamping di kelas			

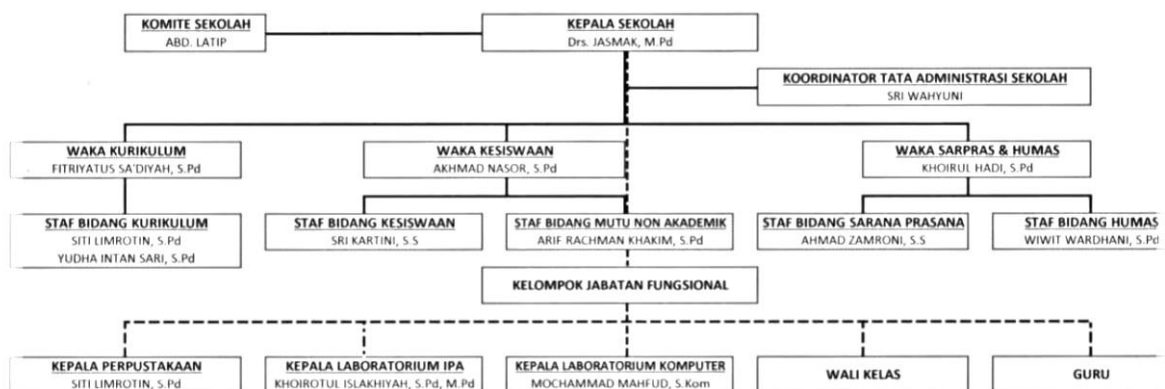
g. JADWAL PEMBIASAAN P5 PEKAN KE - 2

No	Pukul	Aktivitas P5	Hari / Kelas				
			Senin	Selasa	rabu	kamis	Sabtu
1	06.30 - 07.00	Bersalaman di gerbang	8E	8D	8C	8B	8A
2	07.00 - 07.30	Praktek Wudhu					
3	07.30 - 08.00	Sholat dhuha berjamaah & hafalan surat Assyams dan Adhuha		8 C & D	7 A & B	7 C & D	7 E & F
4	08.00 - 08.30	Hafalan Bacaan Sholat					
5	08.30 - 09.45	Praktek sholat sempurna satu persatu					
	09.45 - 10.15	Istirahat					
		Pembimbing		Eva Zahro	Farida	Fitriyatus	A. Zamroni
		Pendamping		Sesuai Jadwal Pendamping di kelas			

Data Kualifikasi Pendidik

Pembagian Jadwal Pelaksanaan P5

STRUKTUR ORGANISASI
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN
TAHUN AJARAN 2024/2025



Pasuruan, 15 Juli 2024
Kepala Sekolah SMPN 2 Sukorejo

Drs. Jasmak, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 196511171998021001

Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sukorejo

Lampiran 4 : Tema dan Koordinator P5 tahun ajaran 2024/2025

Surabaya, 15 Juli 2024
Tanggal

KOORDINATOR DAN TEMA PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO
TAHUN AJARAN 2024/2025

NO	JENJANG KELAS	TEMA	TOPIK	PENANGGUNG JAWAB	KOORDINATOR	ANGGOTA
1	VII, VIII, IX	Bangunlah Jiwa Raganya	Agama Sebagai Pedoman Hidup Bangsa	Drs. Jasmak, M Pd	Sri Kartini, S S	1 Fitriyana Sa'diyah, S Pd 2 Dwi Amilus Sholah, S Psi 3 Siti Liricoun S Pd 4 Eva Zahroh, S Ag 5 Fanda S Pd 6 Ismatul Khumairah, S Pd 7 Nur Ayyah Muslim, S Pd 8 Dwi Keri Supri Hardianti
2	VII, VIII, IX	Bhinneka Tunggal Ika	Parade Ragam Budaya dan Karya Sependus (PRABU KARDUS)	Drs. Jasmak, M Pd	Almasad Zamroni, S S	1 Alhmad Naxor, S Pd 2 Khonud Hady, S Pd 3 Arif Rachman Khakim, S Pd 4 Yudha Intan Sari, S Pd 5 Wisti Wardhani, S Pd 6 Ashlah, S Pd 7 Khonrotul Islakhayah, S Pd, M Pd 8 Indah Setyaningih, S Pd 9 Rhanna Wira Tamtama, S Pd
3	VII, VIII, IX	Relayasa dan Teknologi	Spendus Digital Wall Painting	Drs. Jasmak, M Pd	Diah Fatma, S Pd	1 Aulia Ardiama, S Pd 2 Sulis Dwi Walhyuni, S Pd 3 Kholifah, S Pd 4 Rofiatun, S Pd 5 Moch Mufid, S Kom 6 M Alfin Aduarsyah, S Pd 7 Muhammad Risyad Rahaf Faldi, S Pd 8 Muhammad Munzir, S Pd

Catatan: Koordinator P5 wajib melakukan koordinasi dengan pimpinan sebelum pelaksanaan proyek

Surabaya, 15 Juli 2024
Kepala Sekolah SMPN 2 Sukorejo

Dr. Jasmak, M. Pd
Pembina Tingkat I
NIP.





UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO
Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

PROGRAM PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA



Tim

1. Sri Kartini, S.S
2. Fitriyatus Sa'diyah, S.Pd
3. Eva Zahro, S. Ag
4. Siti Limrotin, S.Pd



UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO
Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat selesai dan siap digunakan di SMPN 2 Sukorejo. Secara umum modul ini berisi pendahuluan, pembelajaran dan glosarium. Pada bagian pembelajaran dijelaskan tentang pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, lembar kerja peserta didik, rangkuman, refleksi serta penilaian pembelajaran beserta pedoman penskorannya.

Modul ini disusun untuk menjadi salah satu bahan ajar dan/atau panduan bagi siswa di SMP Negeri 2 Sukorejo di dalam pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan titik focus pada dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dengan Elemen akhlak beragam dengan mengambil 2 sub elemen yaitu mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa dan sub elemen pelaksanaan ritual ibadah. Selain itu juga ada dimensi Mandiri dengan elemen kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi dan 2 sub elemen yaitu Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi dan Mengembangkan refleksi diri.

Pada proyek ini siswa diberikan penguatan dan pemahaman yang lebih terkait dengan ajaran agamanya. Selain itu untuk mengembangkan proyek ini kita berkolaborasi dengan pihak/sumber lain yang relevan. Adapun strategi pembelajaran maupun alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, minat serta karakteristik peserta didiknya.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dalam implementasinya di SMP Negeri 2 Sukorejo masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran/masukan yang konstruktif dari para pembaca dan siswa sebagai pengguna maupun dari pihak - pihak lain yang terkait dengan kurikulum merdeka sangat kami harapkan demi kesempurnaan implementasi modul ini di sekolah kami. Dengan adanya kritik dan saran tersebut tim penyusun berharap implementasi modul ini di sekolah kami akan semakin baik.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam implementasi modul ini, tim penyusun tetap berharap modul ini dapat membantu siswa dan guru di SMP Negeri 2 Sukorejo di dalam melaksanakan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sukorejo, 15 Juli 2024

Penyusun



PERKEMBANGAN SUB ELEMEN ANTAR FASE

Mandiri

Sub elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.	Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa.	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat, serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.	Mengidentifikasi kekuatan dan tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.
Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangannya.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri; serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya.	Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangan strategi belajar yang sesuai.	Melakukan refleksi terhadap umpan balik dari teman, guru, dan orang dewasa lainnya, serta informasi-informasi karir yang akan dipilihnya untuk menganalisis karakteristik dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menunjang atau menghambat karirnya di masa depan.



5. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL PROJEK

Aktivitas 1 : Pelaksanaan Pembiasaan

a. Bentuk kegiatan :

1. Peserta didik secara bergantian piket bersalaman di gerbang sekolah.
2. Peserta didik membaca Kitab Suci dan menulis ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
3. Peserta didik melakukan presentasi terkait ayat-ayat pilihan terkait perintah dan larangan dalam agamanya.
4. Peserta didik melaksanakan sholat dhuha secara bergantian tiap kelas sesuai jadwal
5. Peserta didik melaksanakan praktek sholat sempurna di musolla secara bergantian tiap kelas sesuai jadwal

b. Waktu kegiatan : pukul 06.30 – 10.00 WIB

c. Jadwal pelaksanaan Pembiasaan P5 di Musolla

Aktivitas 2 : Berliterasi

a. Bentuk kegiatan :

1. Peserta didik secara klasikal di kelas masing masing menerima materi selama 2 sesi, tiap sesi berlangsung selama 60 menit.
2. Peserta didik menyimak, membaca, berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh guru pendamping.
3. Membuat rangkuman hasil literasi tiap hari selama 2 minggu.

b. Waktu kegiatan : pukul 10.30 – 12.30 WIB

c. Tema materi yang diberikan ada 6 tema yaitu :

1. Kewajiban menjalankan perintah agama : Dalil alqur'an dan hadits tentang wajib sholat 5 waktu
2. Keutamaan menjalankan perintah agama : hikmah, manfaat dan keutamaan sholat
3. Tata cara melaksanakan perintah agama : syarat dan rukun sholat sempurna
4. Larangan melanggar perintah agama : Bahaya dan hukuman meninggalkan sholat
5. Konsisten menjalankan perintah agama : Tips rajin sholat dan istiqomah 5 waktu
6. Membangun kesadaran dan kemandirian dalam menjalankan perintah agama : Agama sebagai pedoman hidup bahagia
(Untuk non muslim disesuaikan dengan perintah agamanya apa saja)

d. Daftar Nama Pemateri dan Materi yang disampaikan

Kode	Guru Mapel	Materi yang disampaikan
1	Guru PABP	Kewajiban menjalankan perintah agama : Dalil alqur'an dan hadits tentang wajib sholat 5 waktu
2	Guru Pancasila	Keutamaan menjalankan perintah agama : hikmah, manfaat dan keutamaan sholat
3	Guru B. Indonesia	Tata cara melaksanakan perintah agama : syarat dan rukun sholat sempurna
4	Guru IPA	Larangan melanggar perintah agama : Bahaya dan hukuman meninggalkan sholat
5	Guru IPS	Konsisten menjalankan perintah agama : Tips rajin sholat dan istiqomah 5 waktu
6	Guru Matematika	Membangun kesadaran dan kemandirian dalam menjalankan perintah agama : Agama sebagai pedoman hidup bahagia
7	Guru B. Inggris	Kewajiban menjalankan perintah agama : Dalil alqur'an dan hadits tentang wajib sholat 5 waktu
8	Guru SBK	Keutamaan menjalankan perintah agama : hikmah, manfaat dan keutamaan sholat
9	Guru PJOK	Tata cara melaksanakan perintah agama : syarat dan rukun sholat sempurna
10	Guru Informatika	Larangan melanggar perintah agama : Bahaya dan hukuman meninggalkan sholat
11	Guru B. Jawa	Konsisten menjalankan perintah agama : Tips rajin sholat dan istiqomah 5 waktu
12	Guru BTQ / BK	Membangun kesadaran dan kemandirian dalam menjalankan perintah agama : Agama sebagai pedoman hidup bahagia

e. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran kelas 7, 8, 9

Kode	Guru Mata Pelajaran	Nama Guru kelas 7, 8, 9
1	Guru PABP	Eva Zahro , Farida
2	Guru Pancasila	Nur Aisyah muslim, Nur Chafsa, Keni Supi H
3	Guru B. Indonesia	Siti Limrotin, Ahmad Zamroni, Alfin Ardiansyah
4	Guru IPA	Indah S, Khoirotul Islakhiyah, A. Nesor, M. Risyad Rahaf Faldi
5	Guru IPS	Ismatul Khumairoh, Sulis Dwi W, Yudha Intan S
6	Guru Matematika	Wiwit W, Ashlihah, Aulia Ardfhitama
7	Guru B. Inggris	Sri Kartini, Khoirul Hadi, Kholifah
8	Guru SBK	Rofiatin, Diah Fatma
9	Guru PJOK	Arif Rakhman Khakim, M. Mundir
10	Guru Informatika	M. Mahfud
11	Guru B. Jawa	Rhama Wira Tamtama
12	Guru BTQ / BK	Fitriyatus Sa'diyah, Dwi Amilus Sholihah

KISI-KISI MATERI P5
BERLITERASI TENTANG KONSEP AJARAN AGAMA
(UNTUK AGAMA ISLAM)

1. Kewajiban menjalankan perintah agama : Dalil alqur'an dan hadits tentang wajib sholat 5 waktu
 - a. Dalil Alqur'an tentang perintah menjalankan sholat 5 waktu.
 - b. Hadits Nabi Muhammad SAW tentang perintah menjalankan sholat 5 waktu.
 - c. Upaya membangun kesadaran untuk mengamalkan perintah agama.
2. Keutamaan menjalankan perintah agama : hikmah, manfaat dan keutamaan sholat
 - a. Keutamaan menjalankan sholat
 - b. Hikmah dan manfaat sholat.
 - c. Upaya membangun kesadaran untuk mengamalkan perintah agama.
3. Tata cara melaksanakan perintah agama : syarat dan rukun sholat sempurna
 - a. Syarat wajib dan syarat sah sholat
 - b. Rukun Sholat.
 - c. Hal yang membatalkan sholat.
4. Larangan melanggar perintah agama : Bahaya dan hukuman meninggalkan sholat.
 - a. Bahaya dan hukuman meninggalkan sholat.
 - b. Kerugian bagi umat Islam yang tidak sholat.
 - c. Upaya membangun kesadaran untuk mengamalkan perintah agama.
5. Konsisten menjalankan perintah agama : Tips rajin sholat dan istiqomah 5 waktu.
 - a. Tips semangat menjalankan sholat
 - b. Cara tetap istiqomah melaksanakan sholat
6. Membangun kesadaran dan kemandirian dalam menjalankan perintah agama : Agama sebagai pedoman hidup bahagia
 - a. Upaya meningkatkan keimanan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Rosul-Nya
 - b. Upaya membangun kesadaran untuk mengamalkan perintah agama.
 - c. Upaya meningkatkan kemandirian mengamalkan ajaran agama.

(Untuk non muslim disesuaikan dengan perintah agamanya apa saja)

5	08.30- 09.45	Praktek sholat sempurna satu persatu				
	09.45 - 10.15	Istirahat				
Pembimbing			Eva Zahro	Farida	Fitriyatus	A. Zamroni
Pendamping			Sesuai Jadwal Pendamping di kelas			



UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO
Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

7. BENTUK ASESMEN & LEMBAR KERJA PROJEK

No	Tahap	Kegiatan	Bentuk Instrument	Teknik Asesmen
1	Identifikasi (Temukan)	1. Berliterasi tentang konsep ajaran agama terkait konsep mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa dan pelaksanaan ritual ibadah dan Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Lembar Kerja Peserta Didik terkait Materi Melaksanakan Ritual Ibadah Sholat dll	Penugasan : Pertanyaan Tertulis
		2. Menyusun rangkuman terkait materi yang telah diberikan dan presentasi	Rangkuman materi	Tertulis dan lisan Buatlah rangkuman dan presentasikan
2	Amati (Bayangkan)	3. Menyusun rencana kegiatan melaksanakan ritual ibadah	Lembar Kerja Peserta Didik terkait Rencana Ritual Ibadah	Tertulis
		4. Merancang jurnal pelaksanaan ritual ibadah	Jurnal pelaksanaan ritual ibadah	Tertulis
3	Lakukan	5. Melaksanakan pembiasaan ritual ibadah setiap hari	Checklis / Rubrik	Observasi

LEMBAR ASSESMENT 1

Berikut ini lembar pengamatan yang bisa digunakan untuk mencari informasi terkait pelaksanaan ibadah

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati			
		Praktek Wudhu	Hafalan Bacaan Sholat	Kesempurnaan Praktik sholat	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

LEMBAR ASSESMENT 2

Berikut ini lembar pengamatan yang bisa digunakan untuk mencari informasi terkait pelaksanaan ibadah selama 2 Pekan (14 Hari)

NO	Nama Siswa	Nilai Skor tiap waktu sholat				
		Shubuh	Dhuhur	Ashar	Maghrib	Isya
1.	Contoh : Ayu	12	14	12	14	14
2.						

66 / 70 x 100 = 94

3.							
4.							
5.							

Skor tiap Waktu sholat = Jumlah sholat yang dikerjakan selama 14 hari

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor tiap Waktu sholat}}{70} \times 100$



UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO
Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Nama: Kelas:	Sangat baik	Baik	Kurang
Peserta didik dapat Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab			
Peserta didik dapat Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar.			
Peserta didik dapat Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan			

ibadah			
--------	--	--	--



UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 SUKOREJO
Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Mandiri

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi Mandiri pada saat peserta didik mampu menjalankan perintah agama dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Nama: Kelas:	Sangat baik	Baik	Kurang
Peserta didik dapat Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat, serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.			
Peserta didik dapat Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang sesuai.			

REFLEKSI DIRI

Rubrik refleksi diri berikut diperbanyak sejumlah peserta didik yang melaksanakan proyek P5. Peserta didik mengisi rubrik berikut disertai alasan yang mendukung jawabannya sebagai refleksi setelah melakukan aktivitas

Nama: Kelas:	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Alasan pendukung jawaban
Saya menyadari bahwa kegiatan P5 ini bermanfaat untuk saya.					
Kegiatan P5 ini membantu saya mengamalkan ajaran agama dengan baik.					
Kegiatan P5 ini membuat saya bahagia dalam menjalankan ajaran agama					
Kegiatan P5 ini menyadarkan saya untuk mengamalkan ajaran agama dengan penuh tanggung jawab					
Saya mendapat ilmu dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama					

DAFTAR REFERENSI

Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. tahun 2022.

Permendikbud no 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

https://drive.google.com/file/d/1bDfd_DLmzaZvW19L2Ij2uK3nzEVEEm3n/view?usp=sharing

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211105114807-289-717051/kumpulan-dalil-salat-5-waktu-dalam-alquran>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5937114/hadits-tentang-salat-5-waktu-pencuci-dosa-dalam-sehari>

<https://islam.nu.or.id/syariah/makna-dan-hikmah-shalat-l3yO8>

<https://islam.nu.or.id/syariah/panduan-shalat-syarat-wajib-syarat-sah-dan-rukunnya-zRWzc>

Lampiran 6 : Jurnal bimbingan skripsi

11/2/24, 12:02 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200106110018
Nama : ASABELA ALMASSANIYAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : STRATEGI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN : STUDI KASUS SMP TERPADU AL-HIDAYAH SUKOREJO PASURUAN

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	26 September 2023	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Konsultasi terkait Fokus Penelitian, serta diberikan arahan terkait judul, sebagai berikut : Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka belajar Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMP Terpadu Al-Hidayah Sukorejo Pasuruan.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	14 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	1. Menambah orisinalitas penelitian hingga minimal 6-7 Penelitian terdahulu. 2. Menambah Definisi istilah terkait Kurikulum merdeka dan merdeka belajar 3. Belum mencantumkan poin F atau Sistematika Pembahasan pada BAB 1 4. Belum memberi kutipan hasil wawancara terkait perizinan penelitian di Sekolah 5. Diberikan gambaran kajian teori untuk BAB 2	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	22 Januari 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Perbaikan dan Penambahan Kajian Teori di BAB 2	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	24 Januari 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Perbaikan dan Penambahan poin-poin Metodologi Penelitian pada BAB III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	26 Januari 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Perbaikan kalimat pada fokus penelitian, perbaikan Kerangka Berfikir dan Teori Startegi Manajemen	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	01 Februari 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Pemeriksaan hasil akhir Proposal oleh Dosen Pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	19 Juli 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Konsultasi proses penelitian di lapangan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	14 Agustus 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Konsultasi progres skripsi dan Konfirmasi pergantian Judul dari "Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMP Terpadu Al-Hidayah Sukorejo" menjadi "Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya di SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan"	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	10 Oktober 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Konsultasi BAB IV skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	24 Oktober 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Bimbingan Bab V Pembahasan dan Bab 6 Penutup	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	28 Oktober 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Konsultasi seluruh bab skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	01 November 2024	Dr. H.MUHAMMAD IN'AM ESHA,M.Ag	Bimbingan final skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Kajur / Kaprodi

M. IN'AM ESHA

Dr. H. Nurul Yaqien, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7 : Sertifikat bebas plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
	
Sertifikat Bebas Plagiasi	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/11/2024	
diberikan kepada:	
Nama NIM Program Studi Judul Karya Tulis	: Asabela Almassaniyyah : 200106110018 : Manajemen Pendidikan Islam : Strategi Impelementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya Di Smp Negeri 2 Sukorejo
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 6 November 2024 Kepala,  Benny Afwadzi

Lampiran 8 : Biodata

BIODATA



B. Identitas Diri

- 4. Nama Lengkap : Asabela Almassaniyyah
- 5. NIM : 200106110018
- 6. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 02 Oktober 2001
- 7. Alamat : Dusun Lawatan RT.02 RW.08, Desa Kalirejoa, Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan
- 8. Nomor HP : 081333234571
- 9. Email : asabelaalmassaniyyah@gmail.com

C. Riwayat Pendidikan Formal

- 1. TK Plus Al-Hidayah Sukorejo 2008
- 2. SDS Aplikatif Al-Hidayah Sukorejo 2014
- 3. SMP Islam Al-Ma'arif Singosari 2017
- 4. MA Al-Ma'arif Singosari 2020

D. Riwayat Pendidikan Non Formal

- 1. PPQ Nurul Huda Singosari